

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

LOKASI

SMA NEGERI 1 TEMPEL

Banjarharjo, Pondokrejo, Kec. Tempel, Kab. Sleman, Yogyakarta

02 JULI - 17 SEPTEMBER 2014

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL)

Amika Wardana, Ph. D

Guru Pembimbing PPL

Dra. Rosmery Purba



Oleh:

Siti Nur Wahyuni S

NIM. 11413241001

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
PERIODE : 02 JULI – 17 SEPTEMBER 2014
DI SMA N 1 TEMPEL

Yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa :

Nama : Siti Nur Wahyuni S

NIM : 11413241001

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel dari tanggal 02 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Tempel, September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL



Anjika Wardana, Ph. D

NIP. 19801107 200501 1 001

Guru Pembimbing PPL



Dra. Rosmery Purba

NIP. 19670504199303 2 006

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Tempel



Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd

NIP. 19580204198603 1 016

Koordinator KKN-PPL

SMA Negeri 1 Tempel



Dwi Hartati, S.Pd

NIP. 19721212199903 2 004

ABSTRAK

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SMA NEGERI 1 TEMPEL

SITI NUR WAHYUNI S

11413241001

Pendidikan Sosiologi/ FIS

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik ini digunakan sebagai bekal mahasiswa kependidikan sebelum menjadi tenaga pendidik. Penyusun berkesempatan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Tempel yang terletak di Banjarharjo, Pondokrejo, Kec. Tempel, Kab. Sleman, Yogyakarta. PPL ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dilakukan secara bertahap yaitu dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi beberapa tahapan yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas X MIA, X IIS 1 dan X IIS 2, XI IIS 1 dan XI IIS 2. Usaha untuk mengatasi kesulitan dan permasalahan dalam pelaksanaan PPL adalah dengan selalu melakukan konsultasi dengan guru pembimbing untuk menyamakan persepsi tentang materi yang diajarkan dan untuk mendapat masukan, saran dan bimbingan dalam pelaksanaan praktek mengajar untuk mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya.

Berdasarkan pelaksanaan PPL mulai 02 Juli – 17 September 2014, mahasiswa telah menerapkan berbagai ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di bidang Pendidikan Sosiologi yang diperoleh di bangku perkuliahan serta mendapat banyak pengalaman dan pengetahuan dalam hal kependidikan yang berguna dikemudian hari. Mahasiswa dapat menemukan berbagai persoalan dan karakter peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Persoalan dan karakter peserta didik yang heterogen mengharuskan mahasiswa PPL menentukan metode pembelajaran yang tepat sebagai salah satu cara mengatasi persoalan yang ada.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di SMA Negeri 1 Tempel dengan baik serta dapat menyelesaikan pembuatan laporan PPL. Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah PPL. Selain itu, laporan PPL ini disusun untuk memberi gambaran atas segala informasi dan pengetahuan mengenai PPL program studi Pendidikan Sosiologi yang dilaksanakan dari tanggal 02 Juli sampai 17 September 2014.

Penyusun menyadari bahwa kegiatan PPL ini tidak akan berjalan lancar dan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur tersebut tidak lupa penyusun ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2014
3. Bapak Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tempel yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel serta memberikan banyak ilmu mengenai "Ekonomi" dan pembelajaran mengelola kelas selama PPL di SMA Negeri 1 Tempel.
4. Ibu Dwi Hartati, selaku Koordinator KKN-PPL SMA Negeri 1 Tempel yang telah membimbing kami dalam menyukseskan program kerja kami.
5. Ibu Dra. Rosmery Purba, selaku Guru Pembimbing PPL dan guru Sosiologi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan bijaksana dan tangan terbuka.
6. Bapak Sukidjo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL) dan Bapak Amika Wardana, Ph. D. Dosen Pembimbing Mikroteaching yang telah membimbing, memberikan saran, kritik dan pengarahan dalam pelaksanaan mikroteaching dan PPL sampai terselesaikannya laporan ini.
7. Segenap guru dan karyawan SMA Negeri 1 Tempel atas bantuan kerja sama, dan berbagai ilmu serta pengalaman yang telah diberikan selama kegiatan PPL.
8. Para peserta didik SMA Negeri 1 Tempel, terlebih siswa siswi kelas X MIA, X IIS 1, X IIS 2, XI IIS 1, XI IIS 2 yang telah menemani selama 2,5 bulan melakukan PPL, memberikan pengalaman bagaimana mengajar

dengan berbagai katakter dan memberikan saran dan kritikan selama proses pembelajaran. Terimakasih atas kerjasama dan senyum tulus kalian.

9. Ayah dan ibu serta adik yang senantiasa memberikan dorongan semangat dan doa sehingga memberikan kekuatan untuk tidak mudah menyerah terhadap semua tantangan selama masa PPL.
10. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2014 (Putri, Selvia, Trias, Vera, Hartanti dan Vidi) yang telah memberikan motivasi, semangat, rasa persaudaraan dan walaupun kita nanti kembali pada rutinitas akademis masing-masing semoga kebersamaan tetap terjaga.
11. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Sosiologi yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dukungan.
12. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang memerlukannya.

Tempel, September 2014

Penyusun



Siti Nur Wahyuni S
NIM. 11413241001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Kegiatan dan Rancangan Kegiatan PPL.....	8
BAB II. KEGIATAN PPL	9
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan	11
C. Umpan Balik dari Pembimbing	21
D. Analisis Hasil	22
E. Refleksi Kegiatan PPL.....	23
BAB III PENUTUP	26
A. Kesimpulan	26
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Perangkat Pembelajaran
 - 1. Kalender Akademik 2014/2015
 - 2. Perhitungan Jam Efektif
 - 3. Program Tahunan
 - 4. Program Semester
 - 5. Silabus
 - 6. Pemetaan Kompetensi Dasar
 - 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 8. Soal Ulangan Harian
 - 9. Analisis Hasil Ulangan
 - 10. Soal Remedial
 - 11. Program Pengayaan dan Remedial
 - 12. Daftar Hadir Peserta Didik
 - 13. Daftar Nilai Peserta Didik
 - 14. Materi Pembelajaran
- B. Matriks PPL
- C. Laporan Mingguan PPL
- D. Lampiran Observasi
 - 1. Observasi Sekolah
 - 2. Observasi Pembelajaran di Kelas
- E. Agenda Mengajar
- F. Dokumentasi

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas dan misi diantaranya sebagai sarana menyiapkan serta menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang professional. Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program PPL, merupakan salah satu bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu “Pengabdian Masyarakat”. Masyarakat sebagai sasaran yang dilaksanakan secara terpadu pada dasarnya dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah. Hal tersebut sesuai dengan apa yang digariskan di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya terkait dengan penjelasan pada pasal 26 ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Tenaga kependidikan juga harus memiliki kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi sesuai dengan bidang tugasnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tempel bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Sebelum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing yang ditunjuk oleh pihak LPPMP UNY. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. ANALISIS SITUASI

Pada dasarnya KKN-PPL adalah mata kuliah praktik yang dilaksanakan dalam rangka untuk mengimplementasikan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat sehingga kegiatan PPL harus senantiasa direncanakan sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai aspek penting sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan.

Adapun dipilihnya lingkungan sekolah sebagai sasaran lokasi PPL dimaksudkan agar mahasiswa bekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya mampu mengembangkan kemampuan dan diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah pelaksanaan PPL.

Dengan demikian kelompok PPL tahun 2014 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Tempel berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi dunia kerja. SMA Negeri 1 Tempel adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran mahasiswa PPL UNY tahun 2014. Mahasiswa PPL UNY tahun 2014 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SMA Negeri 1 Tempel. Meskipun tidak terlalu besar dan tidak terlalu bernilai bagi sekolah, namun diharapkan bisa bermanfaat untuk sekolah, mahasiswa, perguruan tinggi dan masyarakat.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 1 Tempel harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPLnya. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Tempel. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Tempel. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Profil SMA Negeri 1 Tempel

SMA Negeri 1 Tempel berlokasi di Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA N 1 Tempel berdiri tanggal 30 April 1998.

VISI SMA NEGERI 1 TEMPEL

Berprestasi, Menguasai Teknologi Tepat Guna, Berdasarkan Iman dan Taqwa

MISI SMA NEGERI 1 TEMPEL

- a. Mengembangkan dan meningkatkan mutu akademik berstandar nasional dengan menerapkan kurikulum lokal.
- b. Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban melalui penertiban tata tertib
- c. Meningkatkan ketaqwaan, budi pekerti luhur melalui kegiatan keagamaan
- d. Pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui berbagai kegiatan kepeserta didikan, baik dalam Organisasi Peserta didik Intra Sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Menanamkan nilai keteladanan dan budi pekerti melalui kegiatan sosial kemasyarakatan yang sesuai dengan norma keagamaan dan budaya masyarakat.

Sekolah ini sangat kondusif untuk tempat kegiatan belajar karena jauh dari situasi yang ramai atau bising yang biasanya mengganggu belajar peserta didik. Pendidikan, pengarahan dan pembinaan dari pendidik yang profesional di bidangnya sangat diperlukan agar peserta didik termotivasi dan terdorong untuk berfikir kritis, mandiri, dan kreatif dalam mengembangkan pengetahuannya. Untuk dapat bersaing dengan SMA yang ada di Yogyakarta, SMA Negeri 1 Tempel melakukan berbagai pembenahan dalam berbagai bidang baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik. Sehingga menunjang kegiatan peserta didik dan guru di sekolah.

2. Kondisi Fisik

Secara umum, kondisi fisik sekolah sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran meskipun dapat dikatakan bangunan sekolah telah berusia lama. Selain itu SMA Negeri 1 Tempel memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat areal pertanian seperti padi, tanaman salak, serta tanaman palawija lainnya dan jauh dari jalan raya. Di sekitar sekolah terdapat juga aliran sungai yang menambah sejuk suasana belajar sehingga dapat terciptanya proses belajar yang kondusif. Beberapa fasilitas atau sarana dan prasarana di sekolah yang mampu menunjang proses pembelajaran, antara lain:

3. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Tempel mempunyai 11 ruang kelas. Fasilitas yang ada didalam setiap kelas sudah lengkap ada whiteboard, penghapus, LCD, kabel

LCD, meja, kursi, administrasi kelas, jam dinding, foto presiden dan wakil presiden maupun pahlawan, lambang pancasila, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, taplak meja dengan kondisi baik. Kelas-kelas tersebut antara lain :

- a. Ruang Kelas X sebanyak 3 kelas (kelas X MIA1, X IIS1, dan X IIS 2)
- b. Ruang Kelas XI sebanyak 4 kelas (XI MIA1, XI MIA2, XI IIS1 dan XI IIS2)
- c. Ruang Kelas XII sebanyak 4 kelas (XII IPA1, XII IPA2, XII IPS1 dan XII IPS2)

4. Laboratorium

Keberadaan laboratorium memegang peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Laboratorium menjadi ruang praktik pembelajaran yang kecil akan tetapi berisikan fasilitas sesuai karakternya sehingga aktivitas belajar dapat ditunjang dengan baik. Laboratorium yang dimiliki SMA Negeri 1 Tempel meliputi :

- a. Laboratorium Kimia
- b. Laboratorium Fisika
- c. Laboratorium Biologi
- d. Laboratorium TIK/Komputer.

5. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Piket, Ruang Guru, dan Ruang Bimbingan Konseling (BK).

6. Ruang Ibadah

Ruangan yang digunakan untuk beribadah warga sekolah terletak di sebelah barat lapangan upacara. Ruang yang diberi nama Mushola Al Barokah berfungsi untuk aktivitas ibadah seperti sholat dan aktivitas kerohanian islam lainnya. Setiap hari terdapat peserta didik yang menjalankan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah.

7. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan belajar. Perpustakaan SMA Negeri 1 Tempel terletak di antara laboratorium komputer, laboratorium biologi, dan lapangan upacara. Buku-buku yang ada meliputi buku-buku pelajaran yang selalu *up date* sesuai

dengan kurikulum yang berlaku, majalah, novel, koran, ensiklopedia, peta-peta, dan lain-lain. Dilengkapi pula dengan komputer dan televisi.

8. Sarana Penunjang Lainnya

Di SMA Negeri 1 Tempel terdapat ruang-ruang lain sebagai penunjang kegiatan peserta didik dan guru, meliputi :

- a. Kamar Mandi Guru
- b. Kamar Mandi Peserta didik
- c. Lapangan Olahraga (Basket, Voli, Bulu tangkis, Sepak Bola, Lompat Jauh)
- d. Ruang Osis
- e. Ruang UKS
- f. Tempat Parkir
- g. Tempat cuci tangan
- h. Tempat penyimpanan alat-alat olahraga
- i. Kantin dan dapur

Kondisi fisik serta sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Tempel yang sudah cukup baik, didukung pula oleh kepedulian warga sekolah untuk turut menjaga kebersihan.

9. Kondisi Non Fisik

a. Kurikulum

Seiring dengan program pemerintah untuk meningkatkan pendidikan, SMA Negeri 1 Tempel sudah menggunakan kurikulum 2013 yang berbasis pendekatan scientific untuk kelas X dan XI. Kurikulum KTSP yang memuat mata pelajaran dan muatan lokal masih digunakan untuk kelas XII. Dalam proses yang berjalan, kurikulum 2013 sudah dapat diaplikasikan dengan baik, hanya saja fasilitas pendukung seperti buku panduan dan buku pendamping peserta didik belum sepenuhnya ada.

b. Potensi peserta didik

SMA Negeri 1 Tempel memiliki potensi peserta didik yang dapat dikembangkan untuk meraih prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi non-akademik. Pengembangan potensi akademik dilakukan, salah satunya dengan diadakannya ekstrakurikuler olimpiade mata pelajaran. Sedangkan pengembangan prestasi peserta didik dibidang non-akademik dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

c. Potensi Guru dan Karyawan

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 32 orang dengan tingkat pendidikan S1 (28 orang), S2 (4orang). Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya petugas perpustakaan, pegawai Tata Usaha (TU) dan wali kelas. Setiap tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Tempel mengampu mata pelajaran sesuai dengan keahlian bidangnya. Dalam pemenuhan 24 jam tatap muka sebagian guru juga mengajar di SMA/SMK lain. Sebagian besar guru di SMA Negeri 1 Tempel sudah lolos sertifikasi dan sebagian sedang dalam proses. Birokrasi di SMA Negeri 1 Tempel sudah terstruktur dengan rapi sesuai dengan aturan yang ada. Struktur organisasi sekolah tersusun dengan baik. Sudah tercipta iklim kerja yang kondusif dengan memanfaatkan waktu kerja secara efektif. Di tambah dengan adanya suasana yang nyaman dengan saling menghormati antar warga sekolah tanpa memandang jabatan dan golongan.

d. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Tempel memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler secara struktur berada dibawah koodinator dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah ini, antara lain :

- 1) Pramuka dilaksanakan setiap hari kamis
- 2) Basket
- 3) Futsal
- 4) Komputer/TIK
- 5) Karate
- 6) Bahasa Jerman
- 7) Seni Musik
- 8) Seni Tari
- 9) English Club
- 10) KIR

10. Permasalahan Terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi KBM, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya kondisi peserta didik yang cukup ramai hampir di setiap kelas dan sebagian peserta didik kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu peserta didik juga tidak mempunyai buku sumber untuk menunjang materi pembelajaran. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan penyampaian materi dengan kondisi peserta didik seperti yang sudah disebutkan.

Selama ini diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih bersifat konvensional yang didominasi dengan ceramah dimana peserta didik berperan sebagai penerima materi. Media pembelajaran ada, namun belum maksimal digunakan. Agar peserta didik lebih berminat lagi dalam mengikuti pembelajaran, guru harus pandai menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran Biologi yang sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang cukup sulit dan juga pelajaran yang penuh dengan hafalan.

B. Perumusan Kegiatan dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi maka penyusun merancang beberapa program PPL. Program PPL yang bertujuan untuk memperkenalkan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran sehingga dapat memahami karakteristik peserta didik, menguasai bidang studi dan menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik serta diharapkan dapat membangun dan mengembangkan mata pelajaran biologi. Adapun program PPL yang telah direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari administrasi guru.
Terdapat banyak administrasi guru mulai dari program tahunan, program semester, matrik alokasi waktu, Silabus, RPP, buku nilai (legher), dll
2. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran
Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran yaitu meliputi menyiapkan materi, RPP, media hingga teknik evaluasinya.
3. Praktik mengajar terbimbing dan mandiri
4. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi
5. Menerapkan inovasi pembelajaran

Sedangkan rancangan kegiatan PPL yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tempel mulai dari 02 Juli sampai 17 September 2014. Secara garis besar, tahap-tahap PPL antara lain:

1. Observasi Lingkungan
Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengenali lingkungan sekolah yang akan dijadikan tempat praktik mengajar.
2. Konsultasi dengan guru pembimbing
Konsultasi mengenai kegiatan observasi yang bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Tempel.
3. Persiapan di Kampus
Sebelum mahasiswa terjun ke sekolah, mahasiswa terlebih dahulu dibekali dengan praktik kependidikan yang terdiri dari :
4. Praktik Kependidikan I, yang berupa kuliah tentang Teknologi Pembelajaran Biologi serta mata kuliah Evaluasi dan remediasi Pembelajaran Biologi.
5. Praktik Kependidikan II, yang berupa latihan mengajar dalam bentuk kecil yaitu Pengajaran Mikro (*Micro teaching*). Dalam kegiatan ini mahasiswa belajar bagaimana mengajar dengan baik, serta berlatih untuk membuat silabus maupun RPP.
6. Tahap Observasi adalah tahap saat praktikan diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan terhadap segala aktifitas proses belajar mengajar di kelas.
7. Menyusun persiapan untuk mengajar, materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru pembimbing.
8. Melaksanakan praktik mengajar, praktik mengajar di kelas dilakukan minimal 8-10 kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya diamati oleh guru pembimbing.
9. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.
10. Mempelajari tugas-tugas guru seperti menyusun program tahunan, program semester, matrik alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran, daftar hadir peserta didik, daftar nilai peserta didik serta alat evaluasi.
11. Menerapkan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan peserta didik.
12. Tahap Evaluasi.

Pada tahap ini praktikan dinilai keterampilannya setelah mengerjakan semua tugas praktik mengajar. Biasanya penilaian ini dilaksanakan pada saat melaksanakan praktik mengajar.

13. Membantu guru mengisi jam pelajaran jika guru yang bersangkutan berhalangan hadir

14. Menyusun Laporan

Laporan disusun berdasarkan hasil dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Tempel yang meliputi tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan hingga masalah yang ditemukan di lapangan pada saat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

15. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik dilakukan dengan teman PPL, guru pembimbing sekolah maupun dosen pembimbing.

16. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL

BAB II KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 02 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan ini meliputi kegiatan pembelajaran di kelas dengan metode *team teaching*. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa melakukan beberapa persiapan diantaranya pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan alat dan media pembelajaran serta melakukan bimbingan dengan guru pembimbing. Kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat memberikan bantuan, pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan serta pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah sehingga dapat meningkatkan karakter peserta didik menuju insan cendekia, mandiri dan bernurani.

A. Persiapan

Sebelum mahasiswa melakukan kegiatan PPL di lapangan yaitu pada kesempatan kali ini adalah di SMA Negeri 1 Tempel, terlebih dahulu mahasiswa harus mengikuti berbagai macam persiapan. Persiapan PPL dilakukan agar kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Tahap persiapan ini meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Mata kuliah ini bersifat wajib lulus bagi mahasiswa semester VI yang akan mengambil mata kuliah PPL pada semester berikutnya. Pada kegiatan pengajaran mikro mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 8 mahasiswa dengan minimal 2 orang dosen pembimbing. Pengajaran mikro ini telah dilaksanakan sebelum PPL di mulai, yaitu pada semester VI. Pengajaran mikro yang dilaksanakan yaitu latihan mengajar dari bulan Februari - Mei 2014. Praktek yang dilakukan meliputi, membuka dan menutup pelajaran, mengajar/menyampaikan materi, penggunaan metode pembelajaran, teknik menguasai dan mengelola kelas serta pembuatan administrasi pembelajaran.

2. Observasi

Observasi yang dilaksanakan mulai tanggal 2 - 16 Februari 2014. Observasi meliputi observasi fisik dan nonfisik. Observasi fisik meliputi: keadaan sekolah, potensi guru, peserta didik dan karyawan, serta beberapa fasilitas yang dimiliki sekolah. Observasi nonfisik meliputi: kegiatan ekstrakurikuler, organisasi yang ada di sekolah, OSIS, Rohis dan lain sebagainya. Mahasiswa juga melakukan observasi pembelajaran di kelas

yang meliputi observasi perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan di kelas XI MIA 1 semuanya menggunakan metode ceramah dan diskusi. Kondisi peserta didik yang diperlihatkan yaitu aktif diskusi sesuai dengan materi dan memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan materi pokok dalam mencapai kompetensi dasar bagi peserta didik. Pengembangan tersebut sesuai dengan kondisi sekolah dan kondisi peserta didik. Sedangkan sistem penilaian dilakukan berdasarkan 2 aspek yaitu aspek afektif dan aspek kognitif peserta didik. Hal-hal tersebut mempengaruhi pembuatan perangkat administrasi pembelajaran.

3. Pembekalan PPL

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang Ki Hajar Dewantara UNY dan wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut akan ditindak lanjuti dan diberi pembekalan PPL susulan, jika tidak menghadiri pembekalan tersebut, mahasiswa dianggap menggundurkan diri dari PPL. Tujuan diadakannya pembekalan ini supaya mahasiswa mengetahui dan menguasai kompetensi dasar dari PPL yang akan dilaksanakan. Kompetensi dasar tersebut antara lain:

- a. Agar mahasiswa memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi PPL.
- b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah atau lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL.
- c. Memiliki bekal pengetahuan tata krama, kehidupan disekolah atau lembaga dan lain-lain. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Pembekalan tersebut disampaikan oleh pihak UPPL serta pihak yang berkompeten dengan pelaksanaan PPL.

4. Pembekalan dari DPL PPL dilaksanakan dalam kelompok kecil berdasarkan kelompok sekolah yang bersangkutan. Sebelum melaksanakan PPL setiap mahasiswa mendapat pembekalan PPL dari Dosen pembimbing Lapangan (DPL), kegiatan ini bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada

mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat PPL. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan PPL yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

5. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Tempel, dengan pihak sekolah, pihak kampus., dan mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi: program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi peserta didik serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. Pelaksanaan

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Setiap guru diwajibkan menyusun perangkat pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar. Demikian juga mahasiswa praktikan sebagai calon guru diwajibkan menyusunnya, agar dalam penyampaian materi pelajaran dapat terarah dan terorganisir dengan baik. Selama ±2 bulan mengajar, mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan 10 kali pertemuan sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang akan disampaikan. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa praktikan senantiasa berkonsultasi dengan guru pembimbing agar dalam penyajian materi pelajaran dan sistematika penyusunannya tidak mengalami kekeliruan serta meminimalisir hambatan dalam pembelajaran. Sebagai persiapan mengajar, mahasiswa praktikan membuat rancangan yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan RPP diarahkan oleh guru pembimbing, adapun proses penyusunan RPP adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan format yang telah ditentukan.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dikonsultasikan kepada guru pembimbing untuk mendapatkan masukan.

- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dikonsultasikan dilakukan revisi jika terdapat kesalahan atau masukan, selanjutnya RPP diterapkan dalam proses pembelajaran.

Proses penyusunan RPP tersebut digunakan sebagai pedoman mengajar dan diharapkan mahasiswa praktikan dapat menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai.

2. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam bentuk power point sub tentang konsep dasar ilmu sosiologi, realitas sosial serta nilai dan norma. Pengisian teka-teki sosiologi pada papan teka-teki silang tentang pengertian ilmu sosiologi, amplop berisi kata-kata yang disusun secara acak. Media ini bermanfaat untuk mengefisiensikan waktu pembelajaran dan membuat peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Pembuatan media pembelajaran juga senantiasa berkonsultasi dengan guru pembimbing.

3. Kegiatan Praktek Mengajar

Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan mengajar yang dimiliki pada kegiatan praktek mengajajar. Jam pelajaran sosiologi untuk kelas X dengan 1 kali pertemuan dalam seminggu yaitu 1 kali pertemuan 3 x 45 menit. Hari Selasa jam 3, 4, 5 di Kelas X IIS 2, hari Rabu jam 1, 2, 3 di kelas X MIA, dan Hari Kamis jam ke-1, 2, 3 di Kelas X IIS 2. Sedangkan jam pelajaran sosiologi untuk kelas XI dengan 2 kali pertemuan dalam seminggu yaitu 2 kali pertemuan 2 x 45 menit. . Pertemuan di kelas XI IIS 1 setiap Senin jam 4, 5 dan Jumat jam ke-1, 2 serta setiap hari Selasa jam ke-1, 2 dan Jumat jam 5, 6 di Kelas di kelas XI IIS 2. dengan guru pembimbing Dra. Rosmery Purba.

Berpedoman pada silabus dan RPP yang telah dibuat, praktikan dapat menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan selama praktik mengajar antara lain:

a. Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran untuk mempersiapkan mental peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar yang akan disampaikan. Kegiatan membuka pelajaran meliputi:

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran peserta didik.
 - 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - 3) Menyampaikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.
 - 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
- b. Penyajian Materi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi, yaitu :

1) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menerangkan dan memberi contoh dengan baik kepada peserta didik. Hanya saja saat penyampaian materi terlalu cepat sehingga peserta didik terlalu sulit dan selalu tertinggal dalam meneri materi yang disampaikan.

2) Penggunaan metode

Metode yang digunakan untuk mengajar, antara lain :

a) Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian peserta didik dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas. Akan tetapi dengan metode ini peserta didik akan cepat bosan sehingga menjadi tidak fokus dalam mengikuti pelajaran dan pada akhirnya suasana di kelas menjadi tidak kondusif. Untuk itu dalam satu kali tatap muka metode ini harus diselingi dengan metode lain atau dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik.

b) Metode Diskusi-Informasi

Metode diskusi adalah suatu percakapan ilmiah oleh beberapa orang yang tergabung dalam suatu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang sesuatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan untuk mendapatkan jawaban dan kebenaran atas sesuatu masalah. Metode diskusi ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk menyalurkan kemampuannya masing-masing dan membantu

para peserta didik belajar berfikir teoritis dan praktis lewat berbagai mata pelajaran dan kegiatan sekolah.

c) Metode Jigsaw

Metode Jigsaw merupakan metode kooperatif antara peserta didik untuk saling bertukar informasi mengenai materi yang sedang diajarkan. Metode ini berbentuk 2 kelompok inti yaitu kelompok ahli (kelompok pemateri) dan kelompok asal (kelompok untuk saling berbagi informasi yang didapatkan dari masing-masing kelompok ahli pemateri).

d) TGT (Team Game Tournament)

Pada model pembelajaran kooperatif ini, siswa-siswa saling berkompetisi dengan siswa dari kelompok lain agar dapat memberikan kontribusi poin bagi kelompoknya. Suatu prosedur tertentu digunakan untuk membuat permainan atau turnamen berjalan secara adil. Permainan yang digunakan dalam pembelajaran diantaranya adalah otak atik kata, rangkai definisi, dan sosiodrama.

e) Semi NHT (Number Head Together)

Pada model pembelajaran kooperatif tipe NHT, minta siswa untuk menomori diri mereka masing dalam kelompoknya mulai dari 1 hingga 4. Ajukan sebuah pertanyaan dan beri batasan waktu tertentu untuk menjawabnya. Siswa yang mengangkat tangan jika bisa menjawab pertanyaan guru tersebut. Guru menyebut suatu angka (antara 1 sampai 4) dan meminta seluruh siswa dari semua kelompok dengan nomor tersebut menjawab pertanyaan tadi. Guru menandai siswa-siswa yang menjawab benar dan memperkaya pemahaman siswa tentang jawaban pertanyaan itu melalui diskusi.

f) Evaluasi

Setelah penyajian materi selesai praktikan biasanya akan memberikan beberapa pertanyaan tentang materi hari ini, yang dilakukan pada menjelang akhir jam pelajaran. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu mengerti dengan materi yang telah disampaikan. Selain itu juga sebagai 'feedback' bagi

praktikan sendiri, apakah sudah mampu membuat peserta didik mengerti dengan tujuan rencana pembelajaran.

3) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan setelah materi disampaikan dan untuk mengakhiri pelajaran. Peserta didik diajak untuk menyimpulkan bersama-sama rangkuman dari materi yang sudah disampaikan, akan tetapi peserta didik terlalu malu untuk menyampaikan kemampuannya untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran, sehingga kadang praktikan harus menunjuk beberapa peserta didik secara acak untuk menyimpulkan. Selanjutnya praktikan mengakhiri pelajaran dengan salam penutup.

Kegiatan pembelajaran selama 02 Juli 2014 sampai 17 September 2014 sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke- 1		
Kelas	:	X IIS 1
Hari, Tanggal	:	Kamis, 7 Agustus 2014
Waktu	:	Jam ke-2,3,4 (135 menit)
Materi	:	Konsep Ilmu Sosiologi
Metode	:	Ceramah bervariasi, Games Rangkaian definisi, kuis, penugasan.
Keterangan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Menjelaskan pengertian sosiologi • Menjabarkan hakikat sosiologi • Mendeskripsikan obyek studi • Mengidentifikasi ciri-ciri sosiologi
Pertemuan Ke- 2		
Kelas	:	XI IIS 1
Hari, Tanggal	:	Jumat, 8 Agustus 2014
Waktu	:	Jam ke-1,2 (90 menit)
Materi	:	Kelompok Sosial
Metode	:	Ceramah bervariasi, Diskusi, Menonton Video Pembelajaran, kuis, penugasan.
Keterangan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Menjelaskan definisi kelompok social • Mengidentifikasi ciri-ciri kelompok social • Mengidentifikasi syarat terbentuknya kelompok sosial

Pertemuan Ke- 3		
Kelas	:	XI IIS 2
Hari, Tanggal	:	Jumat, 8 Agustus 2014
Waktu	:	Jam ke-5, 6 (90 menit)
Materi	:	Kelompok Sosial
Metode	:	Ceramah bervariasi, Diskusi, Menonton Video Pembelajaran, kuis, penugasan.
Keterangan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Menjelaskan definisi kelompok social • Mengidentifikasi ciri-ciri kelompok social • Mengidentifikasi syarat terbentuknya kelompok sosial
Pertemuan Ke- 4		
Kelas	:	XI IIS 1
Hari, Tanggal	:	Senin, 11 Agustus 2014
Waktu	:	Jam ke-4, 5 (90 menit)
Materi	:	Pembentukan Kelompok Sosial
Metode	:	Diskusi kelompok, ceramah bervariasi
Keterangan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dasar terbentuknya kelompok sosial • Mendeskripsikan proses terbentuknya kelompok social • Mengklasifikasikan kelompok sosial
Pertemuan Ke- 5		
Kelas	:	XI IIS 2
Hari, Tanggal	:	Selasa, 12 Agustus 2014
Waktu	:	Jam ke-1, 2 (90 menit)
Materi	:	Pembentukan Kelompok Sosial
Metode	:	Diskusi kelompok, ceramah bervariasi
Keterangan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dasar terbentuknya kelompok sosial • Mendeskripsikan proses terbentuknya kelompok social • Mengklasifikasikan kelompok sosial
Pertemuan Ke- 6		
Kelas	:	X IIS 2
Hari, Tanggal	:	Selasa, 12 Agustus 2014
Waktu	:	Jam ke-3, 4, 5 (135 menit)

Materi	:	Konsep Ilmu Sosiologi
Metode	:	Ceramah bervariasi, Games Rangkaian definisi, kuis, penugasan.
Keterangan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Menjelaskan pengertian sosiologi • Menjabarkan hakikat sosiologi • Mendeskripsikan obyek studi • Mengidentifikasi ciri-ciri sosiologi
Pertemuan Ke- 7		
Kelas	:	X MIA
Hari, Tanggal	:	Senin, 1 September 2014
Waktu	:	Jam ke-4,5,6 (135 menit)
Materi	:	Konsep Ilmu Sosiologi.
Metode	:	Ceramah bervariasi, Games Rangkaian definisi, kuis, penugasan.
Keterangan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Menjelaskan pengertian sosiologi • Menjabarkan hakikat sosiologi • Mendeskripsikan obyek studi • Mengidentifikasi ciri-ciri sosiologi
Pertemuan Ke- 8		
Kelas	:	X IIS 1
Hari, Tanggal	:	Kamis, 14 Agustus 2014
Waktu	:	Jam ke-1,2,3 (135 menit)
Materi	:	Peran dan Fungsi Sosiologi
Metode	:	Diskusi kelompok, ceramah bervariasi, sosiodrama
Keterangan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan Peran Sosiolog dalam kehidupan masyarakat • Memahami Fungsi Sosiologi
Pertemuan Ke- 9		
Kelas	:	XI IIS 1
Hari, Tanggal	:	Jumat, 15 Agustus 2014
Waktu	:	Jam ke-1, 2 (90 menit)
Materi	:	Dinamika Kelompok Sosial
Metode	:	Diskusi kelompok, ceramah bervariasi
Keterangan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan factor-faktor pendorong dinamika kelompok social

		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan proses perkembangan berbagai kelompok social
Pertemuan Ke- 10		
Kelas	:	XI IIS 2
Hari, Tanggal	:	Jumat, 15 Agustus 2014
Waktu	:	Jam ke-5, 6 (90 menit)
Materi	:	Dinamika Kelompok Sosial
Metode	:	Diskusi kelompok, ceramah bervariasi
Keterangan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan factor-faktor pendorong dinamika kelompok social • Menjelaskan proses perkembangan berbagai kelompok social
Pertemuan Ke- 11		
Kelas	:	XI IIS 1
Hari, Tanggal	:	Senin, 18 Agustus 2014
Waktu	:	Jam ke-4 dan ke-5 (90 menit)
Materi	:	Analisa Kelompok Sosial
Metode	:	Diskusi informative, demonstrasi
Keterangan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tinjauan sosiologis dalam mengkaji pengelompokan sosial
Pertemuan Ke- 12		
Kelas	:	XI IIS 2
Hari, Tanggal	:	Selasa, 19 Agustus 2014
Waktu	:	Jam ke-1 dan ke-2 (90 menit)
Materi	:	Analisa Kelompok Sosial
Metode	:	Diskusi informative, demonstrasi
Keterangan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tinjauan sosiologis dalam mengkaji pengelompokan sosial
Pertemuan Ke- 13		
Kelas	:	X IIS 2
Hari, Tanggal	:	Selasa, 19 Agustus 2014
Waktu	:	Jam ke-3, 4, 5 (135 menit)
Materi	:	Peran dan Fungsi Sosiologi
Metode	:	Diskusi kelompok, ceramah bervariasi, sosiodrama
Keterangan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan Peran Sosiolog dalam kehidupan masyarakat

		• Memahami Fungsi Sosiologi
Pertemuan Ke- 14		
Kelas	:	X MIA
Hari, Tanggal	:	Rabu, 20 Agustus 2014
Waktu	:	Jam ke-1, 2, 3 (135 menit)
Materi	:	Peran dan Fungsi Sosiologi
Metode	:	Diskusi kelompok, ceramah bervariasi, sosiodrama
Keterangan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan Peran Sosiolog dalam kehidupan masyarakat • Memahami Fungsi Sosiologi
Pertemuan Ke- 15		
Kelas	:	X IIS 1
Hari, Tanggal	:	Kamis, 21 Agustus 2014
Waktu	:	Jam ke-1, 2, 3 (135 menit)
Materi	:	Realitas Sosial
Metode	:	Diskusi informative, Ceramah Variatif
Keterangan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan Realitas Sosial • Menganalisa beragam Realitas Sosial yang ada di sekitar
Pertemuan Ke- 16		
Kelas	:	X IIS 2
Hari, Tanggal	:	Selasa, 26 Agustus 2014
Waktu	:	Jam ke-3, 4, 5 (135 menit)
Materi	:	Realitas Sosial
Metode	:	Diskusi informative, Ceramah Variatif
Keterangan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan Realitas Sosial • Menganalisa beragam Realitas Sosial yang ada di sekitar
Pertemuan Ke- 17		
Kelas	:	X MIA
Hari, Tanggal	:	Rabu, 27 Agustus 2014
Waktu	:	Jam ke-1, 2, 3 (135 menit)
Materi	:	Realitas Sosial
Metode	:	Diskusi informative, Ceramah Variatif
Keterangan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan Realitas Sosial • Menganalisa beragam Realitas Sosial yang ada di sekitar

Pertemuan Ke- 18		
Kelas	:	X IIS 1
Hari, Tanggal	:	Kamis, 28 Agustus 2014
Waktu	:	Jam ke-1, 2, 3 (135 menit)
Materi	:	Ulangan Harian 1, permainan
Metode	:	Permainan Rangkai Kata
Keterangan	:	Siswa mengerjakan 5 buah soal uraian dan bermain rangkai kata untuk mengevaluasi istilah sosiologi
Pertemuan Ke- 19		
Kelas	:	X IIS 2
Hari, Tanggal	:	Selasa, 2 September 2014
Waktu	:	Jam ke-3, 4, 5 (135 menit)
Materi	:	Ulangan Harian 1, permainan
Metode	:	Permainan rangkai kata
Keterangan	:	Siswa mengerjakan 5 buah soal uraian dan bermain rangkai kata untuk mengevaluasi istilah sosiologi
Pertemuan Ke- 20		
Kelas	:	X MIA
Hari, Tanggal	:	Rabu, 3 September 2014
Waktu	:	Jam ke-1, 2, 3 (135 menit)
Materi	:	Ulangan Harian 1, permainan
Metode	:	Permainan rangkai kata
Keterangan	:	Siswa mengerjakan 5 buah soal uraian dan bermain rangkai kata untuk mengevaluasi istilah sosiologi
Pertemuan Ke- 21		
Kelas	:	X IIS 1
Hari, Tanggal	:	Kamis, 4 September 2014
Waktu	:	Jam ke-1, 2, 3 (135 menit)
Materi	:	Remedial, Pengayaan, Nilai dan Norma
Metode	:	Diskusi
Keterangan	:	Menjelaskan pengertian nilai dan norma

Pertemuan Ke- 22		
Kelas	:	X IIS 2
Hari, Tanggal	:	Selasa, 9 September 2014
Waktu	:	Jam ke-3, 4, 5 (135 Menit)
Materi	:	Remedial, Pengayaan, Nilai dan Norma
Metode	:	Diskusi
Keterangan	:	Menjelaskan pengertian nilai dan norma
Pertemuan Ke- 23		
Kelas	:	X MIA
Hari, Tanggal	:	Rabu, 10 September 2014
Waktu	:	Jam ke-1, 2, 3 (135 menit)
Materi	:	Remedial, Pengayaan, Nilai dan Norma
Metode	:	Diskusi
Keterangan	:	Menjelaskan pengertian nilai dan norma
Pertemuan Ke- 24		
Kelas	:	X IIS 1
Hari, Tanggal	:	Kamis, 11 September 2014
Waktu	:	Jam ke-1, 2, 3 (135 menit)
Materi	:	Jenis, Ciri, dan fungsi nilai serta norma
Metode	:	Diskusi, ceramah
Keterangan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan jenis-jenis nilai dan norma • Memahami ciri-ciri nilai sosial • Menjelaskan fungsi nilai sosial

C. Umpan Balik dari Pembimbing

Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa praktikan adalah latihan mengajar terbimbing, yaitu latihan mengajar di bawah bimbingan guru pembimbing sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Selama kegiatan praktik mengajar berlangsung guru pembimbing selalu memantau proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memberikan penilaian terhadap praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Penilaian yang dilakukan antara lain meliputi cara membuka pelajaran, apersepsi, usaha menarik perhatian peserta didik, penggunaan bahasa, penampilan, penguasaan materi, urutan materi, penggunaan media, teknik bertanya, dan cara menutup pelajaran.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan karena selalu memberikan bimbingan dan arahan

kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai administrasi guru maupun dalam praktik mengajar. Seperti misalnya ketika selesai mengajar dan praktikan mengalami kesulitan dalam mengajar maka praktikan akan berkonsultasi kepada guru pembimbing. Kebanyakan praktikan mengkonsultasikan bagaimana cara menguasai kelas dan menangani atau menghadapi peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran sehingga peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Praktikan juga mengkonsultasikan mengenai kegiatan ulangan harian dimana peserta didik tidak jujur dalam mengerjakan soal yang telah diberikan. Kemudian guru pembimbing akan memberikan arahan dan masukan dari masalah yang dihadapi praktikan.

Pembimbing juga memberikan pengarahan dan saran mengenai cara pembelajaran Biologi yang asik dan dan fleksibel. Pembimbing memberikan masukan bahwa menjadi seorang guru dituntut fleksibilitas yang tinggi. Sebagai seorang pendidik yang baik harus bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan, tidak bisa rigid atau kaku.

Berdasarkan pelaksanaan PPL yang berlangsung dengan segala kelebihan dan kekurangan yang ada sebagai calon guru, mahasiswa praktikan juga harus menjaga kode etik guru agar menjadi guru yang profesional.

D. Analisis Hasil

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media meskipun dalam prosesnya masih perlu bimbingan dari guru. Secara rinci kegiatan PPL dapat dianalisis mengenai keterkaitan program dan pelaksanaannya.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi peserta didik, namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas dengan karakter yang beragam sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para peserta didik di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal

pribadi peserta didik sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, praktikan menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para peserta didik, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Praktik mengajar dilaksanakan di kelas yang telah ditentukan, yaitu kelas X IIS 1, X IIS 2, X MIA, XI IIS 1, dan XI IIS 2 mulai pada hari Kamis, 7 Agustus 2014 dan selesai dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 11 September 2014. Berdasar pada praktik PPL ini praktikan memperoleh pengalaman belajar yang akan membentuk keterampilan seorang calon guru sehingga kelak menjadi guru yang profesional. Selain itu, pengenalan terhadap kondisi peserta didik saat ini juga sangat penting agar calon guru dapat lebih siap dalam menangani peserta didik sebelum menjadi guru yang sesungguhnya serta membentuk karakter yang lebih baik untuk pengalaman proses pembelajaran di masa yang akan datang.

Praktik mengajar sudah dilaksanakan oleh praktikan sebanyak 24 kali tatap muka dengan materi yang berbeda. Pelaksanaan praktik mengajar tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan skenario yang tercantum di dalam RPP berkat bimbingan/konsultasi dari guru pembimbing dan dosen pembimbing. Setiap kali praktikan mengalami kesulitan, maka selalu mengkonsultasikan permasalahan tersebut agar mendapatkan solusinya.

Model dan metode pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan adalah model *cooperative learning* dengan metode yang berbeda-beda dan diselingi dengan tanya jawab, diskusi dan penugasan. Pemilihan model ini dilakukan agar peran guru sebagai satu-satunya pemasok ilmu dapat dikurangi sehingga peserta didik lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013, dalam hal ini peran guru adalah sebagai fasilitator. Pada pelaksanaannya peserta didik merasa metode ini kurang efektif dan memberatkan, karena mereka sudah terbiasa dengan metode ceramah yang setiap kali materi sehingga mereka kurang aktif dalam mengemukakan

pendapatnya baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan dengan alasan klasikal yaitu “takut salah dan malu untuk menyampaikan pendapat”. Kurangnya keaktifan peserta didik serta kurangnya penjelasan dari guru menyebabkan mereka tidak dapat memahami materi secara tuntas.

Demikianlah beberapa analisis yang dapat praktikan berikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Tempel. Meskipun secara umum hal tersebut tidak dapat seluruhnya terlaksana dengan baik dan tepat waktu, akan tetapi setidaknya praktikan sudah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan semuanya sebelum penarikan.

E. Refleksi Kegiatan PPL

Dari pengalaman yang didapatkan selama mengajar, praktikan lebih sering menghadapi permasalahan yang berhubungan dengan manajemen kelas dari pada penguasaan materi, yaitu bagaimana mengkondisikan peserta didik agar fokus terhadap guru maupun materi yang diajarkan. Sehingga praktikan dituntut untuk mampu memotivasi peserta didik atau membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar selama KBM dan di luar KBM. Sementara itu materi yang diberikan kepada peserta didik harus sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dirancang. Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut:

1. Beberapa peserta didik tidak memperhatikan pelajaran.
Solusinya: Menegur peserta didik yang kurang konsentrasi pada pelajaran atau memberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan.
2. Keterbatasan mahasiswa dalam pengaturan kecepatan berbicara saat penyampaian materi.
Solusinya: Keterbatasan mahasiswa dalam pengaturan kecepatan suara diatasi dengan cara bertanya kepada peserta didik mengenai kecepatan suara, jika terlalu cepat praktikan akan mengulang penjelasan dengan kecepatan suara yang diperlambat.
3. Kondisi peserta didik yang kurang aktif dan kurang berpikir kritis jika pun ada peserta didik yang aktif, tetapi tidak disalurkan ke hal yang positif.

Solusinya: Memotivasi peserta didik untuk aktif dan berpikir kritis dengan menyelingi fenomena-fenomena yang ada disekitar mereka yang berhubungan dengan materi yang diajarkan serta memberikan pertanyaan-pertanyaan yang membuat mereka berpikir kritis tetapi tanpa harus dijawab saat itu juga. Penanganan untuk peserta didik yang aktif tetapi tidak pada tempatnya, maka diberikan perhatian khusus dengan memberikan kesempatan lebih dulu kepada mereka untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan selingan yang berkaitan dengan materi.

4. Kondisi peserta didik yang kurang aktif dalam menanggapi pertanyaan sebagai contoh, saat praktikan menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah dimengerti dan yang belum, peserta hanya diam saja, sehingga membuat praktikan tidak dapat mengetahui secara pasti apakah peserta didik telah menguasai materi secara maksimal atau belum.

Solusinya: Untuk menyiasati keaktifan peserta didik dalam merespon pertanyaan adalah praktikan memotivasi peserta didik dan mengatakan berulang-ulang “mencoba itu lebih baik, dari pada tidak melakukan apa-apa” dan “salah itu tidak masalah karena kita sama-sama belajar”.

5. Kondisi peserta didik yang kurang terbiasa mendapat tugas untuk mencari informasi tambahan mengenai materi yang diajarkan

Solusinya: Agar peserta didik terbiasa belajar mencari pengetahuan maka mahasiswa praktikan PPL sering memberikan tugas tambahan dan lembar kerja peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengajak peserta didik mencari informasi tambahan selain yang ada di buku pegangan.

6. Kurang terbiasanya siswa dalam menganalisis masyarakat sekitar, terutama ketika mengungkapkan pendapat saat di ulangan harian.

Solusi: Melatih daya analisis siswa dengan memberikan soal analisis yang bertahap, dari yang mudah hingga yang sulit.

Secara rinci kegiatan PPL dapat dianalisis sebagai berikut, yaitu pada dasarnya peserta didik cukup menyukai pelajaran sosiologi. Adapun yang menjadi hambatan adalah ketidak aktifan mereka dalam merespon pertanyaan dan mengajukan pertanyaan serta rendahnya berpikir kritis.

Secara umum persiapan yang matang merupakan solusi dari semua permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran baik dari materinya, media, metode, maupun cara penyampaiannya. Selama PPL di SMA Negeri 1 Tempel telah banyak yang praktikan dapatkan, antara lain bahwa sebagai guru yang profesional dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran. Praktikan juga mendapat pengalaman menangani peserta didik dengan jumlah besar yang memiliki karakter yang berbeda. Peserta didik bukanlah gelas kosong yang siap diisi dengan materi, tetapi peserta didik sendirilah yang belajar dari konsep yang mereka temukan maka pembelajarannya akan semakin bermakna, sedangkan peran Guru hanya sebagai motivator bagi peserta didik. Dalam belajar peserta didik harus merasa senang. Oleh karena itu, PPL ini sebagai modal untuk lebih aktif lagi menemukan sesuatu yang baru.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa berkesempatan menemukan berbagai permasalahan yang dihadapi seputar kegiatan belajar yang nantinya dapat menjadi bekal dalam melangkah ke dunia pendidikan yang sesungguhnya dengan mengikuti kegiatan PPL.
2. Mahasiswa berkesempatan mengetahui keadaan dan karakteristik peserta didik, sehingga materi yang disampaikan dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal.
3. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
4. Kegiatan PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan-kegiatan sekolah dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
5. Dalam melaksanakan proses mengajar, sebagai calon guru harus bisa menguasai kelas agar proses pembelajaran berjalan baik.
6. Keaktifan peserta didik dan keterlibatan peserta didik di dalam kelas sangat diperlukan agar suasana di kelas menjadi kondusif.
7. Metode mengajar dan media pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

B. SARAN

Agar kegiatan PPL yang akan datang terlaksana dengan kualitas yang lebih baik maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Sekolah diharapkan dapat menindaklanjuti setiap kegiatan peserta didik di sekolah yang masih belum efektif pelaksanaannya.
 - b. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Tempel, meskipun PPL sudah berakhir.
 - c. Media pembelajaran hendaknya terus ditingkatkan agar pembelajaran lebih menarik dan efektif.
2. Bagi UNY
- a. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan PPL di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi maupun teknis.
 - b. Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan secara tuntas dan jelas sehingga mahasiswa dapat lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL.
 - c. Lebih meningkatkan sistem monitoring pelaksanaan PPL agar dengan cepat dan tepat menyelesaikan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan PPL.
 - d. Memperhatikan alokasi waktu antara KKN masyarakat dan PPL yang tahun 2014 dipisah lokasinya serta waktunya.
3. Bagi Mahasiswa PPL yang akan datang
- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - b. Praktikan harus lebih aktif berkoordinasi dengan pihak sekolah agar terjalin komunikasi dan koordinasi kegiatan dengan baik
 - c. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
 - d. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
 - e. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan guru, karyawan, maupun peserta didik serta pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - f. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik UNY, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

DAFTAR PUSTAKA

Tim KKN – PPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim KKN – PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN – PPL UNY Tahun 2014*. Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 TEMPEL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

	JULI 2014	AGUSTUS 2014	SEPTEMBER 2014	OKTOBER 2014
AHAD	6 13 20 27	3 10 17 24 31	1 8 15 22 29	5 12 19 26
SENIN	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27
SELASA	8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24	7 14 21 28
RABU	9 16 23	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29
KAMIS	10 17 24	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
JUMAT	11 18 25	8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 31
SABTU	12 19 26	9 16 23 30		4 11 18 25
	NOVEMBER 2014	DESEMBER 2014	JANUARI 2015	FEBRUARI 2015
AHAD	1 8 15 22 29	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23
SENIN	2 9 16 23	2 9 16 23	6 13 20 27	3 10 17 24
SELASA	3 10 17 24	3 10 17 24	7 14 21 28	4 11 18 25
RABU	4 11 18 25	4 11 18 25	8 15 22 29	5 12 19 26
KAMIS	5 12 19 26	5 12 19 26	9 16 23 30	6 13 20 27
JUMAT	6 13 20 27	6 13 20 27	10 17 24 31	7 14 21 28
SABTU	7 14 21 28	7 14 21 28		
	MARET 2015	APRIL 2015	MEI 2015	JUNI 2015
AHAD	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	1 8 15 22 29
SENIN	2 9 16 23	6 13 20 27	4 11 18 25	2 9 16 23
SELASA	3 10 17 24	7 14 21 28	5 12 19 26	3 10 17 24
RABU	4 11 18 25	8 15 22 29	6 13 20 27	4 11 18 25
KAMIS	5 12 19 26	9 16 23 30	7 14 21 28	5 12 19 26
JUMAT	6 13 20 27	10 17 24 31	8 15 22 29	6 13 20 27
SABTU	7 14 21 28	11 18 25	9 16 23 30	7 14 21 28
	JULI 2015			
AHAD	5 12 19 26			
SENIN	6 13 20 27			
SELASA	7 14 21 28			
RABU	8 15 22 29			
KAMIS	9 16 23 30			
JUMAT	10 17 24 31			
SABTU	11 18 25			

- Ulangan Umum
- Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
- Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
- Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
- Libur Khusus (Hari Guru Nas)
- Libur Semester
- Porsenitas
- Pembagian rapor
- Hardinas
- Libur Umum
- UN SMA/SMK/SLB (Utama)
- UN SMA/SMK/SLB (Susulan)
- Ujian sekolah SMA/SMK/SLB

KELEBIHAN	
1	13 s.d. 15 Juli 2014
2	21 s.d. 25 Juli 2014
3	28 dan 29 Juli 2014
4	30 Juli s.d. 5 Agustus 2014
5	17 Agustus 2014
6	5 Oktober 2014
7	25 Oktober 2014
8	25 November 2014
9	10 Desember 2014
10	20 Desember 2014
11	25 Desember 2014
12	22 Des 2014 s.d. 3 Jan 2015
13	1 Januari 2015
14	3 Januari 2015
15	13 Februari 2015
16	21 Maret 2015
17	3 April 2015
18	30 Maret s.d. 4 April 2015
19	13 s.d. 16 April 2015
20	20 s.d. 23 April 2015
21	1 Mei 2015
22	2 Mei 2015
23	14 Mei 2015
24	2 Juni 2015
25	8 s.d. 16 Juni 2015
26	24 s.d. 28 Juni 2015
27	27 Juni 2015
28	29 Juni s.d. 11 Juli 2015

- Hari-hari pertama masuk sekolah
- Hari libur Ramadhan (akrabulan Ramadhan)
- Hari Besar Idul Fitri 1435 H
- Hari libur Idul Fitri 1435 H Tahun 2014
- HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
- Hari Besar Idul Adha 1435 H
- Ulangan Akhir Semester
- PORSENITAS
- Penerimaan rapor
- Hari Natal 2014
- Libur Semester Gasal
- Tahun Baru 2015
- Maulid Nabi Muhammad SAW
- Tahun baru Imlek 2556
- Hari Raya Nyepi 1937
- Wafat Yesus Kristus
- Ujian Sekolah
- UN SMA/SMK/SLB (Utama)
- UN SMA/SMK/SLB (Susulan)
- Hari Buruh Nasional
- Hari Pendidikan Nasional tahun 2015
- Kenakan Yesus Kristus
- Hari Raya Waisak Tahun 2556
- Ulangan Kenakan Kelas
- PORSENITAS
- Pembagian Laporan Hasil Belajar (Kenakan Kelas)
- Libur Kenakan kelas

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tempel

Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd
NIP. 19580204 198603 1 016

**ANALISIS HARI EFEKTIF
TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**

Sekolah : SMA NEGERI I TEMPEL
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Program : X / IIS
Tahun Pelajaran : 2013/2014

SEM	No.	BULAN	HARI						JUMLAH
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1 (GASAL)	1.	Juli 2014		-	-				-
	2.	Agustus 2014		4	4	4			12
	3.	September 2014		5	4	4			13
	4.	Oktober 2014		4	5	4			13
	5.	November 2014		3	4	4			11
	6.	Desember 2014		-	-	-			-
	JUMLAH				16	17	6		
2 (GENAP)	1.	Januari 2015		4	4	4			12
	2.	Februari 2015		4	4	3			11
	3.	Maret 2015		4	4	4			12
	4.	April 2015		1	1	1			3
	5.	Mei 2015		4	4	3			11
	6.	Juni 2015		1	-	1			2
	JUMLAH				18	17	16		

**ANALISIS JAM EFEKTIF
SEMESTER GASAL**

SEM	No.	BULAN	HARI						JUMLAH (JP)
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1 (GASAL)	1.	Juli 2014		-	-				-
	2.	Agustus 2014		12	12	12			36
	3.	September 2014		15	12	12			39
	4.	Oktober 2014		12	15	12			39
	5.	November 2014		9	12	12			33
	6.	Desember 2014		-	-	-			-
	JUMLAH				48	51	48		
JUMLAH									

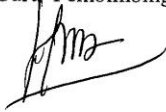
Keterangan: 1 Jam Pelajaran (JP) = 45 menit

Rencana Penggunaan jam efektif :

- | | |
|----------------------------|-----------------|
| 1. Tatap muka / KBM | = 32 x 45 menit |
| 2. Ulangan Harian | = 6 x 45 menit |
| 3. Ulangan Tengah Semester | = 3 x 45 menit |
| 4. Cadangan | = 6 x 45 menit |
| 4. Ulangan Akhir Semester | = 2. x 45 menit |

JUMLAH JAM = 49 x 45 menit

Mengetahui
Guru Pembimbing



Dra. Rosmeri Purba
NIP. 196705041993032006

Tempel, Agustus 2014
Mahasiswa PPL



Siti Nur Wahyuni S
NIM. 11413241001

PROGRAM TAHUNAN

Sekolah : SMA NEGERI I TEMPEL
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas / Program : X/ IIS
 Tahun Pelajaran : 2013/2014

Kompetensi Inti:

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

SEM	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN/CATATAN PELAKSANAAN
I	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain 1.2 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa 2.1 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar 3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat 4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat 3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok 4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan	 14 Jam 3 Jam 15 Jam	 Tatap Muka Ulangan Harian Tatap Muka

	menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok	3 Jam	Ulangan Harian
		2 Jam	Ulangan Semester 1
JUMLAH JAM SEMESTER I		37 JP	
II	3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat		
	4.3 Melakukan kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat	16 Jam	Tatap Muka
	3.4 Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial	3 Jam	Ulangan Harian
	4.4 Menyusunrancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual	13 Jam	Tatap Muka
		3 Jam	Ulangan Harian
		3 Jam	Ulangan Perbaikan
JUMLAH JAM SEMESTER II		40 JP	
JUMLAH JAM SEMI I DAN II T. A. 12 / 13		77 JP	

Guru Pembimbing



Dra. Rosmeri Purba
NIP. 196705041993032006

Tempel, Agustus 2014
Mahasiswa PPL



Siti Nur Wahyuni S
NIM. 11413241001

Mengetahui,

~~Guru Mata Pelajaran,~~



~~Dra. Yavoga Buhianto, M.Pd~~
NIP. 19580204198603101

SILABUS
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI

Sekolah : SMA NEGERI 1 TEMPEL
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/ Program : X/ IIS
Tahun Pelajaran : 2014/ 2015

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain					
2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa					
2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat</p> <p>4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat</p>	1. Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati gejala sosial di masyarakat dari berbagai sumber pengetahuan sebagai rasa ingin tahu atas kebesaran Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>Menanya:</p> <p>Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang apa, mengapa dan bagaimana memraktekkan pengetahuan Sosiologi dalam mengkaji gejala dan memecahkan permasalahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat</p> <p>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</p> <p>Mengidentifikasi gejala sosial dalam kehidupan bermasyarakat dari berbagai sumber pengetahuan dan hasil pengamatan</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Memberikan arti, merumuskan dan menyimpulkan hasil pengamatan untuk memperdalam pengenalan terhadap kehidupan sosial</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Menyampaikan hasil pengamatan dan kesimpulan yang diperoleh dari pengamatan dalam diskusi kelas</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang fungsi Sosiologi dalam mengenali gejala sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan tentang fungsi Sosiologi dengan rumusan kata-kata sendiri dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan</p>	24 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p> <p>4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p>	2. Individu, kelompok dan hubungan sosial	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok di dalam bermasyarakat sebagai rasa ingin tahu atas kebesaran Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>Mengkaji hubungan sosial antar individu dan antar kelompok untuk memahami kehidupan sosial dalam bermasyarakat</p> <p>Menanya:</p> <p>Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis dan mendiskusikan hasil pengamatan dan kajian tentang berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok serta proses pembentukan kelompok dengan rumusan pertanyaan yang sudah dikembangkan</p> <p>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</p> <p>Melakukan wawancara kepada individu atau kelompok yang ada di sekolah dan lingkungan sekitar terkait</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang konsep dasar Sosiologi, yaitu individu, kelompok, dan hubungan sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan dari hasil kajian tentang konsep dasar individu, kelompok, dan hubungan sosial dengan rumusan kata-kata sendiri dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan</p> <p>Observasi:</p> <p>Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung jawab, disiplin,</p>	27 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>hubungan sosial antar individu dan antar kelompok</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menganalisis hasil wawancara mengenai hubungan sosial antar individu dan antar kelompok dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi</p> <p>Menemukan konsep dasar Sosiologi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis tentang hubungan sosial</p> <p>Menyimpulkan hasil temuan mengenai konsep dasar Sosiologi sebagai dasar untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Memaparkan hasil pengamatan tentang hubungan sosial dan mendiskusikannya untuk mendalami konsep dasar Sosiologi</p>	<p>toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok yang mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			kelompok serta antar kelompok Sikap: Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap bentuk hubungan sosial di masyarakat melalui berbagai instrumen		
3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat 4.3 Melakukan kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat	3. Ragam gejala sosial dalam masyarakat	Mengamati: Mengamati ragam gejala sosial di masyarakat sekitar sebagai bentuk rasa ingin tahu atas penciptaan dan kebesaran Tuhan yang tercermin dan terwujud dalam kehidupan sosial Menanya: Mengajukan berbagai pertanyaan terkait hasil pengamatan dan mencermati berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat Mendiskusikan berbagai pertanyaan	Tes: Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap konsep dasar Sosiologi dalam mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat Tugas: Membuat kesimpulan dengan mengaitkan konsep dasar Sosiologi dalam	27 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dengan mengaitkan kecenderungan gejala sosial di masyarakat sebagai akibat dari hubungan sosial</p> <p>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</p> <p>Melakukan survey di masyarakat setempat tentang berbagai gejala sosial melalui observasi, wawancara, partisipasi dan kajian dokumen dan pustaka dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menganalisis data dari hasil survey mengenai ragam gejala sosial di masyarakat dengan mengaitkan konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat</p> <p>Menentukan sikap dalam mengkritisi berbagai gejala sosial dan mengajukan pendapat dan atau jalan keluar atas berbagai gejala sosial yang ada sebagai bentuk tanggungjawab sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat</p>	<p>mengenali berbagai gejala sosial untuk memahami hubungan sosial dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melaksanakan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil survey tentang keragaman gejala sosial di masyarakat</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap adanya keragaman gejala sosial di masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		

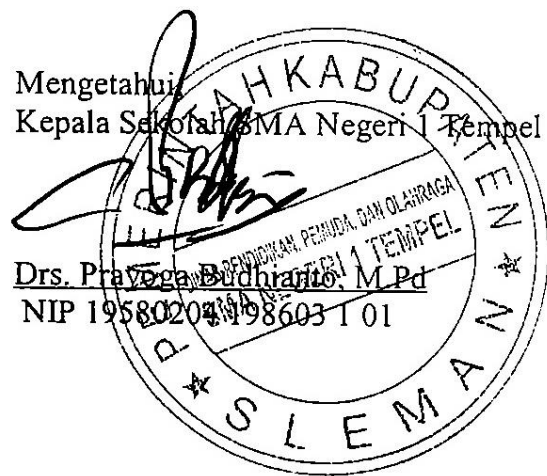
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan:</p> <p>Mengomunikasikan pendapat secara individu dan kelompok berdasarkan hasil survey mengenai berbagai gejala sosial terkait hubungan sosial dan pembentukan kelompok di masyarakat</p>			
<p>3.4 Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial</p> <p>4.4 Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual</p>	4. Metode Penelitian Sosial	<p>Mengamati:</p> <p>Melakukan kajian pustaka tentang metode-metode penelitian sosial sebagai persiapan untuk merancang penelitian sederhana mengenai berbagai gejala sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat</p> <p>Menanya:</p> <p>Merumuskan pertanyaan terkait metode penelitian sosial yang akan digunakan dalam penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial di masyarakat</p> <p>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</p> <p>Menyusun rancangan penelitian sederhana tentang berbagai gejala</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap metode penelitian sosial</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam menunjukkan sikap ilmiah</p> <p>Proyek:</p>	27 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sosial terkait dengan hubungan sosial dan pembentukan kelompok dengan mengikuti langkah-langkah penelitian, yaitu penetapan topik, latar belakang, permasalahan, tujuan, metode, dan instrumen penelitian (pedoman wawancara dan pedoman observasi).</p> <p>Melakukan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan kajian dokumen atau kajian pustaka tentang ragam gejala sosial dalam masyarakat</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian tentang berbagai gejala sosial di masyarakat</p> <p>Menyusun laporan hasil penelitian dengan mengikuti sistematika penulisan ilmiah</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Menyajikan hasil laporan dalam berbagai bentuk, seperti tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-</p>	<p>Merencanakan, melaksanakan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil penelitian sosial sederhana tentang keragaman gejala sosial terkait hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok di masyarakat</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap pentingnya penelitian sosial dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca.			

Mengetahui
Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tempel

Drs. Pravega Budhianto, M.Pd
NIP 19580204198603101



Guru Mata Pelajaran,

Dra. Rosmery Purba
NIP 196705041993032006

Tempel, September 2014

Mahasiswa PPL,

Siti Nur Wahyuni S
NIM. 11413241001

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 TEMPEL

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Semester : 1 (SATU)

Kelas/Program : X/ IIS DAN MIA

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Contoh Instrumen Penilaian	Ranah Kognitif	Ragam Soal
1.	2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar	Pengertian Sosiologi	Mendefinisikan pengertian sosiologi	Definisikan sosiologi berdasarkan kesimpulan para ahli! Buatlah pengertian sosiologi berdasarkan pendapatmu sendiri!	C3	Uraian
		Sifat dan Hakikat Sosiologi	Menjelaskan sifat dan hakikat sosiologi	Sosiologi merupakan ilmu murni. Jelaskan pendapat anda mengenai hal tersebut!	C3	Uraian
		Peran dan fungsi Sosiologi	Menjelaskan peran dan fungsi sosiologi	Jelaskan peran dan fungsi sosiologi di era globalisasi!	C4	Uraian
			Mendeskrripsikan kegunaan sosiologi	Jelaskan kegunaan sosiologi!	C3	Uraian
		Realitas Sosial	Mendeskrripsikan realitas sosial	Bagaimana realitas social yang terjadi di lingkungan sekolah?	C4	Uraian
			Menjelaskan macam macam realitas/fakta sosial	Sebutkan realita social yang menimbulkan masalah social!	C2	Uraian

2.	3.2. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok	Pengertian Nilai dan Norma	Menjelaskan nilai dan norma sosial	Jelaskan pengertian nilai dan norma!	C1	Uraian
		Peran nilai dan norma dalam masyarakat	Menjelaskan peran nilai dan norma dalam masyarakat	Bagaimanakah peran nilai dan norma di lingkungan masyarakat?	C3	Uraian
3.	4.2. Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok	Pengertian Interaksi Sosial	Mendefinisikan interaksi social	Jelaskan pengertian interaksi social berdasarkan definisi ahli!	C1	Uraian
		Syarat Interaksi	Mendiskripsikan	Apa saja syarat interaksi social?	C2	Uraian

			syarat interaksi sosial			
		Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi social	Menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial	Apa saja factor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial?	C2	Uraian
		Bentuk-bentuk interaksi social	Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial	Sebutkan bentuk-bentuk interaksi sosial!	C2	Uraian
		Pengertian sosialisasi	Mendeskripsikan pengertian sosialisasi	Jelaskan pengertian sosialisasi!	C1	Uraian
		Jenis-jenis Sosialisasi	Menjelaskan jenis-jenis sosialisasi	Sebutkan jenis-jenis sosialisasi!	C2	Uraian
		Pengertian kepribadian	Mendefinisikan pengertian kepribadian	Jelaskan pengertian kepribadian!	C1	Uraian
		Pembentukan kepribadian	Menjelaskan pembentuk kepribadian	Bagaimana sosialisasi membentuk kepribadian seseorang!	C4	Uraian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X/1
Peminatan	: Ilmu Ilmu Sosial
Materi Pokok	: Fungsi Sosiologi
Alokasi Waktu	: 3 x 3 JP

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar

- 3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat
- 4.1 Melakukan kajian pustaka, diskusi dan menyimpulkan berbagai pendapat para ahli tentang peran, fungsi dan konsep-konsep dasar Sosiologi

Indikator

1. Menjelaskan pengertian Sosiologi
2. Menjelaskan Peran Sosiologi
3. Memahami Fungsi Sosiologi
4. Memahami Konsep dasar Sosiologi
5. Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis gejala sosial
6. Menghubungkan berbagai teori Sosiologi
7. Menyimpulkan peran sosiologi menurut berbagai ahli
8. Menyimpulkan fungsi Sosiologi menurut berbagai ahli
9. Menyimpulkan konsep dasar Sosiologi menurut berbagai ahli

Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi siswa dapat:

- Memahami pengertian Sosiologi
- Mampu menjelaskan Peran Sosiolog dalam kehidupan masyarakat
- Memahami Fungsi Sosiologi
- Mengerti konsep dasar Sosiologi
- Mampu menjelaskan pengertian dan jenis-jenis gejala sosial
- Mampu mengenali jenis – jenis gejala sosial
- Mampu membuat defenisi sosiologi menurut tahapan berfikirnya
- Mampu membuat kesimpulan tentang peran sosiolog berdasarkan kesimpulan yang didapat dari pendapat berbagai ahli

Materi Pembelajaran

Fakta

1. Masyarakat sebagai objek kajian Sosiologi
2. Beraneka ragam fakta di lingkungan sosial sebagai realitas sosial
3. Gejala sosial yang menarik untuk diperhatikan
4. Gejala sosial yang timbul akibat adanya perubahan yang disadari mau pun tidak disadari oleh masyarakat

Konsep

1. Pengertian Sosiologi
2. Peran Sosiologi
3. Fungsi Sosiologi
4. Konsep Dasar Sosiologi
5. Fenomena dan gejala sosial

Prinsip/Prosedur

1. Toleransi
2. Integrasi sosial

Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Pembelajaran Kooperatif
- Metode : Kajian Pustaka, Diskusi, Presentasi

Alat/Media/Bahan

- Media : LCD, Hand Out
- Sumber : *Buku Sosiologi kelas X dan referensi lain yang relevan*

Langkah Kegiatan/Skenario Pembelajaran

Pertemuan pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing • Apersepsi (Guru bertanya “apakah siswa sudah pernah mendengar istilah “Sosiologi” ? • Guru memberikan free test berkaitan dengan pemahaman awal sosiologi • Orientasi (Guru menampilkan gambar yang berhubungan dengan materi “Sosiologi”) • Motivasi (Memberi contoh tentang manfaat mempelajari Sosiologi) • Pemberian Acuan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ (Garis besar materi tentang “Pengertian dan Fungsi Sosiologi”) ▪ Pembentukan Kelompok 	20 menit
Kegiatan Inti <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak pendapat para ahli tentang pengertian “Sosiologi” • Siswa menyimak dengan cara memainkan game Pesan Berantai • Dengan cara membentuk siswa menjadi lima kelompok • Masing-masing kelompok menentukan urutan penerima pesan berantai yang diinginkan • Satu kelompok mengambil urutan gulungan kertas yang telah dibuat • Kemudian pemain pertama membacakan kertas selanjutnya membisikkan kepada teman yang lain sehingga semua anggota regu semua menerima transfer isi kertas • <i>Guru menilai keterampilan siswa mengamati</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada game Pesan Berantai pemain terakhir mengemukakan apa yang ia dengar dari temannya. 	100 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain menanyakan apa makna dari definisi yang diungkapkan • Kelompok pemenang adalah kelompok yang memiliki jumlah kata paling banyak yang benar. <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca buku teks yang berkaitan dengan pengertian Sosiologi menurut berbagai ahli Sosiologi • Siswa membaca buku teks tentang berbagai fungsi Sosiologi <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok siswa yang sudah dibagi tadi berkeliling ke kelompok lain untuk menanyakan definisi dari para ahli yang lain • Siswa dalam kelompok diminta mendiskusikan pendapat para ahli mengenai pengertian Sosiologi • Siswa dalam kelompok diminta mendiskusikan berbagai fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial di masyarakat • Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori, dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan siswa memahami pengertian dan fungsi Sosiologi • Siswa menyimpulkan hasil diskusi kelompok <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi • <i>Guru menilai kemampuan siswa berkomunikasi lisan</i> 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa menyimpulkan materi mengenai pengertian dan fungsi Sosiologi • Memberikan tugas membuat resume hasil diskusi kelompok • Memberi Pekerjaan Rumah membuat sosiodrama tentang fungsi dan peran sosiologi • Melaksanakan postes tentang konsep dasar sosiologi yang mereka fahami dan pengertian sosiologi dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri 	15 menit

Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi hasil pretes dan postes pertemuan sebelumnya • Menagih dan mengingatkan pekerjaan rumah • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	20 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak gambar mengenai peran dan fungsi sosiologi • <i>Guru menilai keterampilan siswa mengamati</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai peran dan fungsi sosiologi • Guru bertanya tentang peran dan fungsi sosiologi seperti yang terdapat pada buku teks • Guru bertanya tentang berbagai peran dan fungsi sosiologi <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi 4 kelompok • Setiap kelompok memerankan sosiodrama yang sudah ditentukan • Siswa membaca buku teks tentang berbagai gejala/fenomena sosial yang 	100 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>terjadi di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketua kelompok mengambil naskah dan mengambil urutan tampil • Setiap kelompok diberi waktu untuk mempersiapkan diri dan menampilkan sosio drama <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok menampilkan sosio drama yang menjadi bagian mereka • Saat kelompok satu menampilkan sosio drama, kelompok lain menilai kelompok tersebut dan menganalisa peran serta fungsi sosiologi apa yang sedang diperankan <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil penampilan sosio drama dari kelompoknya dan kelompok yang diamatinya • Guru menilai kemampuan siswa berkomunikasi lisan 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa menyimpulkan materi mengenai peran dan fungsi sosiologi • Memberikan tugas membuat resume sosiodrama yang diampikan oleh kelompoknya maupun kelompok yang lain • Memberi Pekerjaan Rumah 	15 menit

Pertemuan Ketiga

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi hasil pretes dan postes pertemuan sebelumnya • Menagih dan mengingatkan pekerjaan rumah • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	20 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati dan Menanya</p> <p>Dua orang siswa dari kelompok berbeda diminta untuk memaparkan hasil pengamatan terhadap sebuah video yang menjadi realitas/fakta sosial yang terjadi di masyarakat</p> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok diminta untuk mendiskusikan pengertian realitas/fakta sosial • Kelompok mencoba memilah jenis-jenis realitas/fakta sosial menurut berbagai ahli • Setiap kelompok mencoba menganalisis salah satu contoh realitas/fakta sosial yang terjadi di masyarakat • Kelompok mendiskusikan realitas/fakta sosial tersebut dan menghubungkannya dengan pengertian Sosiologi • <i>Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah dan keterampilan mencoba instruksi kerja</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mendiskusikan hubungan antara realitas/fakta sosial dengan pengertian dan fungsi Sosiologi • Dengan fasilitasi guru, siswa diminta merumuskan kembali dengan kalimat sendiri mengenai pengertian realitas/fakta sosial dan jenis-jenisnya • <i>Guru menilai keterampilan mengolah dan menalar</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi kelompoknya 	100 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi 	
Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa menyimpulkan pengertian dan jenis-jenis realitas/fakta sosial • Memberikan tugas membaca materi berikutnya • Melaksanakan postes 	15 menit

Penilaian

1. Mekanisme dan prosedur
Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.
2. Aspek dan Instrumen penilaian
Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.
Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi
Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.
Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda
3. Contoh Instrumen (Terlampir)

Mengetahui
Guru Pembimbing



Dra. Rosmeri Purba
NIP. 196705041993032006

Tempel, Agustus 2014
Mahasiswa PPL



Siti Nur Wahyuni S
NIM. 11413241001

Lampiran

a. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

**LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI
DAN KINERJA PRESENTASI**

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X/Ilmu-ilmu Sosial
Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama Siswa	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Akt	tgjwb	Kerjsm	Prnsrt	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1.	A	4	4	3	4	3	3	21	
2.	B								
3.	C								
4.	D								
5.	E								
6.	F								
7.	G								
8.	H								
9.	I								
10.	J								
11.	dst								
12.									
13.									
14.									
15.									
16.									
17.									
18.									
19.									
20.									
21.									

Keterangan pengisian skor

- 4. Sangat tinggi
- 3. Tinggi
- 2. Cukup tinggi
- 1. Kurang

b. Pretes/postes

Pretes/Postes Pertama

1. Pretest

- Apa yang anda ketahui mengenai sosiologi?
- Apa yang telah anda pelajari tentang sosiologi ketika SMP?
- Apa peran dan fungsi sosiologi yang anda ketahui?

2. Postes

- Tuliskan pengertian sosiologi menurut pendapatmu sendiri?
- Tuliskan salah satu pengertian sosiologi berdasarkan satu pendapat para ahli?

c. Contoh Tes Uraian

1. Jelaskan pengertian dan fungsi Sosiologi menurut salah seorang ahli !
2. Apa yang dimaksud dengan realitas sosial dan sebutkan 7 bagian realitas sosial menurut Soerjono Soekanto !

d. Tugas

1. Membuat naskah sosiodrama berdasarkan peran dan fungsi sosiologi?
2. Lengkapi tabel berikut dengan mengisi pengertian sosiologi menurut pendapat berbagai ahli Sosiologi

No.	Ahli Sosiologi	Pengertian "Sosiologi"
1.	Auguste Comte	
2.	Max Weber	
3.	Emile Durkheim	
4.	Joseph S. Roucek dan Roland R. Warren	
5.	William F. Ogburn dan Meyer F. Nimkoff	
6.	Alex Inkeles	
7.	Pitirim Sorokin	
8.	Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi	
9.	Hasan Shadily	

Lampiran Materi

1. Pengertian Sosiologi

Dalam sosiologi terdapat dua pengertian dasar, yaitu sosiologi sebagai ilmu pengetahuan dan sebagai metode. Sosiologi sebagai ilmu berarti sosiologi merupakan kumpulan pengetahuan mengenai kajian masyarakat dan kebudayaan yang disusun secara sistematis dan logis. Dalam konteks ini, sosiologi memberikan pemecahan atas berbagai masalah dengan pendekatan kemasyarakatan.

Sosiologi sebagai metode berarti sosiologi merupakan cara-cara berfikir untuk mengungkapkan realitas sosial dalam masyarakat dengan prosedur dari teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Secara etimologi, sosiologi berasal dari kata *socius* dan *logos*. *Socius* (bahasa Latin) artinya teman, dan *logos* (bahasa Yunani) yang berarti kata, perkataan atau pembicaraan. Secara harfiah, sosiologi berarti berbicara mengenai masyarakat.

Beberapa pengertian mengenai sosiologi (dalam Sosiologi Suatu Pengantar, Soerjono Soekanto 1990) diantaranya sebagai berikut.

- a. Roucek dan Warren mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan manusia dalam kelompok. Misalnya, interaksi sosial di antara sesama anggota masyarakat RT, RW, dusun, dan nagari.
- b. Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial, proses sosial, dan perubahan sosial. Struktur sosial adalah keseluruhan jalinan antara unsur-unsur sosial yang pokok, yaitu norma sosial, lembaga sosial, kelompok sosial, dan lapisan sosial. Proses sosial adalah pengaruh timbal balik antara berbagai segi kehidupan bersama, misalnya pengaruh ekonomi terhadap politik, agama terhadap ekonomi, atau hukum terhadap agama. Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi dalam struktur sosial masyarakat.
- c. Auguste Comte Sosiologi adalah suatu studi positif tentang hukum-hukum dasar dari berbagai gejala sosial yang dibedakan menjadi sosiologi statis dan sosiologi dinamis.
- d. Roucek dan Warren, Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antar manusia dalam kelompok.
- e. Piritim A. Sorokin Hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala social dan Hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala non social
- f. Emile Durkeim, Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari fakta sosial. Fakta sosial adalah cara bertindak, berpikir, dan mampu melakukan pemaksaan dari luar terhadap individu.
- g. Wiliam F. Ogburn dan Mayer F Nimkoff, Sosiologi adalah penelitian secara ilmiah terhadap [interaksi sosial](#) dan hasilnya yaitu organisasi sosial
- h. Sosiologi adalah ilmu yang memusatkan kajian pada kehidupan kelompok dan produk kehidupan kelompok tersebut.
- i. Soerjono Soekanto, Sosiologi adalah ilmu yang memusatkan perhatian pada segi-segi kemasyarakatan yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola-pola umum kehidupan masyarakat.

2. Hakikat Sosiologi

Beberapa hakikat sosiologi adalah sebagai berikut.

- a. Sosiologi termasuk rumpun ilmu sosial, bukan ilmu pengetahuan alam ataupun ilmu kerohanian.
- b. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang kategoris, artinya sosiologi membatasi diri dengan apa yang terjadi bukan pada apa yang seharusnya terjadi.
- c. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan murni (*pure science*).
- d. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak, artinya yang diperhatikan adalah pola dan peristiwa yang terjadi dalam masyarakat.
- e. Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum.

- f. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang rasional, terkait dengan metode yang digunakannya.
- g. Sosiologi termasuk ilmu pengetahuan umum, bukan ilmu pengetahuan yang khusus.

3. Obyek Studi Sosiologi

Obyek studi sosiologi adalah masyarakat, dengan menyoroti hubungan antarmanusia dan proses sebab-akibat yang timbul dari hubungan tersebut. Selain itu, sosiologi dapat dikaji dengan perspektif lingkungan. Dalam perspektif tersebut, secara kolektif dapat dikategorikan dalam tiga tahapan studi sosiologi, yaitu sifat dasar dan perkembangan manusia, interaksi manusia, dan hubungannya serta penyesuaian secara bersama dengan lingkungan. Jadi, dalam sosiologi juga terdapat kajian tentang ekologi manusia.

Ekologi manusia merupakan studi tentang bagaimana manusia berinteraksi dengan alam bukan sebagai makhluk biologis, tetapi sebagai makhluk sosial. Ekologi manusia juga menyangkut interaksi sosial yang mempengaruhi kependudukan pola organisasi, dan konsekuensinya bagi alam, serta balik dari konsekuensi itu.

4. Ciri-ciri Sosiologi

Sebagai ilmu sosial yang obyeknya masyarakat, sosiologi mempunyai ciri-ciri utama sebagai berikut (Dalam Sosiologi Suatu Pengantar, Soeryono Soekanto, 1990)

- a. Sosiologi bersifat empiris karena didasarkan pada pengamatan (observasi) terhadap kenyataan-kenyataan sosial dan hasilnya tidak bersifat spekulatif.
- b. Sosiologi bersifat teoritis, artinya sosiologi selalu berusaha untuk menyusun kesimpulan dari hasil-hasil observasi untuk menghasilkan teori keilmuan.
- c. Sosiologi bersifat kumulatif, artinya teori-teori dalam sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Kemudian diperbaiki, diperluas, serta diperdalam.
- d. Sosiologi bersifat nonetis, artinya sosiologi tidak mempersoalkan baik-buruknya fakta, tetapi yang paling penting adalah menjelaskan fakta tersebut secara analitis dan apa adanya.

5. Peran dan Fungsi Sosiologi

a. Peran Sosiologi

Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan masyarakat, membekali para sosiolog dalam berbagai kegiatan ilmiah. Sosiolog adalah orang yang ahli di dalam ilmu kemasyarakatan (ilmu sosial). Kehadiran sosiolog sangat diperlukan untuk mengembangkan ilmu dan pembangunan masyarakat. Beberapa kegiatan ilmiah para sosiolog dalam kehidupan bermasyarakat antara lain sebagai berikut.

1) Di Bidang Riset

Seperti semua ilmuwan lainnya, para sosiolog menaruh perhatian pada pengumpulan dan penggunaan data. Sosiolog bekerja sama dengan menggunakan berbagai cara. Misalnya, sosiolog memimpin riset ilmiah dan kemudian mencari data tentang kehidupan sosial suatu masyarakat. Data itu kemudian diolah menjadi suatu karya ilmiah yang berguna bagi pengambil keputusan. Dengan demikian, seorang sosiolog harus mampu menjernihkan berbagai anggapan keliru yang berkembang dalam masyarakat. Misalnya, kesalahan informasi ataupun spekulasi-spekulasi politis. Dari hasil penelitian, sosiolog harus bisa menghadirkan kebenaran-kebenaran. Selain itu dampak negatif yang mungkin ditimbulkan oleh kekeliruan dalam masyarakat dapat dihindari. Dengan demikian, seorang sosiolog bisa menghadirkan ramalan sosial berdasarkan pola-pola atau kecenderungan serta perubahan-perubahan.

2) Di Bidang Kebijakan Pemerintah

Ramalan sosiolog dapat pula membantu memperkirakan pengaruh kebijakan yang mungkin terjadi. Setiap keputusan kebijakan sosial adalah suatu ramalan. Artinya, kebijakan diambil dengan suatu harapan menghasilkan pengaruh yang diinginkan. Namun, sering terjadi bahwa kebijakan yang diambil tidak memenuhi harapan tersebut. Salah satu faktornya adalah ketidakakuratan kesimpulan dan dugaan terhadap permasalahannya.

Contohnya, apakah kebijakan pemberian santunan terhadap anak-anak miskin akan memperbaiki taraf kehidupan dan pendidikan mereka? Apakah publikasi nama-nama pelaku kenakalan remaja akan menurunkan tindak kejahatan? Apakah pencegahan legal terhadap abortus akan memperkuat kehidupan keluarga? Sosiolog dapat memberikan masukan pendapat dan ramalan terhadap keputusan kebijakan tersebut.

3) Di Bidang Teknis

Beberapa sosiolog terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan masyarakat. Mereka memberi saran-saran, baik dalam penyelesaian berbagai masalah hubungan masyarakat, hubungan antarkaryawan, masalah moral maupun hubungan antarkelompok dalam suatu kelompok dalam suatu organisasi. Dalam kedudukan seperti ini, sosiolog bekerja sebagai ilmuwan terapan (*applied scientist*). Mereka dituntut untuk menggunakan pengetahuan ilmiahnya dalam mencari nilai-nilai tertentu, seperti efisiensi kerja atau efektivitas suatu program atau kegiatan masyarakat.

4) Guru atau pendidik mempunyai tugas mendidik, melatih, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didiknya. Namun, tugas guru tersebut tidak semudah membalikan telapak tangan, khususnya tugas guru dalam mengajarkan ilmu-ilmu sosial terutama sosiologi. Steriotip yang muncul dari pengajaran sosiologi adalah sosiologi terlalu bertele-tele, menjenuhkan, dan teorinya membingungkan. Stereotif negatif tersebut dapat membuat minat dan motivasi belajar peserta didik merosot.

b. Fungsi Sosiologi

Sebagai ilmu pengetahuan sosial yang obyeknya masyarakat, sosiologi memiliki empat macam fungsi atau kegunaan, yaitu dalam bidang perencanaan sosial, penelitian, pembangunan, dan pemecahan masalah sosial.

1) Perencanaan Sosial

- a) Sosiologi memahami perkembangan kebudayaan masyarakat, baik masyarakat tradisional maupun modern sehingga proses penyusunan dan pemasyarakatan suatu perencanaan sosial relatif mudah dilakukan.
- b) Sosiologi memahami hubungan manusia dengan lingkungan alam, hubungan antargolongan, juga proses perubahan dan pengaruh penemuan baru terhadap masyarakat. Ini berarti perencanaan ke depan yang disusun atas dasar kenyataan yang faktual dalam masyarakat oleh sosiologi relatif bisa dipercaya.
- c) Sosiologi memiliki disiplin ilmiah yang didasarkan atas objektivitas. Dengan demikian, pelaksanaan suatu perencanaan sosial diharapkan lebih kecil penyimpangannya.
- d) Dengan berfikir secara sosiologis, suatu perencanaan sosial dapat dimanfaatkan untuk mengetahui tingkat ketertinggalan dan tingkat kemajuan masyarakat ditinjau dari sudut kebudayaannya, seperti perkembangan iptek. Hal ini dilakukan agar dapat menyesuaikan dengan pertumbuhan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada.
- e) Menurut pandangan sosiologi, perencanaan sosial merupakan alat untuk mengetahui perkembangan masyarakat yang fungsinya untuk menghimpun kekuatan guna menciptakan ketertiban masyarakat.

2) Penelitian

Dalam bidang penelitian masyarakat, sosiologi memiliki kelebihan dibandingkan ilmu-ilmu yang lain karena:

- a) Memahami simbol kata-kata, kode, serta berbagai istilah yang digunakan oleh masyarakat sebagai obyek penelitian empiris
- b) Pemahaman terhadap pola-pola tingkah laku manusia dalam masyarakat
- c) Kemampuan untuk mempertimbangkan berbagai fenomena atau gejala sosial yang timbul dalam kehidupan masyarakat, terlepas dari prasangka-prasangka subyektif.

- d) Kemampuan melihat kecenderungan-kecenderungan arah perubahan pola tingkah laku anggota masyarakat atas sebab-sebab tertentu
- e) Kehati-hatian dalam menjaga pemikiran yang rasional sehingga tidak terjebak dalam pola pikir yang tidak jelas.

3) Pembangunan

Fungsi atas kegunaan sosiologi dalam usaha-usaha pembangunan adalah sebagai berikut.

a) Pada Tahap Perencanaan

Sosiologi dapat berguna di dalam mengadakan identifikasi-identifikasi terhadap berbagai kebutuhan masyarakat. Pada tahap ini diperlukan data yang relatif lengkap mengenai masyarakat yang akan dibangun. Data-data tersebut mencakup pola interaksi sosial, kelompok sosial, kebudayaan yang berintikan pada nilai-nilai sosial, dan stratifikasi sosial.

b) Pada Tahap Pelaksanaan

Pada tahap penerapan atau pelaksanaan perlu diadakan identifikasi terhadap kekuatan dalam masyarakat. Hal itu dapat dilakukan dengan cara mengadakan penelitian terhadap pola-pola kekuasaan dan wewenang yang ada di masyarakat. Disamping itu, juga harus diadakan pengamatan terhadap perubahan yang terjadi.

c) Pada Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi diadakan analisis terhadap efek pembangunan. Keberhasilan pembangunan hanya dapat dinilai melalui evaluasi dan dapat diidentifikasi tentang adanya kekurangan, kemacetan, kemunduran, bahkan mungkin kemerosotan. Melalui evaluasi dapat dilakukan pengadaaan, pembetulan, penambahan, dan peningkatan secara proporsional (seimbang).

4) Pemecahan Masalah Sosial

Masalah sosial timbul dari kekurangan-kekurangan dalam diri manusia atau kelompok sosial yang bersumber pada faktor-faktor berikut.

- a) Ekonomis, misalnya kemiskinan, pengangguran, dan bencana alam
- b) Biologis, misalnya penyakit menular dan wabah
- c) Psikologis, misalnya penyakit syaraf, bunuh diri, dan disorganisasi jiwa
- d) Kebudayaan, misalnya kejahatan, perceraian, kenakalan remaja, konflik etnik, dan konflik agama.

6. Realitas Sosial

a. Masyarakat Sebagai Sistem Sosial

Pengertian dan ciri-ciri masyarakat. Istilah masyarakat berasal dari bahasa Arab, yaitu *Syakara* yang artinya *serta* atau *berpartisipasi*. Sedangkan dalam bahasa Inggris masyarakat adalah *society* yang pengertiannya mencakup interaksi sosial, perubahan sosial, dan kebersamaan.

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang menempati wilayah tertentu dan membina kehidupan bersama dalam berbagai aspek kehidupan atas dasar normasosial tertentu dalam waktu yang cukup lama. Dari pengertian tersebut dapat dilihat bahwa masyarakat merupakan organisasi manusia yang selalu berhubungan dan memiliki unsur berikut:

- 1) Orang-orang dalam jumlah relatif besar yang saling berinteraksi, baik antarindividu dengan kelompok maupun atarkelompok.
- 2) Adanya kerja sama yang secara otomatis terjadi dalam setiap masyarakat, baik dalam skala kecil (antarindividu) maupun dalam skala luas.
- 3) Berada dalam wilayah dengan batas-batas tertentu yang merupakan wadahtempat berlangsungnya suatu tata kehidupan bersama
- 4) Berlangsung dalam waktu relatif lama, serta memiliki norma sosial tertentu yang menjadi pedoman dalam sistem tata kelakuan dan hubungan warga masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya.

Sistem social Adalah suatu system yang terdiri dari elemen-elemen social yang terdiri dari ; tindakan social yang dilakukan individu yang berinteraksi satu dengan lainnya dan bersosialisasi sehingga tercipta hubungan-hubungan sosial. Keseluruhan hubungan sosial tersebut membentuk struktur sosial dalam kelompok maupun masyarakat yang akhirnya akan menentukan corak masyarakat tersebut

Realitas social budaya mengandung arti kenyataan-kenyataan social budaya disekitar lingkungan masyarakat tertentu. Misalkan di jalan raya kamu melihat orang berlalu-lalang, baik yang mengendarai kendaraan bermotor atau para pejalan kaki. Contoh tersebut dikenal sebagai realitas social di masyarakat. Sebagai kumpulan makhluk yang dinamis, kita senantiasa menemukan realitas social dalam masyarakat.

Masyarakat terbentuk karena manusia menggunakan pikiran, perasaan dan keinginannya dalam memberikan reaksi terhadap lingkungannya. Hal ini terjadi karena manusia mempunyai dua keinginan pokok yaitu, keinginan untuk menjadisatu dengan manusia lainnya dan keinginan untuk menyatu dengan lingkungan alamnya. Menurut Soerjono Soekanto, merumuskan beberapa ciri masyarakat sebagai berikut: Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama. Tingkatan hidup bersama ini bisa dimulai dari kelompok

- Hidup bersama untuk waktu yang cukup lama. Dalam hidup bersama ini akan terjadi interaksi. Interaksi yang berlangsung terus menerus akan melahirkan sistem interaksi yang akan nampak dalam peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara manusia
- Mereka sadar bahwa mereka merupakan satu kesatuan
- Mereka merupakan satu sistem hidup bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan karena setiap anggota kelompok merasa dirinya terkaitsatu dengan yang lainnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X/1
Peminatan	: Ilmu ilmu Sosial
Materi Pokok	: Nilai dan Norma Sosial
Alokasi Waktu	: 3 x 3 JP

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar

- 3.2. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok
- 4.2. Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok

Indikator

10. Menjelaskan pengertian nilai dan norma
11. Menjelaskan jenis-jenis nilai dan norma
12. Memahami ciri-ciri nilai sosial
13. Menjelaskan fungsi nilai sosial
14. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi nilai dan norma sosial
15. Menyimpulkan konsep dasar nilai dan norma sosial

Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi siswa dapat:

- Memahami pengertian nilai dan norma
- Mampu menjelaskan jenis-jenis nilai dan norma
- Memahami ciri-ciri nilai sosial
- Mampu menjelaskan fungsi nilai sosial
- Mampu mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi nilai dan norma sosial
- Mampu membuat kesimpulan tentang konsep dasar nilai dan norma sosial

Materi Pembelajaran

Fakta

5. Nilai dan norma selalu ada di dalam masyarakat
6. Beraneka ragam nilai dan norma merupakan realitas sosial
7. Gejala sosial yang menarik untuk diperhatikan
8. Nilai dan norma sosial berubah seiring dengan perubahan yang ada di dalam masyarakat

Konsep

6. Pengertian Nilai dan Norma Sosial
7. Jenis-jenis nilai dan norma sosial

8. Ciri-ciri nilai sosial
9. Faktor yang mempengaruhi nilai dan norma sosial

Prinsip/Prosedur

3. Toleransi
4. Keteraturan Sosial

Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Pembelajaran Kooperatif
- Metode : Kajian Pustaka, Diskusi, Presentasi

Alat/Media/Bahan

- Media : LCD, Hand Out
- Sumber : *Buku Sosiologi kelas X dan referensi lain yang relevan*

Langkah Kegiatan/Skenario Pembelajaran

Pertemuan pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi (Guru bertanya “apakah siswa sudah pernah mendengar istilah “Nilai dan Norma” ? • Orientasi (Guru menampilkan video yang berhubungan dengan materi “Nilai dan Norma”) • Motivasi (Memberi contoh tentang manfaat mempelajari nilai dan norma) • Pemberian Acuan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ (Garis besar materi tentang “Nilai dan Norma”) ▪ Pembentukan Kelompok diskusi 	20 menit
Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak pendapat para ahli tentang pengertian “nilai dan norma” • Siswa menyimak berbagai jenis nilai dan norma sosial • <i>Guru menilai keterampilan siswa mengamati</i> Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai makna video dan pengertian “nilai dan norma” • Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai berbagai jenis nilai dan norma • Guru bertanya tentang makna video yang ditampilkan • Guru bertanya tentang pendapat para ahli tentang pengertian “nilai dan norma” yang terdapat pada buku teks • Guru bertanya tentang berbagai jenis nilai dan norma sosial • Siswa membaca buku teks yang berkaitan dengan pengertian nilai dan norma menurut berbagai ahli Sosiologi • Siswa membaca buku teks tentang berbagai jenis nilai dan norma sosial Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok kecil, masing-masing terdiri atas 5 orang • Siswa dalam kelompok diminta mendiskusikan pendapat para ahli mengenai definisi nilai dan norma • Siswa dalam kelompok diminta mendiskusikan berbagai jenis nilai dan norma sosial • Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori , dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan siswa memahami pengertian dan jenis nilai dan 	100 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
norma sosial <ul style="list-style-type: none"> siswa menyimpulkan hasil diskusi kelompok Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi <i>Guru menilai kemampuan siswa berkomunikasi lisan</i> 	
Penutup <ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa menyimpulkan materi mengenai pengertian dan macam nilai dan norma sosial Memberikan tugas membuat resume hasil diskusi kelompok Memberi Pekerjaan Rumah berupa pengamatan nilai dan norma yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal Melaksanakan postes 	15 menit

Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Meriview materi sebelumnya Menagih dan mengingatkan pekerjaan rumah Menyampaikan tujuan pembelajaran 	20 menit
Kegiatan Inti Mengamati dan Menanya Siswa dibagi menjadi lima kelompok, setiap kelompok saling membaca dan melihat tugas nilai dan norma yang telah dibuat oleh anggota kelompok yang lain Mencoba <ul style="list-style-type: none"> Kelompok diminta untuk mendiskusikan pengamatan dan norma yang telah mereka buat Kelompok memilih nilai dan norma yang dianggap khas dan unik dari salah satu anggota kelompok mereka Setelah ditemukan yang paling unik dan menarik satu perwakilan kelompok maju ke depan untuk memeparkan kepada teman-teman yang lain <i>Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah dan keterampilan mencoba instruksi kerja</i> Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta menganalisi presentasi anggota kelompok lain sehingga terwujud pemahaman yang luas antara nilai dan norma Siswa mencatat apa yang dipaparkan oleh teman yang presentasi ke depan Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Perwakilan kelompok menyimpulkan <i>Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi</i> 	100 menit
Penutup <ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa menyimpulkan pembelajaran Memberikan tugas untuk mengobservasi lingkungan sekitarnya Melaksanakan postes 	15 menit

Pertemuan Ketiga

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Menagih dan mengingatkan pekerjaan rumah 	20 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan tujuan pembelajaran 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati nilai dan norma sosial yang ada di sekolah, pasar, padukuhan, dan suku-suku yang khas Siswa menyimak penjelasan singkat dari guru <i>Guru menilai keterampilan siswa mengamati</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan hasil pengamatan nilai dan norma sosial yang ada di sekolah, pasar, padukuhan, dan suku-suku yang khas yang telah ditugaskan di pertemuan sebelumnya Guru merangsang siswa untuk melakukan tanya jawab antar kelompok Guru bertanya mengenai hasil observasi masing-masing kelompok <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca buku teks yang berkaitan dengan nilai dan norma sosial Siswa membaca koran untuk mengidentifikasi kembali norma-norma yang ada di masyarakat <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi dalam kelompok kecil, masing-masing terdiri atas 5 orang Masing-masing kelompok diberikan satu lembar koran yang kemudian dicari kasus yang berkaitan dengan nilai dan norma yang ada di masyarakat Masing-masing kelompok menyampaikan hasil temuannya dan melakukan tanya jawab <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi Guru menilai kemampuan siswa berkomunikasi lisan 	100 menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa menyimpulkan materi mengenai pengertian Nilai dan norma sosial Bersama siswa menyimpulkan berbagai norma dan nilai sosial yang ada di masyarakat Memberikan tugas membuat resume hasil diskusi kelompok Memberi Pekerjaan Rumah Melaksanakan postes 	15 menit

Penilaian

- Mekanisme dan prosedur
Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.
- Aspek dan Instrumen penilaian
Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.
Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi
Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.
Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda
- Contoh Instrumen (Terlampir)

Mengetahui
Guru Pembimbing



Dra. Rosmeri Purba
NIP. 196705041993032006

Tempel, Agustus 2014
Mahasiswa PPL



Siti Nur Wahyuni S
NIM. 11413241001

Lampiran

a. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

**LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI
DAN KINERJA PRESENTASI**

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X/Ilmu-ilmu Sosial
Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama Siswa	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Akt	tgjwb	Kerjs m	Prnsrt	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
22.	A	4	4	3	4	3	3	21	
23.	B								
24.	C								
25.	D								
26.	E								
27.	F								
28.	G								
29.	H								
30.	I								
31.	J								
32.	dst								
33.									
34.									
35.									
36.									
37.									
38.									
39.									
40.									
41.									
42.									

Keterangan pengisian skor

- 4. Sangat tinggi
- 3. Tinggi
- 2. Cukup tinggi
- 1. Kurang

b. Pretes/postes

Pretes/Postes Pertama

1. Berilah tanda ceklist pada kolom Benar atau Salah

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Nilai dan norma sosial selalu ada di dalam masyarakat.		
2.	Setiap masyarakat di seluruh dunia memiliki nilai dan norma sosial yang sama.		
3.	Nilai dan norma sosial tidak berperan di dalam masyarakat		
4.	Norma agama, yaitu petunjuk hidup yang berupa perintah dan larangan agar manusia berada dalam jalan yang diridhai Tuhan		
5.	Nilai sosial terbentuk melalui proses sosialisasi		

2. Jawablah pertanyaan berikut ini

Jelaskan tingkatan norma yang ada di masyarakat.

c. Contoh Tes Uraian

3. Jelaskan pengertian dan fungsi nilai sosial!
4. Apa yang dimaksud dengan norma sosial dan sebutkan macam-macamnya yang ada di masyarakat sekitar tempat tinggalmu?

d. Tugas

Lakukan observasi dan wawancara di berbagai lingkungan berikut ini:

- a. Sekolah
Sumber data:
1. Guru BK
2. Guru
3. Kepala Sekolah
4. Peraturan sekolah
- b. Pasar
Sumber data:
1. Pedagang
2. Pembeli
3. Pengelola pasar
- c. Dusun
Sumber data:
1. Kepala dusun
2. Warga
3. Bukan Warga
- d. Desa wisata/suku khas
1. Warga
2. Pemangku adat
3. Sumber pustaka

FORMAT PENILAIAN LAPORAN PORTOFOLIO

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Peminatan : X/Ilmu-ilmu Sosial
Materi Pokok : Nilai dan Norma Sosial

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian	Skor	Nilai
----	------------	-----------------	------	-------

Lampiran:

Nilai Sosial

1. Pengertian Nilai

Nilai merupakan kumpulan sikap, perasaan ataupun anggapan terhadap sesuatu hal mengenai baik-buruk, benar-salah, patut-tidak patut, mulia-hina, maupun penting dan tidak penting.

Berikut dikemukakan beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli mengenai nilai sosial.

- a. Kimball Young: nilai sosial adalah asumsi abstrak dan sering tidak disadari tentang apa yang benar dan apa yang penting.
- b. A. W. Green: nilai sosial adalah kesadaran yang secara relatif berlangsung disertai emosi terhadap obyek.
- c. Woods: nilai sosial merupakan petunjuk-petunjuk umum yang telah berlangsung lama yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Jenis-jenis Nilai

Notonegoro membedakan nilai menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut.

- a. Nilai material, yakni meliputi berbagai konsepsi mengenai segala sesuatu yang berguna bagi jasmani manusia.
- b. Nilai vital, yakni meliputi berbagai konsepsi yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berguna bagi manusia dalam melaksanakan berbagai aktivitas.
- c. Nilai kerohanian, yakni meliputi berbagai konsepsi yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan rohani manusia seperti:
 - 1) Nilai kebenaran, yakni yang bersumber pada akal manusia (cipta);
 - 2) Nilai keindahan, yakni yang bersumber pada unsur perasaan (estetika);
 - 3) Nilai moral, yakni yang bersumber pada unsur kehendak (karsa);
 - 4) Nilai keagamaan (religiusitas), yakni nilai yang bersumber pada revelasi (wahyu) dari Tuhan.

Berdasarkan cirinya, nilai sosial dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni nilai dominan dan nilai yang mendarah daging.

- a. Nilai dominan adalah nilai yang dianggap lebih penting dibandingkan nilai lainnya. Ukuran dominan atau tidaknya suatu nilai didasarkan pada hal-hal berikut.
 - 1) Banyaknya orang yang menganut nilai tersebut.
Contoh: sebagian besar masyarakat menghendaki perubahan ke arah perbaikan (reformasi) di segala bidang kehidupan, seperti bidang politik, hukum, ekonomi, dan sosial.
 - 2) Berapa lama nilai itu dianut atau digunakan.
Contoh:
 - Sejak dahulu hingga sekarang, tradisi sekaten di Surakarta dan Yogyakarta dalam kerangka memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW selalu dilaksanakan di alun-alun keraton dan di samping masjid besar.
 - Keadilan selalu diperjuangkan oleh seluruh masyarakat Indonesia sejak zaman penjajah hingga saat ini.
 - 3) Tinggi rendahnya usaha orang untuk memberlakukan nilai tersebut.
Contoh:

- Menunaikan ibadah haji merupakan kewajiban bagi umat Islam. Oleh karena itu, umat Islam selalu berusaha untuk dapat melaksanakannya.
 - Pulang mudik pada hari Lebaran (Idul Fitri) maupun hari Natal untuk sebagian orang merupakan suatu keharusan walaupun melalui perjuangan yang berat.
- 4) Prestise/kebanggaan orang-orang yang menggunakan nilai di masyarakat.
Contoh:
- Memiliki mobil atau barang lain yang bermerek terkenal dapat memberikan kebangsaan/ prestise tersendiri.
 - Gelar kesarjanaaan seperti S.Si, S.E., S.H., dan sebagainya dilihat sebagai lambang kesuksesan seseorang, walaupun sebenarnya masih ada kesuksesan yang dapat dicapai tanpa gelar.
- b. Nilai yang mendarah daging (*internalized value*) adalah nilai yang telah menjadi kepribadian dan kebiasaan sehingga berfikir atau pertimbangan lagi, melainkan secara tidak adar. Biasanya nilai ini telah tersosialisasi sejak seorang masih kecil dan apabila ia tidak melakukannya ia akan merasa malu bahkan dapat merasa bersalah.
Contoh:
- Seorang kepala keluarga yang belum mampu memberi nafkah pada keluarganya akan merasa sebagai kepala keluarga yang tidak bertanggung jawab.
 - Prajurit yang tidak mampu mengalahkan musuhnya dalam suatu pertempuran akan merasa gagal.
 - Guru yang melihat siswanya gagal dalam ujian kenaikan kelas akan merasa gagal mendidiknya.

3. Ciri-ciri Nilai Sosial

Ciri nilai sosial adalah sebagai berikut.

- a. Merupakan konstruksi masyarakat sebagai hasil interaksi antarwarga masyarakat.
- b. Disebarkan di antara warga masyarakat (bukan bawaan individu sejak lahir).
- c. Terbentuk melalui sosialisasi (proses belajar).
- d. Merupakan bagian dari usaha pemenuhan kebutuhan dan kepuasan sosial manusia.
- e. Dapat mempengaruhi perkembangan diri seseorang.
- f. Memiliki pengaruh yang berbeda antarwarga masyarakat.
- g. Cenderung berkaitan satu sama lain dan membentuk sistem nilai.

4. Fungsi Nilai Sosial

Fungsi nilai sosial antara lain sebagai berikut.

- a. Sebagai faktor pendorong, hal ini berkaitan dengan nilai-nilai yang berhubungan dengan cita-cita harapan.
- b. Sebagai petunjuk arah: cara berfikir, berperasaan, dan bertindak, serta panduan menentukan pilihan, sarana untuk menimbang penilaian masyarakat, penentu dalam memenuhi peran sosial, dan pengumpulan orang dalam suatu kelompok sosial.
- c. Nilai dapat berfungsi sebagai alat pengawas dengan daya tekan dan pengikat tertentu. Nilai mendorong, menuntun, dan kadang-kadang menekan para individu untuk berbuat dan bertindak sesuai dengan nilai yang bersangkutan. Nilai menimbulkan perasaan bersalah dan menyiksa bagi pelanggarnya.
- d. Nilai dapat berfungsi sebagai alat solidaritas di kalangan kelompok atau masyarakat.

- e. Nilai dapat berfungsi sebagai benteng perlindungan atau penjaga stabilitas budaya kelompok atau masyarakat.

Norma Sosial

1. Pengertian Norma Sosial

Nilai dan norma selalu berjalan berkaitan walaupun demikian keduanya dapat dibedakan. Untuk melihat kejelasan hubungan antara nilai dengan norma, dapat dinyatakan bahwa norma pada dasarnya adalah juga nilai tetapi disertai dengan norma, dapat dinyatakan bahwa norma pada dasarnya adalah juga nilai tetapi disertai dengan sanksi yang tegas terhadap pelanggarnya. Norma merupakan wujud konkret dari nilai sosial. Norma dibuat untuk melaksanakan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat yang telah dianggap baik dan benar. Agar norma dipatuhi oleh seluruh warga masyarakat, maka norma dilengkapi dengan sanksi. Sanksi adalah alat untuk menekan atau memaksa masyarakat untuk mematuhi nilai-nilai yang telah disepakati.

Ada empat macam norma yang ada dalam masyarakat, antara lain:

- a. Norma agama, yaitu petunjuk hidup yang berupa perintah dan larangan agar manusia berada dalam jalan yang diridhai Tuhan. Contoh norma agama yaitu larangan mencuri.
- b. Norma adat atau kebiasaan, yaitu norma yang berkaitan dengan sistem penyelenggaraan hidup yang terjadi secara berulang-ulang karena dibakukan dan diyakini sebagai sesuatu yang baik. Contoh norma adat yaitu adat pembagian warisan.
- c. Norma kesusilaan atau kesopanan, yaitu tuntutan perilaku yang harus dipatuhi oleh setiap warga masyarakat. Norma ini memiliki substansi pokok mengenai penghargaan terhadap harkat dan maertabat orang lain. Contoh norma kesusilaan dan kesopanan adalah cara berpakaian.
- d. Norma hukum, yaitu norma masyarakat yang dibuat oleh lembaga-lembaga berwenang, seperti DPR, DPD, dan pemerintahan. Di Indonesia, norma hukum terdiri dari hukum perdata dan pidana. Ciri-ciri norma hukum antara lain bersifat eksplisit, memaksa, dan dibuat oleh lembaga yang berwenang untuk mengatur perilaku sosial warga masyarakat. Norma ini dapat lebih menjamin tertib sosial yang ada dalam masyarakat dibandingkan dengan norma-norma lainnya.

2. Unsur-unsur Norma

- a. Pedoman tentang tingkah laku yang dilakukan.
- b. Pencegah terjadinya keretakan di antara anggota masyarakat.
- c. Pegangan untuk mengadakan pengendalian sosial.

3. Klasifikasi Norma Sosial

Berdasarkan tingkatan atau Daya Pengikatnya

- a. Cara (*usage*) merupakan suatu perbuatan tertentu yang dilakukan seseorang dalam suatu masyarakat, tetapi tidak secara terus menerus.
- b. Kebiasaan (*folways*) merupakan bentuk perbuatan berulang-ulang dan sama yang dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan yang jelas serta dianggap baik dan benar.
- c. Tata Kelakuan (*mores*) merupakan sekumpulan perbuatan yang mencerminkan sifat-sifat tertentu suatu masyarakat yang dilakukan secara sadar sebagai bentuk pengawasan terhadap anggota masyarakat.
- d. Adat istiadat (*custom*) merupakan kumpulan tata kelakuan yang tertinggi kedudukannya karena bersifat kekal dan terintegrasi sangat kuat terhadap masyarakat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X/1
Peminatan	: Ilmu ilmu Sosial
Materi Pokok	: Interaksi Sosial
Alokasi Waktu	: 3 JP

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar

- 1.1. Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain
- 2.1. Mensyukuri keberadaan diridan keberagaman social sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa
- 2.2. Merespon secara positif berbagai gejala social dilingkungan sekitar
- 3.2. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok
- 4.2. Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok

IndikatorPencapaian Kompetensi

16. Menjelaskan pengertian interaksi sosial
17. Menjelaskan ciri-ciri interaksi sosial
18. Menjelaskan syarat-syarat interaksi
19. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi interaks sosial

Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

- Menjelaskan pengertian interaksi sosial
- Menjelaskan ciri-ciri interaksi sosial

- Menjelaskan syarat-syarat interaksi
- Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial
- Mendeskripsikan bentuk-bentuk interaksi sosial

Materi Pembelajaran

10. Pengertian interaksi sosial
11. Ciri-ciri interaksi sosial
12. Syarat-syarat interaksi sosial
13. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial
14. Bentuk-bentuk interaksi sosial

Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Pembelajaran Kooperatif
- Metode Pembelajaran : Diskusi, Presentasi

Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : LCD, Hand Out
- Alat/bahan : Papan tulis, Spidol
- Sumber Pembelajaran : *Buku Sosiologi kelas X dan referensi lain yang relevan*

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing • Apersepsi (Guru menanyakan dari bangun tidur sudah melakukan apa, sudah berkomunikasi dengan siapa saja, dan sudah mengamati apa?) • Motivasi (guru menyampaikan manfaat mempelajari interaksi sosial) • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar • Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan pembelajaran (pembentukan kelompok, proses diskusi, dan presentasi) 	20 menit
Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati tayangan video tentang interaksi sosial Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan makna dari tayangan video dalam konteks interaksi sosial. Mencoba/Mengumpulkan informasi/Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan apa saja interaksi sosial yang terjadi di dalam video yang ditampilkan • Siswa diminta menuliskan juga pesan apa yang disampaikan oleh video tersebut Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi secara kelompok dengan panduan lembar kerja yang telah diberikan guru kepada setiap kelompok, yaitu tentang pengertian interaksi sosial, ciri-ciri interaksi sosial, syarat-syarat 	100 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>interaksi sosial, dan faktor yang mempengaruhi interaksi sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati aktifitas peserta didik dalam kerja kelompok untuk melakukan penilaian sikap dan memfasilitasi kerja kelompok. • Setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusinya. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi dan kelompok yang lain menanggapi. • <i>Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i> • Guru mengevaluasi hasil presentasi dan diskusi yang berkembang di peserta didik. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran • Memberikan tugas dalam bentuk soal-soal untuk di kerjakan di rumah • Melaksanakan penilaian kognitif 	15 menit

Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksikan pembelajaran pertemuan sebelumnya • Mem • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	20 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diajak berkeliling untuk mengamati interaksi apa saja yang terjadi • <i>Guru menilai keterampilan siswa mengamati</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai syarat-syarat terjadinya interaksi sosial • Guru bertanya tentang apa saja syarat terjadinya interaksi sosial • Guru bertanya tentang berbagai interaksi social dan syarat-syarat terjadinya <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi 4 kelompok • Setiap kelompok mendiskusikan factor-faktor yang menyebabkan terjadinya interaksi sosial • Siswa membaca buku teks tentang berbagai interaksi social yang ada di masyarakat • Ketua kelompok mengambil urutan tampil untuk presentasi • Setiap kelompok diberi waktu untuk mempersiapkan diri dan menampilkan mempresentasikan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca literature yang berkaitan dengan factor yang mempengaruhi interaksi sosial • Siswa menghubungkan hasil temua dari diskusi dengan apa yang ada di dalam buku <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya • Saat kelompok satu mempresentasikan, kelompok lain memperhatikan dan mengajukan tanggapan atau pertanyaan 	100 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Guru menilai kemampuan siswa berkomunikasi lisan 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa menyimpulkan materi mengenai peran dan fungsi sosiologi Memberikan tugas membuat resume sosiodrama yang diampikan oleh kelompoknya maupun kelompok yang lain Memberi Pekerjaan Rumah 	15 menit

Pertemuan Ketiga

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdoa Menanyakan kabar Menyampaikan tujuan pembelajaran 	20 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diajak untuk mengamati pemberitaan yang sedang marak belakangan ini Kaitkan fenomena-fenomena social tersebut dengan bentuk-bentuk interaksi sosial <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan kepada salah seorang siswa tentang bentuk-bentuk interaksi sosial Selanjutnya siswa menunjuk temannya yang akan diberikan pertanyaan juga, demikian seterusnya hingga setengah dari kelas mendapat bagian <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi menjadi 4 kelompok Setiap kelompok mendiskusikan factor-faktor yang menyebabkan terjadinya interaksi sosial Siswa membaca buku teks tentang berbagai interaksi social yang ada di masyarakat Ketua kelompok mengambil urutan tampil untuk presentasi Setiap kelompok diberi waktu untuk mempersiapkan diri dan menampilkan mempresentasikan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca literature yang berkaitan dengan factor yang mempengaruhi interaksi sosial Siswa menghubungkan hasil temua dari diskusi dengan apa yang ada di dalam buku <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya Saat kelompok satu mempresentasikan, kelompok lain memperhatikan dan mengajukan tanggapan atau pertanyaan Guru menilai kemampuan siswa berkomunikasi lisan 	100 menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa menyimpulkan materi mengenai peran dan fungsi sosiologi Memberikan tugas membuat resume sosiodrama yang diampikan oleh kelompoknya maupun kelompok yang lain 	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
• Memberi Pekerjaan Rumah	

Penilaian

7. Jenis/Teknik Penilaian

- Jenis Penilaian : Tes dan Non Tes
 Penilaian Tes dilakukan melalui tes tertulis
 Penilaian Non Tes dilakukan melalui :
- observasi
 - kerja kelompok
 - kinerja
 - presentasi
 - laporan tertulis

8. Bentuk Instrumen dan instrumen

- Bentuk Instrumen penilaian Tes : Soal
 Instrumen : Terlampir
 Bentuk Instrumen penilaian Non Tes : Rubrik
 Instrumen : Terlampir

9. Pedoman penskoran

: Terlampir

Mengetahui
 Guru Pembimbing



Dra. Rosmeri Purba
 NIP. 196705041993032006

Tempel, Agustus 2014
 Mahasiswa PPL



Siti Nur Wahyuni S
 NIM. 11413241001

Lampiran

a. Tes Tertulis

3. Jelaskan pengertian interaksi sosial!
4. Jelaskan ciri-ciri interaksi sosial!
5. Jelaskan syarat-syarat interaksi sosial!
6. Jelaskan 3 dari 6 faktor yang mempengaruhi interaksi sosial !

b. Lembar Observasi dan Kinerja Presentasi

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI
DAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X/Ilmu-ilmu Sosial
Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Akt	tgjwb	Kerjsm	Prnsrt	Visual	Isi		
43.	A	4	4	3	4	3	3	21	
44.	B								
45.	C								
46.	D								
47.	E								
48.	F								
49.	G								
50.	H								
51.	I								
52.	J								
53.	dst								
54.									
55.									
56.									
57.									
58.									
59.									
60.									
61.									
62.									
63.									

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

c. **Pedoman Penilaian :**

Setiap nomor diberi skor sebagai berikut :

No Soal	Skor	Nilai
1	2	
2	4	
3	3	
4	3	
Jumlah	11	

Nilai = Skor jawaban : 11 x 100

Contoh jika mendapatkan skor 9, maka nilainya adalah :

$$9 : 11 \times 100 = 81,81$$

d. **Kunci Jawaban**

1. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi social adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok satu dengan kelompok yang lain.

2. Ciri – Ciri Interaksi Sosial

- Jumlah pelakunya lebih dari satu
- terjadinya komunikasi diantara pelaku melalui kontak sosial
- mempunyai maksud atau tujuan yang jelas
- dilaksanakan melalui suatu pola sistem sosial tertentu

3. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Syarat Interaksi social menurut Soerjono Soekanto sebagai berikut :

- a) **Kontak Sosial** : hubungan antara satu pihak dengan pihak lain, *masing-masing pihak saling bereaksi antara satu dengan yang lain* meski tidak harus bersentuhan secara fisik
- b) **Komunikasi** : proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun melalui alat bantu agar orang lain memberikan tanggapan atau respon tertentu.

4. Faktor-Faktor yang memengaruhi Interaksi Sosial

- a) **Imitasi** : proses sosial atau tindakan seseorang untuk meniru pihak lain melalui sikap, penampilan, gaya hidupnya bahkan apa saja yang dimiliki pihak lain.
- b) **Sugesti** : proses memberikan suatu pandangan atau pengaruh oleh seseorang kepada orang lain dengan cara tertentu sehingga pandangan atau pengaruh itu diikuti tanpa berpikir secara rasional
- c) **Motivasi** : proses memberikan suatu pandangan atau pengaruh oleh seseorang kepada orang lain dengan cara tertentu sehingga pandangan atau pengaruh itu diikuti secara kritis, rasional, dan penuh rasa tanggungjawab
- d) **Identifikasi** : upaya yang dilakukan oleh seorang individu untuk menjadi sama (identik) dengan pihak lain. Proses identifikasi lebih merupakan proses kejiwaan yang mendalam.
- e) **Simpati** : Suatu proses kejiwaan dimana seorang individu tertarik kepada individu lain karena sikap, penampilan, wibawam atau perbuatannya.
- f) **Empati** : sebenarnya mirip dengan perasaan simpati, tetapi tidak semata-mata perasaan kejiwaan saja. Empati dibarengi dengan perasaan organisme tubuh yang sangat mendalam.

Tugas (PR)

1. Buatlah contoh dalam bentuk deskripsi yang merupakan perwujudan dari interaksi sosial yang berlangsung antara individu dengan individu dan individu dengan kelompok!
2. Ada seorang anak yang sedang nonton tayangan sintron di televisi, apakah aktivitas anak tersebut dapat dikatakan interaksi sosial? Jelaskan pendapat Anda!
3. Faktor yang mempengaruhi interaksi sosial, tiga diantaranya adalah imitasi, sugesti, dan imitasi! Buatlah contohnya masing-masing 1 (satu) dalam bentuk ilustrasi !

FORMAT PENILAIAN LAPORAN PORTOFOLIO

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Peminatan : X/Ilmu-ilmu Sosial
Materi Pokok : Interaksi Sosial

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian				Skor rata-rata	Nilai
		Tampilan	Kelengkapan	Tata Bahas	Jawaban Pertanyaan		
1.	A	3	4	4	3	3,50	87,5
2.	dst.						
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

Keterangan pengisian skor :

4. Sangat Baik
3. Baik
2. Cukup
1. Kurang

Materi Pembelajaran

1. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok dalam masyarakat.

2. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Agar interaksi sosial dapat terjadi, dibutuhkan beberapa syarat. Menurut Gilin dan Gilin seperti dikutip oleh Soerjono Soekanto, syarat terjadinya interaksi sosial adalah sebagai berikut.

a. Kontak Sosial

Kontak sosial adalah hubungan antara satu pihak dengan pihak lain yang merupakan awal terjadinya interaksi sosial dan masing-masing pihak saling bereaksi meski tidak harus bersentuhan secara fisik. Kontak sosial terdiri dari dua, yakni kontak sosial primer dimana masing-masing pihak melakukan kontak secara langsung, sedangkan kontak sosial sekunder terjadi jika kontak sosial melalui perantara. Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk, yaitu individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.

b. Komunikasi

‘Komunikasi’ berasal dari kata ‘communicare’ (Bahasa Latin: berhubungan). Jadi, secara harfiah komunikasi adalah berhubungan atau bergaul dengan orang lain. Pada kontak sosial pengertiannya lebih ditekankan kepada orang atau kelompok yang berinteraksi, sedangkan komunikasi lebih ditekankan kepada bagaimana pesannya itu diproses.

3. Ciri-Ciri Interaksi Sosial

Interaksi sosial memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Pelakunya lebih dari satu orang.
- Ada komunikasi di antara pelaku melalui kontak sosial.

- Mempunyai maksud dan tujuan yang jelas, terlepas dari sama atau tidaknya tujuan tersebut dengan yang diperkirakan pelaku.
- Ada dimensi waktu (masa lampau, masa kini, dan masa datang) yang akan menentukan sikap aksi yang sedang berlangsung.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Interaksi Sosial

Berlangsungnya suatu proses interaksi didasarkan pada beberapa faktor berikut ini.

a. Sugesti

Sugesti adalah pemberian pengaruh pandangan seseorang kepada orang lain dengan cara tertentu, sehingga orang tersebut mengikuti pandangan/pengaruh tersebut tanpa berpikir panjang. Sugesti biasanya dilakukan oleh orang yang berwibawa, mempunyai pengaruh besar, atau terkenal dalam masyarakat. Contoh sugesti salah satunya adalah obat yang harganya mahal yang merupakan produk impor dianggap pasti manjur menyembuhkan penyakit. Anggapan tersebut merupakan sugesti yang muncul akibat harga obat yang mahal dan embel-embel produk luar negeri.

b. Imitasi

Imitasi adalah tindakan atau usaha untuk meniru tindakan orang lain sebagai tokoh idealnya. Imitasi cenderung secara tidak disadari dilakukan oleh seseorang. Imitasi pertama kali akan terjadi dalam sosialisasi keluarga. Misalnya, seorang anak sering meniru kebiasaan-kebiasaan orang tuanya seperti cara berbicara dan berpakaian.

c. Identifikasi

Identifikasi adalah kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Identifikasi mengakibatkan terjadinya pengaruh yang lebih dalam dari sugesti dan imitasi karena identifikasi dilakukan oleh seseorang secara sadar. Contoh identifikasi: seorang pengagum berat artis terkenal, ia sering mengidentifikasi dirinya menjadi artis idolanya dengan meniru model rambut, model pakaian, atau gaya perilakunya dan menganggap dirinya sama dengan artis tersebut.

d. Simpati

Simpati adalah suatu proses seseorang yang merasa tertarik pada orang lain. Perasaan simpati itu bisa juga disampaikan kepada seseorang atau sekelompok orang atau suatu lembaga formal pada saat-saat khusus.

Contoh simpati adalah pada peringatan ulang tahun, pada saat lulus ujian, atau pada saat mencapai suatu prestasi.

5. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Interaksi sosial mempunyai dua bentuk, yakni interaksi sosial yang mengarah pada bentuk penyatuan (proses asosiatif) dan mengarah pada bentuk pemisahan (proses disosiatif).

1. Proses asosiatif

Interaksi sosial asosiatif adalah bentuk interaksi sosial yang menghasilkan kerja sama. Ada beberapa bentuk interaksi sosial asosiatif, antara lain sebagai berikut.

a. Kerja Sama (Cooperation)

Kerja sama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama. Kerja sama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut; kesadaran akan adanya kepentingan-kepentingan yang sama dan adanya organisasi merupakan fakta-fakta yang penting dalam kerja sama yang berguna.

b. Akomodasi (Accommodation)

Akomodasi adalah suatu proses di mana orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia yang mula-mula saling bertentangan, saling mengadakan penyesuaian diri untuk mengatasi ketegangan-ketegangan.

Bentuk-bentuk akomodasi adalah sebagai berikut:

- Tolerant participation (toleransi) adalah suatu watak seseorang atau kelompok untuk sedapat mungkin menghindari perselisihan. Individu semacam itu disebut toleran.
- Compromise (kompromi) adalah suatu bentuk akomodasi di mana masing-masing pihak mengerti pihak lain sehingga pihak-pihak yang bersangkutan mengurangi tuntutan mereka agar tercapai penyelesaiannya terhadap perselisihan. Kompromi dapat pula disebut perundingan.
- Coercion (koersi) adalah bentuk akomodasi yang proses pelaksanaannya menggunakan paksaan. Pemaksaan terjadi bila satu pihak menduduki posisi kuat, sedangkan pihak lain dalam posisi lemah.

- Arbitration adalah proses akomodasi yang proses pelaksanaannya menggunakan pihak ketiga dengan kedudukan yang lebih tinggi dari kedua belah pihak yang bertentangan. Penentuan pihak ketiga harus disepakati oleh dua pihak yang berkonflik. Keputusan pihak ketiga ini bersifat mengikat.
- Mediasi adalah menggunakan pihak ketiga yang netral untuk menyelesaikan kedua belah pihak yang bertikai. Berbeda dengan arbitration, keputusan pihak ketiga ini bersifat tidak mengikat.
- Conciliation adalah suatu usaha untuk mempertemukan keinginan yang berselisih agar tercapai persetujuan bersama. Biasanya dilakukan melalui perundingan.
- Adjudication adalah penyelesaian perkara melalui pengadilan. Pada umumnya cara ini ditempuh sebagai alternatif terakhir dalam penyelesaian konflik.
- Stalemate adalah suatu akomodasi semacam balance of power (politik keseimbangan) sehingga kedua belah pihak yang berselisih sampai pada titik kekuatan yang seimbang. Posisi itu sama dengan zero option (titik nol) yang sama-sama mengurangi kekuatan serendah mungkin. Dua belah pihak yang bertentangan tidak dapat lagi maju atau mundur.
- Segregasi adalah upaya saling memisahkan diri atau saling menghindar di antara pihak-pihak yang bertentangan dalam rangka mengurangi ketegangan.
- Gencatan senjata adalah penangguhan permusuhan atau peperangan dalam jangka waktu tertentu. Masa penangguhan digunakan untuk mencari upaya penyelesaian konflik di antara pihak-pihak yang bertikai.

c. Akulturasi

Akulturasi adalah suatu proses yang timbul apabila suatu kelompok manusia dan kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur-unsur dari kebudayaan asing dengan sedemikian rupa sehingga unsur-unsur kebudayaan asing itu lambat laun diterima tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayaan itu sendiri.

Biasanya unsur-unsur kebudayaan asing yang mudah diterima adalah unsur kebudayaan kebendaan dan peralatan yang sangat mudah dipakai dan dirasakan sangat bermanfaat seperti komputer, handphone, mobil, dan lain-lain. Sedangkan kebudayaan asing yang sulit diterima adalah unsur

kebudayaan asing yang sulit diterima adalah unsur kebudayaan yang menyangkut ideologi, keyakinan, atau nilai tertentu yang menyangkut prinsip hidup seperti paham komunisme, kapitalisme, liberalisme, dan lain-lain.

d. Asimilasi (assimilation)

Asimilasi adalah usaha mengurangi perbedaan yang terdapat di antara beberapa orang atau kelompok serta usaha menyamakan sikap, mental, dan tindakan demi tercapainya tujuan bersama. Contoh asimilasi antar dua kelompok masyarakat adalah upaya untuk membaurkan etnis Tionghoa dengan masyarakat pribumi.

2. Proses Disosiatif

Interaksi sosial disosiatif merupakan bentuk interaksi sosial yang menghasilkan sebuah perpecahan. Ada beberapa bentuk interaksi sosial disosiatif, antara lain sebagai berikut:

a. Persaingan (competition)

Persaingan adalah proses sosial yang ditandai dengan adanya saling berlomba atau bersaing antar individu atau antar kelompok tanpa menggunakan ancaman atau kekerasan untuk mengejar suatu nilai tertentu supaya lebih maju, lebih baik, atau lebih kuat. Contoh persaingan adalah saat siswa bersaing untuk mendapatkan peringkat pertama atau pada saat berlangsungnya suatu pertandingan.

b. Kontravensi (contravention)

Kontravensi adalah suatu bentuk proses sosial yang berada di antara persaingan dan konflik.

c. Konflik

Konflik adalah suatu proses sosial di mana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi tujuan dengan jalan menantang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan.

Ulangan Harian 1

1. Jelaskan pengertian sosiologi menurut pendapatmu!
2. Jelaskan apakah sebenarnya manfaat kita belajar sosiologi?
3. Salah satu kegunaan sosiologi adalah untuk pembangunan. Pada tahap penilaian harus dilakukan analisis terhadap efek dampak sosial dari pembangunan. Mengapa demikian?
4. Akhir-akhir ini masalah-masalah sosial berkembang begitu pesat. Coba jelaskan mengapa bisa terjadi demikian?
5. Jakarta (ANTARA News) - Menteri Dalam Negeri, Gamawan Fauzi, mengatakan jumlah konflik sosial di Tanah Air semakin meningkat.

"Tren semakin meningkat pada tahun ini yang mencapai 89 kasus hingga Agustus," ujar Gamawan.

Berdasarkan data yang dimiliki Kemdagri, jumlah konflik sosial pada 2010 sebanyak 93 kasus. Kemudian menurun pada 2011 menjadi 77 kasus. Namun kemudian meningkat pada 2012 menjadi 89 kasus hingga akhir Agustus.

"Untuk itu perlu sensitivitas dari Kesbangpol dan pemerintah daerah untuk mendeteksi dini semua potensi konflik," tambah dia.

Menurut dia, aparat di tingkat kabupaten ataupun kecamatan seharusnya bisa memadamkan api konflik selagi masih kecil. Misalnya ketika terjadi konflik yang melibatkan dua orang.

"Kalau yang terjadi sekarang, setelah api konflik itu membesar baru semua kaget."

Untuk itu, Gamawan meminta semua pihak untuk bahu membahu menjaga keamanan dan ketertiban di wilayahnya. Tidak hanya diserahkan kepada pihak kepolisian saja, melainkan juga tanggung jawab pemerintah daerah.

Konflik sosial yang terjadi, jelas Gamawan, tidak hanya merugikan daerah tersebut karena pembangunannya terhambat juga dari segi biaya.

(I025)

Sumber: <http://www.antaranews.com/berita/335047/konflik-sosial-di-indonesia-semakin-meningkat>

Dari artikel di atas analisislah peran sosiolog!

SOAL REMEDIAL 1

Pembangunan adalah suatu keniscayaan dalam sebuah negara. Dan tidak jarang pembangunan itu harus ditukar dengan dampak lingkungan hidup yang tidak sedikit. Termasuk dalam proses penggalian barang tambang sebagaimana yang terjadi di Porong Sidoarjo. Bulan Juni 2006 adalah pertamakalinya lumpur Lapindo mengeluarkan semburannya. Bukan hanya PT. Lapindo Brantas yang mengalami kerugian besar akibat kebocoran salah satu pipa di perusahaannya itu. Seiring dengan semakin meluasnya semburan lumpur semakin meluas juga korban baik berupa harta benda maupun korban jiwa. Bukan hanya warga, bahkan pihak Jasa Marga, puluhan pabrik yang ada disekitarnya, hingga PT. KAI mengalami kerugian materiil dan immateriil yang tidak sedikit.

Harusnya PT. Lapindo Brantas merupakan pihak utama yang bertanggung jawab atas bencana ini, namun beragam kesimpang siuran terjadi. Saling lempar tanggung jawab pun dilakukan baik itu dari pemerintah maupun dari perusahaan sendiri, sementara warga yang menjadi korban tidak bisa menunggu ditanggungkannya penggantian ganti rugi. Bagaimana tidak mereka yang awalnya hidup dengan sandang, pangan dan papan yang berkecukupan, tiba-tiba harus terusir dari tempat tinggal mereka dan tinggal di barak-barak pengungsian yang tidak layak huni apalagi jika mereka harus tinggal dalam jangka waktu yang lama. Tentu saja beragam permasalahan sosial dan budaya terus menyeruak kepermukaan.

Kini sudah hampir 7 tahun dari pertama kali semburan lumpur Lapindo, luapan lumpur masih belum bisa ditangani bahkan justru semakin meluas. Ganti rugi yang dijanjikan masih belum bisa diselesaikan. Permasalahan ini semakin kompleks, sangat sulit dicari akar permasalahan, dan siapa yang bertanggung jawab pada ribuan warga yang kehilangan tempat tinggalnya.

Pertanyaan:

1. Jelaskan dampak sosial yang terjadi akibat luapan lumpur panas Sidoarjo?
2. Bagaimanakah peran dan fungsi sosiologi penganalisa hal tersebut?
3. Bagaimanakah anda menyikapi bencana yang terjadi tersebut? Dan apa yang dapat anda lakukan selaku siswa SMA?

PROGRAM PENGAYAAN KLASIKAL

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Program : X
Ulangan Harian ke / Semester : 1/ 1
Tahun pelajaran : 2014/2015

Jenis Program perbaikan / pengayaan	Hari/tanggal	No KD & Indikator	Kelas	No Soal	Materi Soal	Hasil	Ket.
Mengerjakan LKS	Kamis, 4 September 2014	3.1 4.1 Mampu menjelaskan Peran Sosiolog dalam kehidupan masyarakat	X IIS 1	5	Peran Sosiolog dalam kehidupan masyarakat	Pemahaman Siswa Bertambah	
Mengerjakan LKS	Kamis, 9 September 2014	3.1 4.1 Mampu menjelaskan Peran Sosiolog dalam kehidupan masyarakat	X IIS 2	5	Peran Sosiolog dalam kehidupan masyarakat	Pemahaman Siswa Bertambah	
Mengerjakan LKS	Kamis, 10 September 2014	3.1 4.1 Mampu menjelaskan Peran Sosiolog dalam kehidupan masyarakat	X MIA	5	Peran Sosiolog dalam kehidupan masyarakat	Pemahaman Siswa Bertambah	

PROGRAM PERBAIKAN INDIVIDUAL

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas / Program : X / IIS 1
Ulangan Harian ke / Semester : 1./ 1
Hari dan Tanggal : Kamis, 4 September 2014
Tahun Pelajaran : 2014/2015

No	Nama Siswa/No Presensi	Jenis Tugas		Pelaksanaan	Hasil	Nilai Sebelumnya
		Individu	Kelompok			
1	Eka Fitriarningsih	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		70
2	Fidia Melasari	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		74
3	Heni Sevita Sari	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		72
4	Ikhwan Ma'ruf	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		66
5	Khalda Yuwana H	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		72
6	Nita Arzela	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		72
7	Putri Setianingrum	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		74
8	Rahma Cahya Pratiwi	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		74
9	Ria Andriani	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		72
10	Sunu Darsono Mursid	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		74
11	Yedhi Hardiyanta	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		70

PROGRAM PERBAIKAN INDIVIDUAL

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas / Program : X / IIS 2
Ulangan Harian ke / Semester : 1./ 1
Hari dan Tanggal : Kamis, 4 September 2014
Tahun Pelajaran : 2014/2015

No	Nama Siswa/No Presensi	Jenis Tugas		Pelaksanaan	Hasil	Nilai Sebelumnya
		Individu	Kelompok			
1	Anggita Safitri	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		74
2	Aulia Chairul Rizal	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		72
3	Lutfiana Pratiwi	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		74
4	Mahilda kumala Dewi	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		74
5	Muhammad Fahmi	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		74
6	Panji Ptrato Nugroho	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		68
7	Ratih Jaya Dewanti	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		70
8	Rian Hermawan	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		72
9	Tri Kusumastuti	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		72
10	Winda Aminatul Himmah	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		62

PROGRAM PERBAIKAN INDIVIDUAL

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas / Program : X / MIA
Ulangan Harian ke / Semester : 1./ 1
Hari dan Tanggal : Kamis, 4 September 2014
Tahun Pelajaran : 2014/2015

No	Nama Siswa/No Presensi	Jenis Tugas		Pelaksanaan	Hasil	Nilai Sebelumnya
		Individu	Kelompok			
1	Ayu Safitri	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		74
2	Diah Seta Apsari	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		72
3	Fitriana Qoirunnisa	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		74
4	Ika Apriyani	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		74
5	Monik Mugiarti	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		74
6	Nella Choirin Nisaa	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		68
7	Novita Permata Sari	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		70
8	Septiana	V	-	Perbaikan: Mengerjakan Soal		72

KELAS X IIS 1

Nomor		Nama	JNS	Pertemuan					
Urt	NIS			1	2	3	4	5	6
1	1909	AGUNG ESTU PAMUJI	L	V	V	V	V	V	V
2	1910	ALDANI HAYUMUKTI	L	V	V	V	V	A	V
3	1921	AYU DIAH SETIYANI	P	V	V	V	V	V	V
4	1931	DWI HESTI RATNA SARI	P	V	V	V	V	V	V
5	1932	DYAH RETNO MAHARANI	P	V	V	V	V	V	V
6	1934	EKA FITRIANINGSIH	P	V	V	S	V	V	V
7	1937	FIDIA MELASARI	P	V	V	V	V	V	V
	1940	HENI SEVITA SARI	P	V	V	V	V	V	V
10	1943	IKHWAN MA'RUF	L	V	V	V	V	V	V
11	1946	KHALDA YUWANA H	P	V	V	V	V	V	V
12	1948	LUTFAN AJI PRAJA	L	V	V	V	V	V	V
13	1955	NAFI'I KHOIRUDDIN	L	V	V	V	V	V	V
14	1957	NINDYA SUKMA	P	V	V	V	V	V	V
15	1959	NITA ARZELA	P	V	V	V	V	V	V
16	1963	OKA ISABELA	P	V	V	V	V	S	I
17	1964	OKTAVIANNA KUSUMA N	P	V	V	V	V	V	V
18	1967	PUTRI SETIANINGRUM	P	V	V	V	V	V	V
19	1968	RAFIDA SISKI ISLAMIYAH	P	V	V	V	V	V	V
20	1969	RAHMA CAHYA PRATIWI	P	V	V	V	V	V	V
21	1973	RETNO DEWI WULANDARI	P	V	V	V	V	V	V
22	1974	RIA ANDRIANI	P	V	V	V	V	V	V
23	1983	SITI SA'IDATIRROHMAH	P	V	V	V	V	V	V
24	1984	SRI WIDAYATI	P	V	V	V	V	V	V
25	1984	SUMIYATI	P	V	V	V	V	V	V
26	1986	SUNU DARSONO MURSID	L	V	V	V	V	V	V
27	1989	TIFFANI RAMADHANI P	P	V	V	V	V	V	V
28	1992	WIDYASWORO PAMUNGKAS	L	V	V	V	V	V	V
29	1995	YEDHI HARDIYANTA	L	V	V	V	V	V	V
30	1997	YUANITA IKAYANTI	P	V	V	V	V	V	V

KELAS X IIS 2

Nomor		Nama	JNS	Pertemuan/ Tanggal				
Urt	NIS			1	2	3	4	5
1	1916	ANGGITA SUSANTI	P	V	V	V	V	V
2	1917	ANINDYA SABILA M	P	V	V	V	V	V
3	1918	ARNOLDUS JASSEN TITO	L	V	V	V	V	V
4	1919	AULIA CHAIRUL RIZAL	L	V	V	V	V	V
5	1922	AYU INDAH SARI	P	V	V	V	S	S
6	1924	AYUANDA ERNAWATI L	P	V	V	V	V	V
7	1925	BAGAS ABDUL ALKARIS	L	V	V	V	V	V
8	1928	DEVI NUR MULIA	P	V	V	V	V	V
9	1929	DINA LUVIDAYANI	P	V	V	V	V	V
10	1935	ELMIANA NOPITA	P	V	V	V	V	V
11	1936	FEBRIAN ANDRI NUGROHO	L	V	V	V	V	V
12	1941	HIZKIA SEPRATENTE K	L	V	V	V	V	V
13	1945	JAVITA EGA NENDYAWATI	P	V	V	V	V	V
14	1949	LUTHFIANA PRATIWI	P	V	V	V	V	V
15	1951	MAHILDA KUMALA DEWI	P	V	V	V	V	V
16	1953	MUHAMMAD FAHMI	L	V	V	V	V	V
17	1965	PANJI PUTRANTO NUGRAHA	L	V	V	V	V	V
18	1966	PUSPITA CAHYA KINASIH	P	V	V	V	V	V
19	1970	RATIH JAYA DEWANTI	P	V	V	V	V	V
20	1971	RATNA SARI PUTRI R	P	V	V	V	V	V
21	1972	RENI SULISTIYAWATI	P	V	V	V	V	V
22	1975	RIAN HERMAWAN	L	V	V	V	V	V
23	1979	SAVIRA EKA PUTRI	P	V	V	V	V	V
24	1982	SISKA RAHMAWATI	P	V	V	V	V	V
25	1987	SUSILOWATI	P	V	V	V	V	V
26	1988	SUSTINA INTAN DWI K	P	V	V	V	V	V
27	1990	TRI KUSUMASTUTI M	P	V	V	V	V	V
28	1993	WINDA AMINATUL HIMMAH	P	V	V	V	V	S
29	1996	YOGA SEPTRIAN	L	V	V	V	V	V
30	1998	YULIA SAFITRI	P	V	V	V	V	V
8	1939	GLORI EDEN ELIA SILVANA	V	V	V	V	V	S

KELAS X MIA

Nomor		Nama	JNS	Pertemuan/ Tanggal				
Urt	NIS			1	2	3	4	5
1	1908	ADI WIBOWO	L	V	V	V	V	V
2	1911	ALDI YUHONO OLGA	L	V	V	V	V	V
3	1912	ALLIFIA NAFA UTIARA A	P	V	V	V	V	V
4	1913	ALMIRA SEPTIANA KUSUMA	P	V	V	V	V	V
5	1914	ANA MALISA	P	V	V	V	V	V
6	1915	ANDHINA SETYO NUR F	P	V	V	V	V	V
7	1920	AULIA OCTA RIDZKY A	P	P	V	V	V	V
8	1923	AYU SAFITRI	P	V	V	V	V	V
9	1926	BAGAS NOOR BHAKTI S	L	V	V	V	V	V
10	1927	CHRISTIANA EVI SELVIA A	P	V	V	V	V	V
11	1930	DWI CAHYO PRABOWO	L	V	V	V	V	V
12	1933	DYAH SETA APSARI	P	V	V	V	V	V
13	1938	FITRIANA QOIRUNNISA	P	V	V	V	V	V
14	1942	IKA APRIYANI	P	V	V	V	V	V
15	1944	INTAN SULISTYOWATI	P	V	V	V	V	V
16	1947	KRISMA RAHMA SARI	P	P	V	V	V	V
17	1950	M. IHSAN INFANTRI	L	V	V	V	V	V
18	1952	MONIK MUGIARTI	P	V	V	V	V	V
19	1954	MUSTIKA RATNA DWI P	P	V	V	V	V	V
20	1956	NELLA CHOIRIN NISAA	P	V	V	V	V	V
21	1958	NISWAH RUSDA RAFI'	P	V	V	V	V	V
22	1960	NOVITA PERMATA SARI	P	V	V	V	V	V
23	1961	NUR ADI PRASETYA	L	V	V	V	V	V
24	1962	NURUL 'IZZAH	P	V	V	V	V	V
25	1976	RISMA PUJI ASTUTI	P	V	V	V	V	V
26	1977	RISNI PRILASMIYIKNAWATI	P	V	V	V	V	V
27	1978	RISTI EVIYUNIASTUTI	P	V	V	V	V	V
28	1980	SELLI DIAH ATIKA	P	V	V	V	V	V
29	1981	SEPTIANA	P	P	V	V	V	V
30	1991	UMMI KHASANAH	P	V	V	S	V	V
31	1994	WUYUNG ARWA NAFISA	P	V	V	V	I	V
32	199	YUNIA DIAH NURAINI	P	P	V	V	V	V

NILAI TUGAS

X IIS 1

NOMOR		NAMA	JNS	Nilai Tugas				JUMLAH	RATA2
Urt.	NIS.			1	2	3	4		
1	1909	AGUNG ESTU PAMUJI	L	85	86	90	85	346	86.5
2	1910	ALDANI HAYUMUKTI	L	80	81	75	80	316	79
3	1921	AYU DIAH SETIYANI	P	80	80	89	80	329	82.25
4	1931	DWI HESTI RATNA SARI	P	80	80	80	80	320	80
5	1932	DYAH RETNO MAHARANI	P	80	85	80	80	325	81.25
6	1934	EKA FITRIANINGSIH	P	80	83	80	80	323	80.75
7	1937	FIDIA MELASARI	P	80	80	85	84	329	82.25
8	1940	HENI SEVITA SARI	P	80	80	80	80	320	80
9	1943	IKHWAN MA'RUF	L	80	80	80	80	320	80
10	1946	KHALDA YUWANA H	P	85	87	85	85	342	85.5
11	1948	LUTFAN AJI PRAJA	L	80	84	80	85	329	82.25
12	1955	NAFI' I KHOIRUDDIN	L	85	84	90	80	339	84.75
13	1957	NINDYA SUKMA	P	80	80	80	80	320	80
14	1959	NITA ARZELA	P	80	80	80	80	320	80
15	1963	OKA ISABELA	P	80	80	88	80	328	82
16	1964	OKTAVIANNA KUSUMA N	P	80	80	80	85	325	81.25
17	1967	PUTRI SETIANINGRUM	P	83	80	85	85	333	83.25
18	1968	RAFIDA SISKA ISLAMIYAH	P	80	80	80	80	320	80
19	1969	RAHMA CAHYA PRATIWI	P	80	80	80	80	320	80
20	1973	RETNO DEWI WULANDARI	P	80	80	87	80	327	81.75
21	1974	RIA ANDRIANI	P	80	80	80	80	320	80
22	1983	SITI SA'IDATIRROHMAH	P	80	80	80	80	320	80
23	1984	SRI WIDAYATI	P	80	80	92	80	332	83

24	1984	SUMIYATI	P	85	80	85	80	330	82.5
25	1986	SUNU DARSONO MURSID	L	85	84	80	80	329	82.25
26	1989	TIFFANI RAMADHANI P	P	80	80	90	80	330	82.5
27	1992	WIDYASWORO PAMUNGKAS	L	80	84	80	80	324	81
28	1995	YEDHI HARDIYANTA	L	80	84	79	80	323	80.75
29	1997	YUANITA IKAYANTI	P	82	80	90	80	332	83

X IIS 2

NOMOR		NAMA	JNS					JUMLAH	RATA2
Urt.	NIS.			1	2	3	4		
1	1916	ANGGITA SUSANTI	P	83	84	80	80	327	81.75
2	1917	ANINDYA SABILA M	P	81	80	82	80	323	80.75
3	1918	ARNOLDUS JASSEN TITO	L	83	85	87	80	335	83.75
4	1919	AULIA CHAIRUL RIZAL	L	85	86	83	80	334	83.5
5	1922	AYU INDAH SARI	P	85	84	88	80	337	84.25
6	1924	AYUANDA ERNAWATI L	P	85	84	80	80	329	82.25
7	1925	BAGAS ABDUL ALKARIS	L	84	84	85	84	337	84.25
8	1928	DEVI NUR MULIA	P	83	84	83	80	330	82.5
9	1929	DINA LUVIDAYANI	P	83	84	88	80	335	83.75
10	1935	ELMIANA NOPITA	P	85	84	80	80	329	82.25
11	1936	FEBRIAN ANDRI NUGROHO	L	85	86	80	85	336	84

12	1941	HIZKIA SEPRATENTE K	L	83	86	80	84	333	83.25
13	1945	JAVITA EGA NENDYAWATI	P	81	80	87	80	328	82
14	1949	LUTHFIANA PRATIWI	P	83	84	80	80	327	81.75
15	1951	MAHILDA KUMALA DEWI	P	85	80	79	80	324	81
16	1953	MUHAMMAD FAHMI	L	85	85	75	85	330	82.5
17	1965	PANJI PUTRANTO NUGRAHA	L	85	84	80	80	329	82.25
18	1966	PUSPITA CAHYA KINASIH	P	85	84	85	80	334	83.5
19	1970	RATIH JAYA DEWANTI	P	84	84	80	80	328	82
20	1971	RATNA SARI PUTRI R	P	85	84	89	80	338	84.5
21	1972	RENI SULISTIYAWATI	P	83	80	85	80	328	82
22	1975	RIAN HERMAWAN	L	83	85	76	80	324	81
23	1979	SAVIRA EKA PUTRI	P	83	84	80	80	327	81.75
24	1982	SISKA RAHMAWATI	P	84	84	75	80	323	80.75
25	1987	SUSILOWATI	P	84	80	80	80	324	81
26	1988	SUSTINA INTAN DWI K	P	85	80	87	80	332	83
27	1990	TRI KUSUMASTUTI M	P	84	85	89	80	338	84.5
28	1993	WINDA AMINATUL HIMMAH	P	83	84	83	80	330	82.5
29	1996	YOGA SEPTRIAN	L	84	84	78	80	326	81.5
30	1998	YULIA SAFITRI	P	84	85	85	80	334	83.5
31	1939	GLORIA EDEN ELIA SILVANA	P	82	85	80	85	332	83

X MIA

NOMOR		NAMA	JNS					JUMLAH	RATA2
Urt.	NIS.			4	5	6	7		
1	1908	ADI WIBOWO	L	86	85	73	84	328	82
2	1911	ALDI YUHONO OLGA	L	80	80	75	81	316	79
3	1912	ALLIFIA NAFA UTIARA A	P	84	80	79	84	327	81.75
4	1913	ALMIRA SEPTIANA KUSUMA	P	80	80	80	80	320	80
5	1914	ANA MALISA	P	80	80	75	81	316	79
6	1915	ANDHINA SETYO NUR F	P	86	80	81	86	333	83.25
7	1920	AULIA OCTA RIDZKY A	P	85	80	80	85	330	82.5
8	1923	AYU SAFITRI	P	80	80	80	80	320	80
9	1926	BAGAS NOOR BHAKTI S	L	86	85	81	88	340	85
10	1927	CHRISTIANA EVI SELVIA A	P	86	85	82	87	340	85
11	1930	DWI CAHYO PRABOWO	L	85	80	75	86	326	81.5
12	1933	DYAH SETA APSARI	P	80	80	80	80	320	80
13	1938	FITRIANA QOIRUNNISA	P	80	80	80	80	320	80
14	1942	IKA APRIYANI	P	84	80	80	80	324	81
15	1944	INTAN SULISTYOWATI	P	80	80	80	80	320	80
16	1947	KRISMA RAHMA SARI	P	80	80	78	80	318	79.5
17	1950	M. IHSAN INFANTRI	L	86	85	85	85	341	85.25
18	1952	MONIK MUGIARTI	P	80	80	78	80	318	79.5
19	1954	MUSTIKA RATNA DWI P	P	83	80	75	83	321	80.25
20	1956	NELLA CHOIRIN NISAA	P	80	80	70	80	310	77.5
21	1958	NISWAH RUSDA RAFI'	P	80	80	78	80	318	79.5
22	1960	NOVITA PERMATA SARI	P	80	80	79	80	319	79.75
23	1961	NUR ADI PRASETYA	L	86	85	73	84	328	82

24	1962	NURUL 'IZZAH	P	80	80	75	80	315	78.75
25	1976	RISMA PUJI ASTUTI	P	83	80	85	83	331	82.75
26	1977	RISNI PRILASMIYIKNAWATI	P	80	80	78	80	318	79.5
27	1978	RISTI EVIYUNIASTUTI	P	80	80	77	80	317	79.25
28	1980	SELLI DIAH ATIKA	P	86	85	81	86	338	84.5
29	1981	SEPTIANA	P	80	80	80	80	320	80
30	1991	UMMI KHASANAH	P	82	85	82	83	332	83
31	1994	WUYUNG ARWA NAFISA	P	80	80	78	80	318	79.5
32	199	YUNIA DIAH NURAINI	P	86	80	80	88	334	83.5

ANALISIS ULANGAN HARIAN

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 tempel

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI

KELAS/ PROGRAM : X/ IIS 1

NAMA TES : ULANGAN HARIAN

BENTUK TES : URAIAN

KKM : 75

PEDOMAN PENSKORAN							
SKOR	NOMOR SOAL					JUMLAH SKORE	SKALA NILAI
	1	2	3	4	5		
SKORE MAKSIMUM	7	10	10	10	13	50	100
SKORE MINIMUM	1	1	1	1	1	5	

NOMOR		NAMA	JNS	SKOR YANG DIPEROLEH					UH	REMIDIAL
URT	NIS			1	2	3	4	5		
1	1909	AGUNG ESTU PAMUJI	L	7	9	9	9	7	82	LULUS
2	1910	ALDANI HAYUMUKTI	L	7	9	9	7	7	78	LULUS
3	1921	AYU DIAH SETIYANI	P	6	10	7	8	8	78	LULUS
4	1931	DWI HESTI RATNA SARI	P	7	8	7	7	11	80	LULUS
5	1932	DYAH RETNO MAHARANI	P	6	8	7	10	10	84	LULUS

6	1934	EKA FITRIANINGSIH	P	6	7	7	7	8	70	TIDAKLULUS
7	1937	FIDIA MELASARI	P	7	10	7	8	5	74	TIDAKLULUS
8	1940	HENI SEVITA SARI	P	6	6	7	7	10	72	TIDAKLULUS
9	1943	IKHWAN MA'RUF	L	5	7	6	9	6	66	TIDAKLULUS
10	1946	KHALDA YUWANA H	P	6	8	9	6	7	72	TIDAKLULUS
11	1948	LUTFAN AJI PRAJA	L	6	9	8	7	11	82	LULUS
12	1955	NAFI'I KHOIRUDDIN	L	6	7	9	10	11	86	LULUS
13	1957	NINDYA SUKMA	P	6	8	7	9	10	80	LULUS
14	1959	NITA ARZELA	P	6	6	7	8	9	72	TIDAKLULUS
15	1963	OKA ISABELA	P	7	10	9	9	12	94	LULUS
16	1964	OKTAVIANNA KUSUMA N	P	6	8	9	7	9	78	LULUS
17	1967	PUTRI SETIANINGRUM	P	7	10	8	7	5	74	TIDAKLULUS
18	1968	RAFIDA SISKI ISLAMIYAH	P	7	9	8	8	11	86	LULUS
19	1969	RAHMA CAHYA PRATIWI	P	6	7	8	7	9	74	TIDAKLULUS
20	1973	RETNO DEWI WULANDARI	P	6	10	7	7	10	80	LULUS
21	1974	RIA ANDRIANI	P	5	9	8	7	7	72	TIDAKLULUS
22	1983	SITI SA'IDATIRROHMAH	P	7	7	7	8	9	76	LULUS
23	1984	SRI WIDAYATI	P	7	10	8	9	10	88	LULUS
24	1984	SUMIYATI	P	7	9	8	10	10	88	LULUS
25	1986	SUNU DARSONO MURSID	L	5	7	7	7	11	74	TIDAKLULUS
26	1989	TIFFANI RAMADHANI P	P	6	8	8	8	12	84	LULUS
27	1992	WIDYASWORO PAMUNGKAS	L	6	9	8	8	8	78	LULUS
28	1995	YEDHI HARDIYANTA	L	5	8	7	7	8	70	TIDAKLULUS
29	1997	YUANITA IKAYANTI	P	6	8	7	7	11	78	LULUS

REKAPITULASI

JUMLAH	2270
RATA-RATA	78,27
NILAI TERTINGGI	94
NILAI TERENDAH	66
JUMLAH PESERTA UJIAN	29
JUMLAH YANG BELUM TUNTAS	11
JUMLAH YANG SUDAH TUNTAS	18
NILAI DI ATAS RATA-RATA	12
NILAI DIBAWAH RATA-RATA	17

ANALISIS ULANGAN HARIAN

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 tempel

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI

KELAS/ PROGRAM : X/ MIA

NAMA TES : ULANGAN HARIAN

BENTUK TES : URAIAN

KKM : 75

PEDOMAN PENSKORAN							
SKOR	NOMOR SOAL					JUMLAH SKORE	SKALA NILAI
	1	2	3	4	5		
SKORE MAKSIMUM	7	10	10	10	13	50	100
SKORE MINIMUM	1	1	1	1	1	5	

NOMOR		NAMA	JNS	SKOR YANG DIPEROLEH					UH	REMIDIAL
URT	NIS			1	2	3	4	5		
1	1916	ANGGITA SUSANTI	P	6	9	7	6	9	74	TIDAKLULUS
2	1917	ANINDYA SABILA M	P	6	9	7	9	9	80	LULUS
3	1918	ARNOLDUS JASSEN TITO	L	6	9	9	6	8	76	LULUS
4	1919	AULIA CHAIRUL RIZAL	L	7	8	6	7	8	72	TIDAKLULUS
5	1922	AYU INDAH SARI	P	6	8	8	7	9	76	LULUS
6	1924	AYUANDA ERNAWATI L	P	7	10	8	8	10	86	LULUS

7	1925	BAGAS ABDUL ALKARIS	L	6	9	8	8	8	78	LULUS
8	1928	DEVI NUR MULIA	P	6	9	7	9	8	78	LULUS
9	1929	DINA LUVIDAYANI	P	6	7	9	9	12	86	LULUS
10	1935	ELMIANA NOPITA	P	6	7	9	7	10	78	LULUS
11	1936	FEBRIAN ANDRI NUGROHO	L	5	9	9	8	9	80	LULUS
12	1941	HIZKIA SEPRATENTE K	L	7	10	6	7	9	78	LULUS
13	1945	JAVITA EGA NENDYAWATI	P	7	9	8	8	12	88	LULUS
14	1949	LUTHFIANA PRATIWI	P	6	6	7	7	11	74	TIDAKLULUS
15	1951	MAHILDA KUMALA DEWI	P	6	9	7	6	9	74	TIDAKLULUS
16	1953	MUHAMMAD FAHMI	L	7	8	7	7	8	74	TIDAKLULUS
17	1965	PANJI PUTRANTO NUGRAHA	L	6	7	7	6	8	68	TIDAKLULUS
18	1966	PUSPITA CAHYA KINASIH	P	7	8	7	7	9	76	LULUS
19	1970	RATIH JAYA DEWANTI	P	7	6	8	7	7	70	TIDAKLULUS
20	1971	RATNA SARI PUTRI R	P	6	9	7	6	10	76	LULUS
21	1972	RENI SULISTIYAWATI	P	6	10	6	6	11	78	LULUS
22	1975	RIAN HERMAWAN	L	6	8	8	6	8	72	TIDAKLULUS
23	1979	SAVIRA EKA PUTRI	P	7	9	7	8	10	82	LULUS
24	1982	SISKA RAHMAWATI	P	6	9	7	8	9	78	LULUS
25	1987	SUSILOWATI	P	6	8	9	9	11	86	LULUS
26	1988	SUSTINA INTAN DWI K	P	7	8	8	6	10	78	LULUS
27	1990	TRI KUSUMASTUTI M	P	6	10	7	8		62	TIDAKLULUS
28	1993	WINDA AMINATUL HIMMAH	P	7	9	9	10	10	90	LULUS
29	1996	YOGA SEPTRIAN	L	7	7	9	8	7	76	LULUS
30	1998	YULIA SAFITRI	P	7	9	8	9	13	92	LULUS
31	1939	GLORI EDEN ELIA SILVANA	P	6	9	7	7	9	76	LULUS

REKAPITULASI

JUMLAH	2422
RATA-RATA	78.12903
NILAI TERTINGGI	92
NILAI TERENDAH	68
JUMLAH PESERTA UJIAN	31
JUMLAH YANG BELUM TUNTAS	10
JUMLAH YANG SUDAH TUNTAS	21
NILAI DI ATAS RATA-RATA	10
NILAI DIBAWAH RATA-RATA	21

ANALISIS ULANGAN HARIAN

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 tempel
 MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
 KELAS/ PROGRAM : X/ MIA
 NAMA TES : ULANGAN HARIAN
 BENTUK TES : URAIAN
 KKM : 75

PEDOMAN PENSKORAN							
SKOR	NOMOR SOAL					JUMLAH SKORE	SKALA NILAI
	1	2	3	4	5		
SKORE MAKSIMUM	7	10	10	10	13	50	100
SKORE MINIMUM	1	1	1	1	1	5	

NOMOR		NAMA	JNS	SKOR YANG DIPEROLEH					UH	REMIDIAL
URT	NIS			1	2	3	4	5		
1	1908	ADI WIBOWO	L	7	7	8	10	11	86	LULUS
2	1911	ALDI YUHONO OLGA	L	6	9	7	7	10	78	LULUS
3	1912	ALLIFIA NAFA UTIARA A	P	6	10	7	9	9	82	LULUS
4	1913	ALMIRA SEPTIANA K	P	7	10	7	9	11	88	LULUS
5	1914	ANA MALISA	P	6	10	7	7	9	78	LULUS
6	1915	ANDHINA SETYO NUR F	P	6	10	7	7	11	82	LULUS

7	1920	AULIA OCTA RIDZKY A	P	7	10	7	8	8	80	LULUS
8	1923	AYU SAFITRI	P	7	7	7	7	8	72	TIDAKLULUS
9	1926	BAGAS NOOR BHAKTI S	L	6	7	9	8	9	78	LULUS
10	1927	CHRISTIANA EVI SELVIA A	P	7	8	7	7	10	78	LULUS
11	1930	DWI CAHYO PRABOWO	L	6	10	7	8	11	84	LULUS
12	1933	DYAH SETA APSARI	P	7	8	7	7	8	74	TIDAKLULUS
13	1938	FITRIANA QOIRUNNISA	P	6	6	7	8	8	70	TIDAKLULUS
14	1942	IKA APRIYANI	P	6	7	7	7	8	70	TIDAKLULUS
15	1944	INTAN SULISTYOWATI	P	7	8	9	9	9	84	LULUS
16	1947	KRISMA RAHMA SARI	P	6	10	7	8	10	82	LULUS
17	1950	M. IHSAN INFANTRI	L	6	10	8	9	11	88	LULUS
18	1952	MONIK MUGIARTI	P	6	9	3	4	8	60	TIDAKLULUS
19	1954	MUSTIKA RATNA DWI P	P	6	8	7	6	11	76	LULUS
20	1956	NELLA CHOIRIN NISAA	P	6	8	7	6	8	70	TIDAKLULUS
21	1958	NISWAH RUSDA RAFI'	P	6	10	7	8	8	78	LULUS
22	1960	NOVITA PERMATA SARI	P	6	6	6	7	8	66	TIDAKLULUS
23	1961	NUR ADI PRASETYA	L	6	10	7	8	11	84	LULUS
24	1962	NURUL 'IZZAH	P	6	10	7	7	9	78	LULUS
25	1976	RISMA PUJI ASTUTI	P	6	10	7	8	10	82	LULUS
26	1977	RISNI PRILASMIYIKNAWATI	P	6	10	7	10	10	86	LULUS
27	1978	RISTI EVIYUNIASTUTI	P	6	8	7	7	11	78	LULUS
28	1980	SELLI DIAH ATIKA	P	6	7	7	8	10	76	LULUS
29	1981	SEPTIANA	P	6	6	7	7	9	70	TIDAKLULUS
30	1991	UMMI KHASANAH	P	7	10	9	8	9	86	LULUS
31	1994	WUYUNG ARWA NAFISA	P	6	7	7	8	10	76	LULUS
32	199	YUNIA DIAH NURAINI	P	7	7	8	8	9	78	LULUS

REKAPITULASI

JUMLAH	2498
RATA-RATA	78.0625
NILAI TERTINGGI	88
NILAI TERENDAH	60
JUMLAH PESERTA UJIAN	32
JUMLAH YANG BELUM TUNTAS	8
JUMLAH YANG SUDAH TUNTAS	24
NILAI DI ATAS RATA-RATA	13
NILAI DIBAWAH RATA-RATA	19



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2013

F01

untuk
mahasiswa

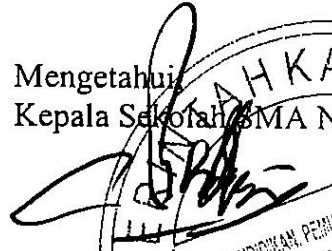
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
 Alamat Sekolah : Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, Diy
 Guru Pembimbing : Dra. Rosmery Purba
 Dosen Pembimbing : Amika Wardana, Ph. D

Nama : Siti Nur Wahyuni S
 Nim : 11413241001
 Jurusan : Pendidikan Sosiologi

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah jam per minggu									Jumlah jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1.	Penyusunan matriks										
	a. Persiapan	1									1
	b. Pelaksanaan	4									4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	1									1
2.	Observasi Kelas										
	a. Persiapan		1								1
	b. Pelaksanaan		2								2
	c. Evaluasi&tindak lanjut		1								1
3.	Penyusunan RPP										
	a. Persiapan			1	1	1	1	1			5
	b. Pelaksanaan			4	4	4	4	4			20
	c. Evaluasi&tindak lanjut			2	2	2	2	2			10
4.	Konsultasi persiapan mengajar										
	a. Persiapan			1	1	1					3
	b. Pelaksanaan			1	1	1					3
	c. Evaluasi&tindak lanjut			1	1	1					3
5.	Tugas Piket harian										
	a. Persiapan		0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	4
	b. Pelaksanaan		5	5	5	5	5	5	5	5	40
	c. Evaluasi&tindak lanjut		0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	4
6.	Tugas Piket Perpustakaan										
	a. Persiapan		0.5								0.5
	b. Pelaksanaan		3								3
	c. Evaluasi&Tindak lanjut		0.5								0.5
5.	Penyusunan kisi-kisi ulangan harian										
	a. Persiapan						1				1
	b. Pelaksanaan						4				4
	c. Evaluasi&tindak lanjut						1				1
6.	Penyusunan kisi-kisi soal remidi dan pengayaan										
	a. Persiapan							1			1
	b. Pelaksanaan							2			2
	c. Evaluasi&tindak lanjut							1			1
7.	Praktik Mengajar										
	a. Persiapan			1	1	1	1	1	1		6
	b. Pelaksanaan			2	2	6	6	6	6		28
	c. Evaluasi&tindak lanjut			1	1	2	2	1	2		9
8.	Penyusunan soal ulangan harian										
	a. Persiapan					2	1				3

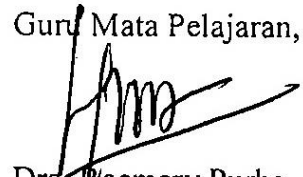
	b. Pelaksanaan					4	4				8
	c. Evaluasi&tindak lanjut					2	1				3
9.	Pembuatan media pembelajaran										
	a. Persiapan				1	1	1	1	1		5
	b. Pelaksanaan				2	2	2	2	2		10
	c. Evaluasi&tindak lanjut				1	1	1	1	1		5
10.	Analisis butir soal dan hasil ulangan										
	a. Persiapan							1	1		2
	b. Pelaksanaan							2	2		4
	c. Evaluasi&tindak lanjut							1	1		2
11.	Merekap daftar hadir dan nilai siswa										
	a. Persiapan			1			1			1	3
	b. Pelaksanaan			1			1			1	3
	c. Evaluasi&tindak lanjut			1			1			1	3
12.	Menyusun laporan mingguan PPL										
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
	c. Evaluasi&tindak lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
13.	Konsultasi dengan DPL PPL										
	a. Persiapan			1				1	1	1	4
	b. Pelaksanaan			2				2	2	2	8
	c. Evaluasi&tindak lanjut			1				1	1	1	4
14.	Menyusun laporan PPL										
	a. Persiapan							2	2		4
	b. Pelaksanaan							8	6		14
	c. Evaluasi dan tindak lanjut							1	1		2
	Total Jam	10	18	31	28	41	45	41	42	26	282

Mengetahui
Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tempel


Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd
NIP 19580204198603101

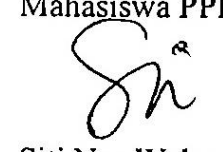


Guru Mata Pelajaran,


Dr. Rosmery Purba
NIP 196705041993032006

Tempel, September 2014

Mahasiswa PPL,


Siti Nur Wahyuni S
NIM. 11413241001

KONSEP DASAR SOSIOLOGI

1. Pengertian Sosiologi

Dalam sosiologi terdapat dua pengertian dasar, yaitu sosiologi sebagai sebagai ilmu pengetahuan dan sebagai metode. Sosiologi sebagai ilmu berarti sosiologi merupakan kumpulan pengetahuan mengenai kajian masyarakat dan kebudayaan yang disusun secara sistematis dan logis. Dalam konteks ini, sosiologi memberikan pemecahan atas berbagai masalah dengan pendekatan masyarakat.

Sosiologi sebagai metode berarti sosiologi merupakan cara-cara berfikir untuk mengungkapkan realitas sosial dalam masyarakat dengan prosedur dari teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Secara etimologi, sosiologi berasal dari kata *socius* dan *logos*. *Socius* (bahasa Latin) artinya teman, dan *logos* (bahasa Yunani) yang berarti kata, perkataan atau pembicaraan. Secara harfiah, sosiologi berarti berbicara mengenai masyarakat. Beberapa pengertian mengenai sosiologi (dalam Sosiologi Suatu Pengantar, Soerjono Soekanto 1990) diantaranya sebagai berikut.

- a. Roucek dan Warren mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan manusia dalam kelompok. Misalnya, interaksi sosial di antara sesama anggota masyarakat RT, RW, dusun, dan nagari.
- b. Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial, proses sosial, dan perubahan sosial. Struktur sosial adalah keseluruhan jalinan antara unsur-unsur sosial yang pokok, yaitu norma sosial, lembaga sosial, kelompok sosial, dan lapisan sosial. Proses sosial adalah pengaruh timbal balik antara berbagai segi kehidupan bersama, misalnya pengaruh ekonomi terhadap politik, agama terhadap ekonomi, atau hukum terhadap agama. Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi dalam struktur sosial masyarakat.
- c. Auguste Comte Sosiologi adalah suatu studi positif tentang hukum-hukum dasar dari berbagai gejala sosial yang dibedakan menjadi sosiologi statis dan sosiologi dinamis.
- d. Roucek dan Warren, Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antar manusia dalam kelompok.
- e. Piritim A. Sorokin Hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala social dan Hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala non social
- f. Emile Durkeim, Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari fakta sosial. Fakta sosial adalah cara bertindak, berpikir, dan mampu melakukan pemaksaan dari luar terhadap individu.
- g. Wiliam F. Ogburn dan Mayer F Nimkoff, Sosiologi adalah penelitian secara ilmiah terhadap [interaksi sosial](#) dan hasilnya yaitu organisasi sosial
- h. Sosiologi adalah ilmu yang memusatkan kajian pada kehidupan kelompok dan produk kehidupan kelompok tersebut.
- i. Soerjono Soekanto, Sosiologi adalah ilmu yang memusatkan perhatian pada segi-segi kemasyarakatan yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola-pola umum kehidupan masyarakat.

2. Hakikat Sosiologi

Beberapa hakikat sosiologi adalah sebagai berikut.

- a. Sosiologi termasuk rumpun ilmu sosial, bukan ilmu pengetahuan alam ataupun ilmu kerohanian.
- b. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang kategoris, artinya sosiologi membatasi diri dengan apa yang terjadi bukan pada apa yang seharusnya terjadi.
- c. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan murni (*pure science*).
- d. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak, artinya yang diperhatikan adalah pola dan peristiwa yang terjadi dalam masyarakat.

- e. Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum.
- f. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang rasional, terkait dengan metode yang digunakannya.
- g. Sosiologi termasuk ilmu pengetahuan umum, bukan ilmu pengetahuan yang khusus.

3. Obyek Studi Sosiologi

Obyek studi sosiologi adalah masyarakat, dengan menyoroti hubungan antarmanusia dan proses sebab-akibat yang timbul dari hubungan tersebut. Selain itu, sosiologi dapat dikaji dengan perspektif lingkungan. Dalam perspektif tersebut, secara kolektif dapat dikategorikan dalam tiga tahapan studi sosiologi, yaitu sifat dasar dan perkembangan manusia, interaksi manusia, dan hubungannya serta penyesuaian secara bersama dengan lingkungan. Jadi, dalam sosiologi juga terdapat kajian tentang ekologi manusia.

Ekologi manusia merupakan studi tentang bagaimana manusia berinteraksi dengan alam bukan sebagai makhluk biologis, tetapi sebagai makhluk sosial. Ekologi manusia juga menyangkut interaksi sosial yang mempengaruhi kepadudukan pola organisasi, dan konsekuensinya bagi alam, serta balik dari konsekuensi itu.

4. Ciri-ciri Sosiologi

Sebagai ilmu sosial yang obyeknya masyarakat, sosiologi mempunyai ciri-ciri utama sebagai berikut (Dalam Sosiologi Suatu Pengantar, Soeryono Soekanto, 1990)

- a. Sosiologi bersifat empiris karena didasarkan pada pengamatan (observasi) terhadap kenyataan-kenyataan sosial dan hasilnya tidak bersifat spekulatif.
- b. Sosiologi bersifat teoritis, artinya sosiologi selalu berusaha untuk menyusun kesimpulan dari hasil-hasil observasi untuk menghasilkan teori keilmuan.
- c. Sosiologi bersifat kumulatif, artinya teori-teori dalam sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Kemudian diperbaiki, diperluas, serta diperdalam.
- d. Sosiologi bersifat nonetis, artinya sosiologi tidak mempersoalkan baik-buruknya fakta, tetapi yang paling penting adalah menjelaskan fakta tersebut secara analitis dan apa adanya.

5. Peran dan Fungsi Sosiologi

a. Peran Sosiologi

Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan masyarakat, membekali para sosiolog dalam berbagai kegiatan ilmiah. Sosiolog adalah orang yang ahli di dalam ilmu kemasyarakatan (ilmu sosial). Kehadiran sosiolog sangat diperlukan untuk mengembangkan ilmu dan pembangunan masyarakat. Beberapa kegiatan ilmiah para sosiolog dalam kehidupan bermasyarakat antara lain sebagai berikut.

1) Di Bidang Riset

Seperti semua ilmuwan lainnya, para sosiolog menaruh perhatian pada pengumpulan dan penggunaan data. Sosiolog bekerja sama dengan menggunakan berbagai cara. Misalnya, sosiolog memimpin riset ilmiah dan kemudian mencari data tentang kehidupan sosial suatu masyarakat. Data itu kemudian diolah menjadi suatu karya ilmiah yang berguna bagi pengambil keputusan. Dengan demikian, seorang sosiolog harus mampu menjernihkan berbagai anggapan keliru yang berkembang dalam masyarakat. Misalnya, kesalahan informasi ataupun spekulasi-spekulasi politis. Dari hasil penelitian, sosiolog harus bisa menghadirkan kebenaran-kebenaran. Selain itu dampak negatif yang mungkin ditimbulkan oleh kekeliruan dalam masyarakat dapat dihindari. Dengan demikian, seorang sosiolog bisa menghadirkan ramalan sosial berdasarkan pola-pola atau kecenderungan serta perubahan-perubahan.

2) Di Bidang Kebijakan Pemerintah

Ramalan sosiolog dapat pula membantu memperkirakan pengaruh kebijakan yang mungkin terjadi. Setiap keputusan kebijakan sosial adalah suatu ramalan. Artinya, kebijakan diambil dengan suatu harapan menghasilkan pengaruh yang diinginkan. Namun, sering terjadi bahwa kebijakan yang diambil tidak memenuhi harapan tersebut. Salah satu faktornya adalah ketidakakuratan kesimpulan dan dugaan terhadap permasalahannya. Contohnya, apakah kebijakan pemberian santunan terhadap anak-anak miskin akan memperbaiki taraf kehidupan dan pendidikan mereka? Apakah publikasi nama-nama pelaku kenakalan remaja akan menurunkan tindak kejahatan? Apakah pencegahan legal terhadap abortus akan memperkuat kehidupan keluarga? Sosiolog dapat memberikan masukan pendapat dan ramalan terhadap keputusan kebijakan tersebut.

3) Di Bidang Teknis

Beberapa sosiolog terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan masyarakat. Mereka memberi saran-saran, baik dalam penyelesaian berbagai masalah hubungan masyarakat, hubungan antarkaryawan, masalah moral maupun hubungan antarkelompok dalam suatu kelompok dalam suatu organisasi. Dalam kedudukan seperti ini, sosiolog bekerja sebagai ilmuwan terapan (*applied scientist*). Mereka dituntut untuk menggunakan pengetahuan ilmiahnya dalam mencari nilai-nilai tertentu, seperti efisiensi kerja atau efektivitas suatu program atau kegiatan masyarakat.

4) Guru atau pendidik mempunyai tugas mendidik, melatih, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didiknya. Namun, tugas guru tersebut tidak semudah membalikan telapak tangan, khususnya tugas guru dalam mengajarkan ilmu-ilmu sosial terutama sosiologi. Steriotip yang muncul dari pengajaran sosiologi adalah sosiologi terlalu bertele-tele, menjenuhkan, dan teorinya membingungkan. Stereotip negatif tersebut dapat membuat minat dan motivasi belajar peserta didik merosot.

b. Fungsi Sosiologi

Sebagai ilmu pengetahuan sosial yang obyeknya masyarakat, sosiologi memiliki empat macam fungsi atau kegunaan, yaitu dalam bidang perencanaan sosial, penelitian, pembangunan, dan pemecahan masalah sosial.

1) Perencanaan Sosial

- a) Sosiologi memahami perkembangan kebudayaan masyarakat, baik masyarakat tradisional maupun modern sehingga proses penyusunan dan pemasyarakatan suatu perencanaan sosial relatif mudah dilakukan.
- b) Sosiologi memahami hubungan manusia dengan lingkungan alam, hubungan antargolongan, juga proses perubahan dan pengaruh penemuan baru terhadap masyarakat. Ini berarti perencanaan ke depan yang disusun atas dasar kenyataan yang faktual dalam masyarakat oleh sosiologi relatif bisa dipercaya.
- c) Sosiologi memiliki disiplin ilmiah yang didasarkan atas objektivitas. Dengan demikian, pelaksanaan suatu perencanaan sosial diharapkan lebih kecil penyimpangannya.
- d) Dengan berfikir secara sosiologis, suatu perencanaan sosial dapat dimanfaatkan untuk mengetahui tingkat ketertinggalan dan tingkat kemajuan masyarakat ditinjau dari sudut kebudayaannya, seperti perkembangan iptek. Hal ini dilakukan agar dapat menyesuaikan dengan pertumbuhan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada.
- e) Menurut pandangan sosiologi, perencanaan sosial merupakan alat untuk mengetahui perkembangan masyarakat yang fungsinya untuk menghimpun kekuatan guna menciptakan ketertiban masyarakat.

2) Penelitian

Dalam bidang penelitian masyarakat, sosiologi memiliki kelebihan dibandingkan ilmu-ilmu yang lain karena:

- a) Memahami simbol kata-kata, kode, serta berbagai istilah yang digunakan oleh masyarakat sebagai obyek penelitian empiris
- b) Pemahaman terhadap pola-pola tingkah laku manusia dalam masyarakat
- c) Kemampuan untuk mempertimbangkan berbagai fenomena atau gejala sosial yang timbul dalam kehidupan masyarakat, terlepas dari prasangka-prasangka subyektif.
- d) Kemampuan melihat kecenderungan-kecenderungan arah perubahan pola tingkah laku anggota masyarakat atas sebab-sebab tertentu
- e) Kehati-hatian dalam menjaga pemikiran yang rasional sehingga tidak terjebak dalam pola pikir yang tidak jelas.

3) Pembangunan

Fungsi atas kegunaan sosiologi dalam usaha-usaha pembangunan adalah sebagai berikut.

- a) Pada Tahap Perencanaan
Sosiologi dapat berguna di dalam mengadakan identifikasi-identifikasi terhadap berbagai kebutuhan masyarakat. Pada tahap ini diperlukan data yang relatif lengkap mengenai masyarakat yang akan dibangun. Data-data tersebut mencakup pola interaksi sosial, kelompok sosial, kebudayaan yang berintikan pada nilai-nilai sosial, dan stratifikasi sosial.
- b) Pada Tahap Pelaksanaan
Pada tahap penerapan atau pelaksanaan perlu diadakan identifikasi terhadap kekuatan dalam masyarakat. Hal itu dapat dilakukan dengan cara mengadakan penelitian terhadap pola-pola kekuasaan dan wewenang yang ada di masyarakat. Disamping itu, juga harus diadakan pengamatan terhadap perubahan yang terjadi.
- c) Pada Tahap Evaluasi
Pada tahap evaluasi diadakan analisis terhadap efek pembangunan. Keberhasilan pembangunan hanya dapat dinilai melalui evaluasi dan dapat diidentifikasi tentang adanya kekurangan, kemacetan, kemunduran, bahkan mungkin kemerosotan. Melalui evaluasi dapat dilakukan pengadaan, pembetulan, penambahan, dan peningkatan secara proporsional (seimbang).

4) Pemecahan Masalah Sosial

Masalah sosial timbul dari kekurangan-kekurangan dalam diri manusia atau kelompok sosial yang bersumber pada faktor-faktor berikut.

- a) Ekonomis, misalnya kemiskinan, pengangguran, dan bencana alam
- b) Biologis, misalnya penyakit menular dan wabah
- c) Psikologis, misalnya penyakit syaraf, bunuh diri, dan disorganisasi jiwa
- d) Kebudayaan, misalnya kejahatan, perceraian, kenakalan remaja, konflik etnik, dan konflik agama.

6. Realitas Sosial

a. Masyarakat Sebagai Sistem Sosial

Pengertian dan ciri-ciri masyarakat. Istilah masyarakat berasal dari bahasa Arab, yaitu Syakara yang artinya *serta* atau *berpartisipasi*. Sedangkan dalam bahasa Inggris masyarakat adalah *society* yang pengertiannya mencakup interaksi sosial, perubahan sosial, dan kebersamaan.

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang menempati wilayah tertentu dan membina kehidupan bersama dalam berbagai aspek kehidupan atas dasar normasosial tertentu dalam waktu yang cukup lama. Dari pengertian tersebut dapat

dilihat bahwa masyarakat merupakan organisasi manusia yang selalu berhubungan dan memiliki unsur berikut:

- 1) Orang-orang dalam jumlah relatif besar yang saling berinteraksi, baik antarindividu dengan kelompok maupun atarkelompok.
- 2) Adanya kerja sama yang secara otomatis terjadi dalam setiap masyarakat, baik dalam skala kecil (antarindividu) maupun dalam skala luas.
- 3) Berada dalam wilayah dengan batas-batas tertentu yang merupakan wadahtempat berlangsungnya suatu tata kehidupan bersama
- 4) Berlangsung dalam waktu relatif lama, serta memiliki norma sosial tertentu yang menjadi pedoman dalam sistem tata kelakuan dan hubungan warga masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya.

Sistem social Adalah suatu system yang terdiri dari elemen-elemen social yang terdiri dari ; tindakan social yang dilakukan individu yang berinteraksi satu dengan lainnya dan bersosialisasi sehingga tercipta hubungan-hubungan sosial. Keseluruhan hubungan sosial tersebut membentuk struktur sosial dalam kelompok maupun masyarakat yang akhirnya akan menentukan corak masyarakat tersebut

Realitas social budaya mengandung arti kenyataan-kenyataan social budaya disekitar lingkungan masyarakat tertentu. Misalkan di jalan raya kamu melihat orang berlalu-lalang, baik yang mengendarai kendaraan bermotor atau para pejalan kaki. Contoh tersebut dikenal sebagai realitas social di masyarakat. Sebagai kumpulan makhluk yang dinamis, kita senantiasa menemukan realitas social dalam masyarakat.

Masyarakat terbentuk karena manusia menggunakan pikiran, perasaan dan keinginannya dalam memberikan reaksi terhadap lingkungannya. Hal ini terjadi karena manusia mempunyai dua keinginan pokok yaitu, keinginan untuk menjadisatu dengan manusia lainnya dan keinginan untuk menyatu dengan lingkungan alamnya. Menurut Soerjono Soekanto, merumuskan beberapa ciri masyarakat sebagai berikut: Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama. Tingkatan hidup bersama ini bisa dalam dimulai dari kelompok

- Hidup bersama untuk waktu yang cukup lama. Dalam hidup bersama ini akan terjadi interaksi. Interaksi yang berlangsung terus menerus akan melahirkan sistem interaksi yang akan nampak dalam peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara manusia
- Mereka sadar bahwa mereka merupakan satu kesatuan
- Mereka merupakan satu sistem hidup bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan karena setiap anggota kelompok merasa dirinya terkaitsatu dengan yang lainnya.

NILAI DAN NORMA

Nilai Sosial

1. Pengertian Nilai

Nilai merupakan kumpulan sikap, perasaan ataupun anggapan terhadap sesuatu hal mengenai baik-buruk, benar-salah, patut-tidak patut, mulia-hina, maupun penting dan tidak penting.

Berikut dikemukakan beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli mengenai nilai sosial.

- a. Kimball Young: nilai sosial adalah asumsi abstrak dan sering tidak disadari tentang apa yang benar dan apa yang penting.
- b. A. W. Green: nilai sosial adalah kesadaran yang secara relatif berlangsung disertai emosi terhadap obyek.
- c. Woods: nilai sosial merupakan petunjuk-petunjuk umum yang telah berlangsung lama yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Jenis-jenis Nilai

Notonegoro membedakan nilai menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut.

- a. Nilai material, yakni meliputi berbagai konsepsi mengenai segala sesuatu yang berguna bagi jasmani manusia.
- b. Nilai vital, yakni meliputi berbagai konsepsi yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berguna bagi manusia dalam melaksanakan berbagai aktivitas.
- c. Nilai kerohanian, yakni meliputi berbagai konsepsi yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan rohani manusia seperti:
 - 1) Nilai kebenaran, yakni yang bersumber pada akal manusia (cipta);
 - 2) Nilai keindahan, yakni yang bersumber pada unsur perasaan (estetika);
 - 3) Nilai moral, yakni yang bersumber pada unsur kehendak (karsa);
 - 4) Nilai keagamaan (religiusitas), yakni nilai yang bersumber pada revelasi (wahyu) dari Tuhan.

Berdasarkan cirinya, nilai sosial dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni nilai dominan dan nilai yang mendarah daging.

- a. Nilai dominan adalah nilai yang dianggap lebih penting dibandingkan nilai lainnya. Ukuran dominan atau tidaknya suatu nilai didasarkan pada hal-hal berikut.
 - 1) Banyaknya orang yang menganut nilai tersebut.
Contoh: sebagaimana besar masyarakat menghendaki perubahan ke arah perbaikan (reformasi) di segala bidang kehidupan, seperti bidang politik, hukum, ekonomi, dan sosial.
 - 2) Berapa lama nilai itu dianut atau digunakan.
Contoh:
 - Sejak dahulu hingga sekarang, tradisi sekaten di Surakarta dan Yogyakarta dalam kerangka memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW selalu dilaksanakan di alun-alun keraton dan di samping masjid besar.
 - Keadilan selalu diperjuangkan oleh seluruh masyarakat Indonesia sejak zaman penjajah hingga saat ini.
 - 3) Tinggi rendahnya usaha orang untuk memberlakukan nilai tersebut.
Contoh:
 - Menunaikan ibadah haji merupakan kewajiban bagi umat Islam. Oleh karena itu, umat Islam selalu berusaha untuk dapat melaksanakannya.
 - Pulang mudik pada hari Lebaran (Idul Fitri) maupun hari Natal untuk sebagian orang merupakan suatu keharusan walaupun melalui perjuangan yang berat.
 - 4) Prestise/kebanggaan orang-orang yang menggunakan nilai di masyarakat.

Contoh:

- Memiliki mobil atau barang lain yang bermerek terkenal dapat memberikan kebangsaan/ prestise tersendiri.
 - Gelar kesarjanaan seperti S.Si, S.E., S.H., dan sebagainya dilihat sebagai lambang kesuksesan seseorang, walaupun sebenarnya masih ada kesuksesan yang dapat dicapai tanpa gelar.
- b. Nilai yang mendarah daging (*internalized value*) adalah nilai yang telah menjadi kepribadian dan kebiasaan sehingga berfikir atau pertimbangan lagi, melainkan secara tidak adar. Biasanya nilai ini telah tersosialisasi sejak seorang masih kecil dan apabila ia tidak melakukannya ia akan merasa malu bahkan dapat merasa bersalah.

Contoh:

- Seorang kepala keluarga yang belum mampu memberi nafkah pada keluarganya akan merasa sebagai kepala keluarga yang tidak bertanggung jawab.
- Prajurit yang tidak mampu mengalahkan musuhnya dalam suatu pertempuran akan merasa gagal.
- Guru yang melihat siswanya gagal dalam ujian kenaikan kelas akan merasa gagal mendidiknya.

3. Ciri-ciri Nilai Sosial

Ciri nilai sosial adalah sebagai berikut.

- a. Merupakan konstruksi masyarakat sebagai hasil interaksi antarwarga masyarakat.
- b. Disebarkan di antara warga masyarakat (bukan bawaan individu sejak lahir).
- c. Terbentuk melalui sosialisasi (proses belajar).
- d. Merupakan bagian dari usaha pemenuhan kebutuhan dan kepuasan sosial manusia.
- e. Dapat mempengaruhi perkembangan diri seseorang.
- f. Memiliki pengaruh yang berbeda antarwarga masyarakat.
- g. Cenderung berkaitan satu sama lain dan membentuk sistem nilai.

4. Fungsi Nilai Sosial

Fungsi nilai sosial antara lain sebagai berikut.

- a. Sebagai faktor pendorong, hal ini berkaitan dengan nilai-nilai yang berhubungan dengan cita-cita harapan.
- b. Sebagai petunjuk arah: cara berfikir, berperasaan, dan bertindak, serta panduan menentukan pilihan, sarana untuk menimbung penilaian masyarakat, penentu dalam memenuhi peran sosial, dan pengumpulan orang dalam suatu kelompok sosial.
- c. Nilai dapat berfungsi sebagai alat pengawas dengan daya tekan dan pengikat tertentu. Nilai mendorong, menuntun, dan kadang-kadang menekan para individu untuk berbuat dan bertindak sesuai dengan nilai yang bersangkutan. Nilai menimbulkan perasaan bersalah dan menyiksa bagi pelanggarnya.
- d. Nilai dapat berfungsi sebagai alat solidaritas di kalangan kelompok atau masyarakat.
- e. Nilai dapat berfungsi sebagai benteng perlindungan atau penjaga stabilitas budaya kelompok atau masyarakat.

Norma Sosial

1. Pengertian Norma Sosial

Nilai dan norma selalu berjalan berkaitan walaupun demikian keduanya dapat dibedakan. Untuk melihat kejelasan hubungan antara nilai dengan norma, dapat dinyatakan bahwa norma pada dasarnya adalah juga nilai tetapi disertai dengan norma, dapat dinyatakan bahwa norma pada dasarnya adalah juga nilai tetapi disertai dengan sanksi yang tegas terhadap pelanggarnya. Norma merupakan wujud konkret dari nilai sosial. Norma dibuat untuk melaksanakan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat yang telah dianggap baik dan benar. Agar norma dipatuhi oleh seluruh warga masyarakat, maka norma dilengkapi dengan sanksi. Sanksi adalah alat untuk menekan atau memaksa masyarakat untuk mematuhi nilai-nilai yang telah disepakati.

Ada empat macam norma yang ada dalam masyarakat, antara lain:

- a. Norma agama, yaitu petunjuk hidup yang berupa perintah dan larangan agar manusia berada dalam jalan yang diridhai Tuhan. Contoh norma agama yaitu larangan mencuri.
- b. Norma adat atau kebiasaan, yaitu norma yang berkaitan dengan sistem penyelenggaraan hidup yang terjadi secara berulang-ulang karena dibakukan dan diyakini sebagai sesuatu yang baik. Contoh norma adat yaitu adat pembagian warisan.
- c. Norma kesusilaan atau kesopanan, yaitu tuntutan perilaku yang harus dipatuhi oleh setiap warga masyarakat. Norma ini memiliki substansi pokok mengenai penghargaan terhadap harkat dan maertabat orang lain. Contoh norma kesusilaan dan kesopanan adalah cara berpakaian.
- d. Norma hukum, yaitu norma masyarakat yang dibuat oleh lembaga-lembaga berwenang, seperti DPR, DPD, dan pemerintahan. Di Indonesia, norma hukum terdiri dari hukum perdata dan pidana. Ciri-ciri norma hukum antara lain bersifat eksplisit, memaksa, dan dibuat oleh lembaga yang berwenang untuk mengatur perilaku sosial warga masyarakat. Norma ini dapat lebih menjamin tertib sosial yang ada dalam masyarakat dibandingkan dengan norma-norma lainnya.

2. Unsur-unsur Norma

- a. Pedoman tentang tingkah laku yang dilakukan.
- b. Pencegah terjadinya keretakan di antara anggota masyarakat.
- c. Pegangan untuk mengadakan pengendalian sosial.

3. Klasifikasi Norma Sosial

Berdasarkan tingkatan atau Daya Pengikatnya

- a. Cara (*usage*) merupakan suatu perbuatan tertentu yang dilakukan seseorang dalam suatu masyarakat, tetapi tidak secara terus menerus.
- b. Kebiasaan (*folways*) merupakan bentuk perbuatan berulang-ulang dan sama yang dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan yang jelas serta dianggap baik dan benar.
- c. Tata Kelakuan (*mores*) merupakan sekumpulan perbuatan yang mencerminkan sifat-sifat tertentu suatu masyarakat yang dilakukan secara sadar sebagai bentuk pengawasan terhadap anggota masyarakat.
- d. Adat istiadat (*custom*) merupakan kumpulan tata kelakuan yang tertinggi kedudukannya karena bersifat kekal dan terintegrasi sangat kuat terhadap masyarakat.

INTERAKSI SOSIAL

1. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok dalam masyarakat.

2. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Agar interaksi sosial dapat terjadi, dibutuhkan beberapa syarat. Menurut Gilin dan Gilin seperti dikutip oleh Soerjono Soekanto, syarat terjadinya interaksi sosial adalah sebagai berikut.

a. Kontak Sosial

Kontak sosial adalah hubungan antara satu pihak dengan pihak lain yang merupakan awal terjadinya interaksi sosial dan masing-masing pihak saling bereaksi meski tidak harus bersentuhan secara fisik. Kontak sosial terdiri dari dua, yakni kontak sosial primer dimana masing-masing pihak melakukan kontak secara langsung, sedangkan kontak sosial sekunder terjadi jika kontak sosial melalui perantara. Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk, yaitu individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.

b. Komunikasi

‘Komunikasi’ berasal dari kata ‘communicare’ (Bahasa Latin: berhubungan). Jadi, secara harfiah komunikasi adalah berhubungan atau bergaul dengan orang lain. Pada kontak sosial pengertiannya lebih ditekankan kepada orang atau kelompok yang berinteraksi, sedangkan komunikasi lebih ditekankan kepada bagaimana pesannya itu diproses.

3. Ciri-Ciri Interaksi Sosial

Interaksi sosial memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Pelakunya lebih dari satu orang.
- Ada komunikasi di antara pelaku melalui kontak sosial.
- Mempunyai maksud dan tujuan yang jelas, terlepas dari sama atau tidaknya tujuan tersebut dengan yang diperkirakan pelaku.
- Ada dimensi waktu (masa lampau, masa kini, dan masa datang) yang akan menentukan sikap aksi yang sedang berlangsung.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Interaksi Sosial

Berlangsungnya suatu proses interaksi didasarkan pada beberapa faktor berikut ini.

a. Sugesti

Sugesti adalah pemberian pengaruh pandangan seseorang kepada orang lain dengan cara tertentu, sehingga orang tersebut mengikuti pandangan/pengaruh tersebut tanpa berpikir panjang. Sugesti biasanya dilakukan oleh orang yang berwibawa, mempunyai pengaruh besar, atau terkenal dalam masyarakat. Contoh sugesti salah satunya adalah obat yang harganya mahal yang merupakan produk impor dianggap pasti manjur menyembuhkan penyakit. Anggapan tersebut merupakan sugesti yang muncul akibat harga obat yang mahal dan embel-embel produk luar negeri.

b. Imitasi

Imitasi adalah tindakan atau usaha untuk meniru tindakan orang lain sebagai tokoh idealnya. Imitasi cenderung secara tidak disadari dilakukan oleh seseorang. Imitasi pertama kali akan terjadi dalam sosialisasi keluarga. Misalnya, seorang anak sering meniru kebiasaan-kebiasaan orang tuanya seperti cara berbicara dan berpakaian.

c. Identifikasi

Identifikasi adalah kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Identifikasi mengakibatkan terjadinya pengaruh yang lebih dalam dari sugesti dan imitasi karena identifikasi dilakukan oleh seseorang secara sadar. Contoh identifikasi: seorang pengagum berat artis terkenal, ia sering mengidentifikasi dirinya menjadi artis idolanya dengan meniru model rambut, model pakaian, atau gaya perilakunya dan menganggap dirinya sama dengan artis tersebut.

d. Simpati

Simpati adalah suatu proses seseorang yang merasa tertarik pada orang lain. Perasaan simpati itu bisa juga disampaikan kepada seseorang atau sekelompok orang atau suatu lembaga formal pada saat-saat khusus. Contoh simpati adalah pada peringatan ulang tahun, pada saat lulus ujian, atau pada saat mencapai suatu prestasi.

5. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Interaksi sosial mempunyai dua bentuk, yakni interaksi sosial yang mengarah pada bentuk penyatuan (proses asosiatif) dan mengarah pada bentuk pemisahan (proses disosiatif).

1. Proses asosiatif

Interaksi sosial asosiatif adalah bentuk interaksi sosial yang menghasilkan kerja sama. Ada beberapa bentuk interaksi sosial asosiatif, antara lain sebagai berikut.

a. Kerja Sama (Cooperation)

Kerja sama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama. Kerja sama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut; kesadaran akan adanya kepentingan-kepentingan yang sama dan adanya organisasi merupakan fakta-fakta yang penting dalam kerja sama yang berguna.

b. Akomodasi (Accommodation)

Akomodasi adalah suatu proses di mana orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia yang mula-mula saling bertentangan, saling mengadakan penyesuaian diri untuk mengatasi ketegangan-ketegangan.

Bentuk-bentuk akomodasi adalah sebagai berikut:

- Tolerant participation (toleransi) adalah suatu watak seseorang atau kelompok untuk sedapat mungkin menghindari perselisihan. Individu semacam itu disebut toleran.
- Compromise (kompromi) adalah suatu bentuk akomodasi di mana masing-masing pihak mengerti pihak lain sehingga pihak-pihak yang bersangkutan mengurangi tuntutan mereka agar tercapai penyelesaiannya terhadap perselisihan. Kompromi dapat pula disebut perundingan.
- Coercion (koersi) adalah bentuk akomodasi yang proses pelaksanaannya menggunakan paksaan. Pemaksaan terjadi bila satu pihak menduduki posisi kuat, sedangkan pihak lain dalam posisi lemah.
- Arbitration adalah proses akomodasi yang proses pelaksanaannya menggunakan pihak ketiga dengan kedudukan yang lebih tinggi dari kedua belah pihak yang bertentangan. Penentuan pihak ketiga harus disepakati oleh dua pihak yang berkonflik. Keputusan pihak ketiga ini bersifat mengikat.
- Mediasi adalah menggunakan pihak ketiga yang netral untuk menyelesaikan kedua belah pihak yang bertikai. Berbeda dengan arbitration, keputusan pihak ketiga ini bersifat tidak mengikat.
- Conciliation adalah suatu usaha untuk mempertemukan keinginan yang berselisih agar tercapai persetujuan bersama. Biasanya dilakukan melalui perundingan.
- Adjudication adalah penyelesaian perkara melalui pengadilan. Pada umumnya cara ini ditempuh sebagai alternatif terakhir dalam penyelesaian konflik.

- Stalemate adalah suatu akomodasi semacam balance of power (politik keseimbangan) sehingga kedua belah pihak yang berselisih sampai pada titik kekuatan yang seimbang. Posisi itu sama dengan zero option (titik nol) yang sama-sama mengurangi kekuatan serendah mungkin. Dua belah pihak yang bertentangan tidak dapat lagi maju atau mundur.
- Segregasi adalah upaya saling memisahkan diri atau saling menghindar di antara pihak-pihak yang bertentangan dalam rangka mengurangi ketegangan.
- Gencatan senjata adalah penangguhan permusuhan atau peperangan dalam jangka waktu tertentu. Masa penangguhan digunakan untuk mencari upaya penyelesaian konflik di antara pihak-pihak yang bertikai.

c. Akulturasi

Akulturasi adalah suatu proses yang timbul apabila suatu kelompok manusia dan kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur-unsur dari kebudayaan asing dengan sedemikian rupa sehingga unsur-unsur kebudayaan asing itu lambat laun diterima tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayaan itu sendiri.

Biasanya unsur-unsur kebudayaan asing yang mudah diterima adalah unsur kebudayaan kebendaan dan peralatan yang sangat mudah dipakai dan dirasakan sangat bermanfaat seperti komputer, handphone, mobil, dan lain-lain. Sedangkan kebudayaan asing yang sulit diterima adalah unsur kebudayaan yang menyangkut ideologi, keyakinan, atau nilai tertentu yang menyangkut prinsip hidup seperti paham komunisme, kapitalisme, liberalisme, dan lain-lain.

d. Asimilasi (assimilation)

Asimilasi adalah usaha mengurangi perbedaan yang terdapat di antara beberapa orang atau kelompok serta usaha menyamakan sikap, mental, dan tindakan demi tercapainya tujuan bersama. Contoh asimilasi antar dua kelompok masyarakat adalah upaya untuk membaurkan etnis Tionghoa dengan masyarakat pribumi.

2. Proses Disosiatif

Interaksi sosial disosiatif merupakan bentuk interaksi sosial yang menghasilkan sebuah perpecahan. Ada beberapa bentuk interaksi sosial disosiatif, antara lain sebagai berikut:

a. Persaingan (competition)

Persaingan adalah proses sosial yang ditandai dengan adanya saling berlomba atau bersaing antar individu atau antar kelompok tanpa menggunakan ancaman atau kekerasan untuk mengejar suatu nilai tertentu supaya lebih maju, lebih baik, atau lebih kuat. Contoh persaingan adalah saat siswa bersaing untuk mendapatkan peringkat pertama atau pada saat berlangsungnya suatu pertandingan.

b. Kontravensi (contravention)

Kontravensi adalah suatu bentuk proses sosial yang berada di antara persaingan dan konflik.

c. Konflik

Konflik adalah suatu proses sosial di mana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi tujuan dengan jalan menantang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan.

AGENDA MENGAJAR
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) BIOLOGI
KELAS XI MIA 1 DAN XI MIA 2
SMA NEGERI 1 TEMPEL

No.	Tanggal	Kelas	Materi Pembelajaran
1.	Kamis, 7 Agustus 2014	X IIS 1	Konsep Ilmu Sosiologi
2.	Jumat, 8 Agustus 2014	XI IIS 1	Kelompok Sosial
3.	Jumat, 8 Agustus 2014	XI IIS 2	Kelompok Sosial
4.	Senin, 11 Agustus 2014	XI IIS 1	Pembentukan Kelompok Sosial
5.	Selasa, 12 Agustus 2014	XI IIS 2	Pembentukan Kelompok Sosial
6.	Selasa, 12 Agustus 2014	X IIS 2	Konsep Ilmu Sosiologi
7.	Rabu, 13 Agustus 2014	X MIA	Konsep Ilmu Sosiologi
8.	Kamis, 14 Agustus 2014	X IIS 1	Peran dan Fungsi Sosiologi
9.	Jumat, 15 Agustus 2014	XI IIS 1	Dinamika Kelompok Sosial
10.	Jumat, 15 Agustus 2014	XI IIS 2	Dinamika Kelompok Sosial
11.	Senin, 18 Agustus 2014	XI IIS 1	Analisa Kelompok Sosial
12.	Selasa, 19 Agustus 2014	XI IIS 2	Analisa Kelompok Sosial
13.	Selasa, 19 Agustus 2014	X IIS 2	Peran dan Fungsi Sosiologi

14.	Rabu, 20 Agustus 2014	X MIA	Peran dan Fungsi Sosiologi
15.	Kamis, 21 Agustus 2014	X IIS 1	Realitas Sosial
16.	Selasa, 26 Agustus 2014	X IIS 2	Realitas Sosial
17.	Rabu, 27 Agustus 2014	X MIA	Realitas Sosial
18.	Kamis, 28 Agustus 2014	X IIS 1	Ulangan Harian 1, permainan
19.	Selasa, 2 September 2014	X IIS 2	Ulangan Harian 1, permainan
20.	Rabu, 3 September 2014	X MIA	Ulangan Harian 1, permainan
21.	Kamis, 4 September 2014	X IIS 1	Remedial, Pengayaan, Nilai dan Norma
22.	Selasa, 9 September 2014	X IIS 2	Remedial, Pengayaan, Nilai dan Norma
23.	Rabu, 10 September 2014	X MIA	Remedial, Pengayaan, Nilai dan Norma
24.	Kamis, 11 September 2014	X IIS 1	Jenis, Ciri, dan fungsi nilai serta norma

Mengetahui
Guru Pembimbing



Dra. Rosmeri Purba
NIP. 196705041993032006

Tempel, Agustus 2014
Mahasiswa PPL



Siti Nur Wahyuni S
NIM. 11413241001



Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
 Alamat Sekolah : Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman
 Guru Pembimbing Lapangan : Dra. Rosmery Purba
 Dosen Pembimbing Lapangan : Amika Wardana, Ph. D

Nama Mahasiswa : Siti Nur Wahyuni S
 No. Mahasiswa : 11413241001
 Fak/Jurusan/Prodi : FIS/ Pend. Sosiologi

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
MINGGU KE – 1						
2	Rabu, 2 Juli 2014	08.00-14.00	Pendampingan PPDB	Mengecek persyaratan PPDB sudah lengkap apa belum, dan mendata ke buku agenda penerimaan peserta didik baru	Kebingungan dalam melaksanakan penugasan yang diberikan	Bertanya pada Guru yang ada di tempat dan pengurus OSIS
3	Kamis, 3 Juli 2014	08.00-09.00	Konsultasi pembagian kelas dengan pembimbing	Mendapat bagian untuk mengajar di kelas XI, dan di suruh untuk membuat RPP 1 semester.	Ketidakjelasan kurikulum 2013	Konsultasi lebih lanjut dan mencari informasi sebanyak-banyaknya
4	Jumat, 4 Juli 2014	08.00-14.00	Pendampingan daftar ulang plus perwalian wali murid	Membagikan biodata untuk para peserta didik baru, sebagai persyaratan daftar ulang		
5	Sabtu, 5 Juli 2014	08.00-14.00	Pendampingan daftar ulang hari terakhir	Mengecek berkas-berkas peserta didik baru, sudah lengkap apa belum.		
MINGGU KE-2						
6	Senin, 7 Juli 2014	08.00-14.00	Pengisian legger ke buku induk siswa	Memindah nilai-nilai dari buku legger ke buku laporan penilaian hasil belajar siswa	Kebingungan dalam pengisian	Bertanya kepada petugas Tata Usaha
7	Selasa 8 Juli 2014	08.00-14.00	Pengisian legger ke buku induk siswa	Memindah nilai-nilai dari buku legger ke buku laporan penilaian hasil belajar siswa		
8	Jumat, 11 Juli 2014	08.00-14.00	Pengisian legger ke	Memindah nilai-nilai dari		



			buku induk siswa	buku legger ke buku laporan penilaian hasil belajar siswa		
9	Jumat, 11 Juli 2014	08.00-14.00	Pengisian legger ke buku induk siswa	Memindah nilai-nilai dari buku legger ke buku laporan penilaian hasil belajar siswa		
10	Sabtu, 12 Juli 2014	08.00-14.00	Pengisian legger ke buku induk siswa XI	Memindah nilai-nilai dari buku legger ke buku laporan penilaian hasil belajar siswa		
11	Minggu, 13 Juli 2014	08.00-14.00	Pengisian legger ke buku induk siswa	Memindah nilai-nilai dari buku legger ke buku laporan penilaian hasil belajar siswa		
MINGGU KE-3						
1	Senin, 14 Juli 2014	07.00-14.00	Apel pagi di SMA N 1 TEMPEL Pengisian legger ke buku induk siswa Rapat bersama kepala sekolah dan guru-guru SMA N 1 TEMPEL, membahas buka bersama dan pesantren kilat	-Hari pertama masuk sekolah dan memberikan pengarahan kepada peserta didik baru, yang disampaikan oleh bapak kepala sekolah. Memindah nilai-nilai dari buku legger ke buku laporan penilaian hasil belajar siswa Membentuk panitia,dan mahasiswa PPL ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut		
2	Selasa, 15 Juli 2014	07.00-14.00	Membersihkan lab fisika Mengikuti pengajian dan membuat presensi	Menyapu dan merapikan lab untuk acara pengajian. Mendengarkan ceramah agama dengan peserta didik dan guru,serta menyebarkan presensi siswa.		



			kelas X Membersihkan UKS Membantu guru-guru menyiapkan lembaran-lembaran tata tertib sekolah untuk kelas X, XI, dan XII	Mengecek perlengkapan obat-obatan dan menyapu UKS Menggurutkan lembaran-lembaran tata tertib sekolah dari halaman 1-10 untuk dibagikan ke kelas X, XI, dan XII		
3	Rabu, 16 Juli 2014	07.00-18.30	Konsultasi dengan guru pembimbing Rapat MOPDB Buka bersama dengan ibu/bapak guru dan peserta didik	Menanyakan masalah pembagian kelas Mengecek perlengkapan peserta, pendamping MOPDB dll. Acara nuzulul Qur'an dan mendengarkan ceramah, menyiapkan tempat untuk buka bersama .		
4	Kamis, 17 Juli 2014	06.00-13.00	MOPDB peserta didik di SMA N 1 TEMPEL	Pendampingan MOPDB 2014 SMA N 1 TEMPEL yang dibantu dengan OSIS. Mahasiswa menjadi dewan juri, serta mengecek perlengkapan peserta didik		
5	Jumat, 18 Juli 2014	07.00-11.00	Mencari-cari bahan untuk pembelajaran	Mencari bahan mengajar di perpustakaan sekolah	Belum ada buku dengan kurikulum 2013	Menggunakan buku dengan kurikulum KTSP dengan penyesuaian
6	Sabtu, 19 Juli 2014	07.00-13.00	Mengisi Buku Induk	Melanjutkan pengisian buku induk		



		17.00-23.00	Mendampingi pesantren kelas XI (Presensi) Menginap disekolah acara pesantren kilat kelas XI	Mengawasi peserta saat kegiatan berlangsung. Membantu menyiapkan menu berbuka puasa, mengajak siswa siswi untuk tadarus al-Qur'an, tarawih bersama, renungan malam dan mempresensi peserta didik		
7	Minggu, 20 Juli 2014	03.00-06.30	Sahur bersama	Menyiapkan menu buat sahur, mendengarkan kuliah subuh dan mengikuti upacara penutup.		
MINGGU KE-4						
1	Rabu, 23 Juli 2014	19.00 – 22.30	Mempersiapkan bahan mengajar	Menyusun rencana pembelajaran		
MINGGU KE-5						
1	Rabu, 06 Agustus 2014	07.00-13.30	Konsultasi dengan guru pembimbing Test penempatan peminatan kelas X	Melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan mendapat masukan yang sangat berarti untuk mempersiapkan pembelajaran Mengawasi test penempatan peminatan kelas X	Kebingungan perihal kurikulum 2013	Mencoba menerapkan dengan bimbingan pihak guru dan dosen
2	Kamis, 07, Agustus 2014	08.45-10.15	Mengajar di X IIS 1	Perkenalan , pembahasan materi tentang konsep ilmu sosiologi	Masih belum bisa membangkitan semangat peserta didik	Berlatih memotivasi
3	Jumat, 08 Agustus 2014	07.00-11.00	Mengajar XI IIS 1 Mengajar XI IIS 2	Perkenalan, membahas materi kelompok sosial Perkenalan, membahas materi kelompok sosial	Belum bisa mengkondisikan situasi siswa yang ramai sendiri	Konsultasu dengan guru pembimbing



		21.00-23.00	Menyusun administrasi mengajar			
4	Sabtu, 09 Agustus 2014	07.00-13.30	Jaga Piket	Mencatat siswa yang terlambat, memberikan tugas ke kelas yang gurunya berhalangan hadir		
5	Minggu, 10 Agustus 2014	20.00-21.00	Penguasaan materi yang akan diajarkan dikelas	Mempelajari materi yang akan diajarkan dikelas		
MINGGU KE-7						
1	Senin, 11 Agustus 2014	07.00-08.45	Mengajar kelas XI IIS 1	Mengajar di kelas XI IIS 1, menerangkan mengenai pembentukan kelompok sosial	Belum bisa beradaptasi dengan siswa	Berusaha semampu mungkin
2	Selasa, 12 Agustus 2014	07.00-13.30	Mengajar siswa kelas XI IIS 2 Mengajar kelas X IIS 2 Membuat KKM	Mengajar di kelas XI IIS 2, menerangkan mengenai pembentukan kelompok sosial Menerangkan tentang konsep ilmu sosiologi Membuat KKM yang sesuai dengan kurikulum 2013	Belum bisa mengkondisikan siswa agar tenang ketika belajar Kebingungan dengan format KKM	Konsultasi dengan guru pembimbing Mencoba mencari di Internet format KKM 2013
3	Rabu, 13 Agustus 2014	07.00-09.15	Mengajar X MIA	Mengajar X MIA dengan menggunakan games rangkai definisi para ahli sosiologi		



		20.30-22.30	Membuat media pembelajaran	mengenai ateri konsep ilmu sosiologi		
4	Kamis, 14 Agustus 2014	07.00-12.00	Mengajar X IIS 1 Evaluasi dan konsultasi dnegan guru pembimbing	Mengajar dengan metode sosiodrama pada bab peran dan fungsi sosiologi Mendapatkan masukan yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar selanjutnya		
5	Jumat, 15 Agustus 2014	07.00-11.45	Mengajar kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2	Menerangkan mengenai dinamika kelompok social, dengan metode ceramah dan diskusi		
6	Sabtu, 16 Agustus 2014	07.00-14.15	Jaga Piket Melanjutkan mengisi legger	Menjaga ruang piket, mencatat siswa yang terlambat dan izin juga memberikan tugas ke kelas yang gurunya tidak masuk karena izin Memindah nilai-nilai dari buku legger ke buku laporan penilaian hasil belajar siswa		
7	Minggu, 17 Agustus 2014	08.00-11.00	Upacara HUT RI Ke 69	Mengikuti upacara 17 agustus dan Mempresensi siwa kelas XI IIS dan MIA yang mengikuti upacara, di lapangan Deggung		
MINGGU KE-8						



1.	Senin, 18 Agustus 2014	07.00-11.00	Mengajar kelas XI IIS 1	Menyampaikan materi tentang pengelompokan kelompok sosial, siswa diajak untuk menganalisa berbagai kelompok sosial yang ada di masyarakat sekitar	Ada beberapa siswa yang tidak antusias dalam diskusi.	Mencoba memotivasi
2	Selasa, 19 Agustus 2014	07.00-13.30	Mengajar kelas XI IIS 2 dan X IIS 2	Dikelas XI IIS 2 menyampaikan materi tentang pengelompokan kelompok sosial, siswa diajak untuk menganalisa berbagai kelompok sosial yang ada di masyarakat sekitar Di kelas X IIS 2		
3.	Rabu, 20 Agustus 2014	07.00-12.00	Mengajar kelas X MIA Mengerjakan administrasi mengajar	Mengajar peran dan fungsi sosiologi dengan metode sosiodrama Mengerjakan program tahunan dan program semester, serta administrasi lainnya	Kesulitan dalam membuat program semester	Konsultasi dengans esama teman
4	Kamis, 21 Agustus 2014	07.00-09.15	Mengajar di kelas X IIS 1	Menyampaikan materi realitas social dengan metode diskusi kelompok, para siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran ini karena dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari		
5	Jumat, 22 Agustus 2014	07.00-11.45	Mengerjakan administrasi dan memeriksa tugas siswa	Mengoreksi tugas siswa berupa tugas individu dan tugas kelompok, kemudian merekapnya ke daftar nilai		



6	Sabtu, 23 Agustus 2014	07.00-13.30	Jaga Piket	Menjaga piket dengan mengerjakan tugas menulis siswa yang terlambat, presensi siswa, presensi guru, juga menyerahkan tugas guru yang tidak mengajar karena berhalangan		
MINGGU KE-9						
1	Senin, 25 Agustus 2014	13.00-14.15	Merapikan administrasi	Merapikan beragam administrasi mengajar seperti RPP, dan daftar hadir, serta tugas siswa		
2	Selasa, 26 Agustus 2014	08.30-12.00	Mengajar kelas X IIS 2 Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengajar kelas X IIS 2 dengan metode diskusi kelompok dan kuis Membicarakan beragam hal terkait hambatan dalam proses belajar mengajar		
3	Rabu, 27 Agustus 2014	07.00-09.15 20.00-22.30	Mengajar X MIA Membuat soal ulangan harian dan media pembelajaran untuk permainan	Mengajar mengenai materi realitas social dengan metode diskusi kelompok, ceramah bervariasi dan kuis Membuat media pembelajaran untuk games rangkai kata sosiologi, sebagai sarana evaluasi istilah-istilah sosiologi		
4	Kamis, 28 Agustus 2014	07.09.15	Ulangan harian 1 di kelas X IIS 1	Siswa diberikan soal ulangan harian sebanyak 5 buah uraian analisis	Siswa masih banyak yang rebut ketika ujian	Mengingatkan agar bekerja sendiri saat ujian
4	Jumat, 29 Agustus 2014	07.00-11.45	Jaga Piket	Menjaga piket di depan, mengisi buku presensi siswa		



				yang telat, dan presensi guru yang mengajar.		
5	Sabtu, 30 Agustus 2014	07.00-13.30 20.00-23.00	Jaga piket dan membuat soal remedial Merapikan administrasi pembelajaran	Menjaga piket sekaligus membuat soal remedial, berupa 3 soal analisis realita social Mengerjakan buku 1, 2, 3		
MINGGU KE-10						
1	Senin, 1 September 2014	07.12.00	Merapikan administrasi mengajar	Mengerjakan buku 1, 2, 3		
2	Selasa, 2 September 2014	08.30-13.00	Ulangan harian di kelas X IIS 1	Siswa mengerjakan 5 soal uraian		
3.	Rabu, 3 September	07.00-10.00 20.00-22.30	Ulangan harian di kelas X MIA Konsultasi dengan guru pembimbing Merekapitulasi nilai siswa	Siswa mengerjakan 5 soal uraian Mengkonsultasikan administrasi mengajar Merapikan nilai tugas siswa, ulangan harian, dan mempersiapkan untuk remedial dan pengayaan		
4.	Kamis, 4 September 2014	07.00-09.15 11.00-12.00	Remedial, pengayaan dan menerangkan nilai dan norma sosial Evaluasi	Setelah selesai remedial dan pengayaan siswa diajak untuk observasi lingkungan sekolah untuk menunjang pembelajaran nilai dan norma Evaluasi dengan guru pembimbing.		
5.	Jumat, 5 September 2014	07.00-11.45	Merapikan administrasi mengajar	Mengerjakan administrasi mengajar		



6.	Sabtu, 6 September 2014	07.00-13.30	Jaga Piket	Menjaga piket di depan, mengisi buku presensi siswa yang telat, dan presensi guru yang mengajar. Dan membagikan tugas karena ada guru yang tidak masuk.		
MINGGU KE-11						
1	Senin, 8 September 2014	07.00-12.00	Mengoreksi remedial	Mengoreksi hasil remedial kelas X IIS 1		
2.	Selasa, 9 September	07.00-13.30	Remedial, pengayaan dan menerangkan nilai dan norma social Mengoreksi remedial siswa	Setelah selesai remedial dan pengayaan siswa diajak untuk observasi lingkungan sekolah untuk menunjang pembelajaran nilai dan norma		
3.	Rabu, 10 September	07.00-13.30	Remedial, pengayaan dan menerangkan nilai dan norma sosial Mengoreksi remedial siswa	Setelah selesai remedial dan pengayaan siswa diajak untuk observasi lingkungan sekolah untuk menunjang pembelajaran nilai dan norma		
4.	Kamis, 11 September 2014	07.00-13.30	Mengajar di kelas X IIS 1	Mengajar dengan media diskusi dan ceramah, menerangkan jenis, ciri, dan fungsi nilai serta norma		
5.	Jumat, 12 September 2014	07.00-12.00	Membuat administrasi mengajar	Menyelesaikan buku 1, 2, 3		
6.	Sabtu, 13 September 2014	07.00-13.30	Jaga piket	Jaga piket dengan menuliskan presensi siswa dan guru		



MINGGU KE -12						
1	Senin, 15 September 2014	07.00-13.30	Menyusun laporan PPL dan membuat papan presensi guru	Menyusun Laporan PPL		
2	Selasa, 16 September 2014	09.00-13.30		Menyusun laporan PPL		

Tempel, September 2014

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Amika Wardani, Ph. D
NIP 19801107 200501 1 001

Guru Pembimbing Lapangan

Dra. Rosmery Purba
NIP 196705041993032006

Mahasiswa

Siti Nur Wahyuni S
NIM 11413241001



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma. 1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Siti Nur Wahyuni S Tempat Praktek : SMA Negeri 1 Tempel
No. Mahasiswa : 11413241001 Tgl. Observasi : 18 Februari 2014
Fak/Jur/Prodi : FIS/ Pend. Sosiologi Pukul : 10.30 - 12.00WIB

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Di SMA Negeri 1 Tempel, masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jadi, dalam pembuatan kurikulum disesuaikan dengan kemampuan guru, siswa, serta sarana dan prasarana penunjang dalam proses kegiatan pembelajaran.
	2. Silabus	Tersedia (nasional & MPM), dalam proses pembelajaran guru sudah berpegang pada silabus. Komponen dalam silabus: a. Identitas b. Standar kompetensi c. Kompetensi dasar / subkompetensi d. Indikator pencapaian kompetensi / kriteria kinerja
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada, RPP dibuat untuk setiap Kompetensi Dasar. Untuk materi ajar sudah dicantumkan secara lengkap pada RPP.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pelajaran dibuka dengan salam, berdoa, dan apersepsi dengan cara menanyakan ke siswa tentang materi-materi yang telah dipelajari sebelumnya secara singkat.
	2. Penyajian materi	Baik karena penjelasan materi yang disampaikan oleh guru mudah dimengerti oleh peserta didik.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru yaitu metode ceramah yang di dalamnya disertai dengan

		tanya jawab yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang baik, mudah dimengerti dan intonasinya jelas.
	5. Penggunaan waktu	Tepat dan cukup efektif.
	6. Gerak	Ada perubahan gerak, tidak hanya berdiri di depan tetapi juga berjalan mendekati peserta didik. Pendekatan ini sangat efektif untuk membuat siswa memperhatikan guru.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan stimulus kepada peserta didik berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas serta memberikan reward kepada peserta didik yang ikut memberikan jawaban dengan cara memberikan senyuman, pujian, dsb.
	8. Teknik bertanya	Memberikan pertanyaan secara acak kepada peserta didik secara langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik lebih memperhatikan materi yang guru sampaikan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Cukup baik karena guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang cukup kondusif.
	10. Penggunaan media	Cukup baik, yaitu buku paket, referensi soal latihan
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Tanya jawab yang diberikan guru kepada peserta didik mengenai materi yang sudah disampaikan oleh guru.
	12. Menutup pelajaran	Menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru diberikan dan mengucapkan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa didalam kelas	Peserta didik berperan cukup kurang aktif, namun ketika dirangsang untuk menjawab pertanyaan mereka menjawab dengan baik.
	2. Perilaku siswa diluar kelas	Siswa mengikuti aturan, tidak keluar dari lingkungan sekolah dan cukup ramah.

Guru Mata Pelajaran,



Dra. Rosmeri Purba
NIP. 196705041993032006

Tempel, 18 Februari 2014
Mahasiswa PPL,



Siti Nur Wahyuni S
NIM. 11413241001

- h. Ruang guru : Ruang guru cukup baik.
- i. Ruang TU : Ada, dan dalam kondisi yang baik
- j. Perpustakaan : Ada, dalam kondisi baik hanya perlu ada penataan kembali urutan buku.
- k. Kantin : Ada, tetapi kurang memadai
- 2 Potensi siswa : Cukup baik, dalam bidang akademik dan non akademik. Karena sekolah mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 3 Potensi guru : Bagus, setiap guru bertanggung jawab dengan tugas yang diembannya, khususnya tugas mengajar.
- 4 Potensi karyawan : Bagus, bekerja dengan disiplin
- 5 Fasilitas KBM, media:
 - a. Modul : Tidak ada
 - b. Buku Paket : Ada dengan kurikulum KTSP
 - c. OHP : Tidak ada
 - d. LCD : Ada, tetapi untuk kelas X tidak terpasang di kelas
 - e. Papan Tulis : White board
 - f. Alat Tulis : Spidol
 - g. Penghapus : Ada
 - h. Meja Kursi : Ada, dalam kondisi baik
 - i. Ketersediaan Alat bantu mengajar lainnya : Ada, seperti penggaris

- 6 Perpustakaan:
- a. Buku : Kurang memadai karena referensi buku yang ada di perpustakaan masih relatif sedikit jumlahnya. Selain itu, buku masih perlu dirapikan kembali susunan dan letak buku tersebut.
 - b. Sarana pelengkap : Adanya peta untuk pembelajaran geografi.
 - c. Keadaan ruangan : Tertata dengan baik
 - d. Petugas jaga : Ada 2-3 orang
 - e. Meja baca : Ada
 - f. Koleksi buku selain buku pelajaran : Ada, tetapi kurang memadai terutama buku-buku fiksi
- 7 Laboratorium : Ada, cukup memenuhi semua kebutuhan peserta didik
- 8 Bimbingan konseling:
- a. Ruangan : Memenuhi syarat dan nyaman
 - b. Fasilitas : Ada ruang tamu dan ruang kerja
- 9 Bimbingan belajar : Ada, khususnya untuk kelas XII untuk persiapan menghadapi Ujian Nasional
- 10 Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb):
- a. Pramuka : Ada
 - b. Olahraga : Ada. Terdiri dari voli, futsal, basket, dsb.
 - c. Kesenian : Ada, terdiri dari seni tari, seni drama
 - d. PMR : Tidak ada

- e. Karya Ilmiah Remaja : Ada
- f. Olimpiade : Ada
- 11 Organisasi dan fasilitas OSIS : Cukup aktif dalam kegiatan sekolah, namun fasilitas kurang memadai yang terdiri dari ruangan OSIS yang didalamnya terdiri dari meja dan kursi, papan pengumuman, dan sebagainya.
- 12 Organisasi dan fasilitas UKS : Ruang UKS kurang memadai dan kurang terawat, terutama untuk UKS laki-laki.
- 13 Administrasi (karyawan, sekolah, dinding) : Administrasi guru, karyawan sudah tertata dengan baik. Di SMA Negeri 1 Tempel terdapat Mading yang diterbitkan oleh siswa.
- 14 Karya Tulis Ilmiah Remaja : Ada, anggotanya siswa yang memiliki ekstrakurikuler.
- 15 Karya Ilmiah oleh Guru : -
- 16 Koperasi siswa : Tidak ada
- 17 Tempat ibadah : Ada, fasilitas sudah memadai hanya perlu peningkatan diberlakukannya rutinitas penataan kebersihan alat ibadah
- 18 Kesehatan lingkungan : Sudah cukup bersih dengan membuang sampah pada tempatnya dan adanya jadwal piket di setiap ruang kelas, akan tetapi perlu adanya perawatan terutama taman.
- 19 Visi sekolah : Sudah ada dan visi sekolahnya baik.
- 20 Misi sekolah : Sudah ada dan visi sekolahnya baik.
- 21 Lain- lain : -

Koordinator Praktik Pengalaman Lapangan,
SMA Negeri 1 Tempel



Dwi Hartati, S.Pd.
NIP. 19721212 199903 2 004

Yogyakarta, 18 Februari 2014
Mahasiswa PPL,



Siti Nur Wahyuni S
NIM.11413241001

Buka Puasa Bersama



MOPDB



Nuzulul Quran



Pesantren Kilat



Mengajar





Observasi

